



PERATURAN MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 7 TAHUN 2024
TENTANG
PENGEMBANGAN USAHA BERKELANJUTAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 37 ayat (4) Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang, perlu menetapkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat tentang Pengembangan Usaha Berkelanjutan;
- Mengingat : 1. Pasal 17 ayat (3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 11, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6018) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
3. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 107, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6494) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi (Lembaran Negara Republik

- Indonesia Tahun 2021 Nomor 24, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6626);
5. Peraturan Presiden Nomor 27 Tahun 2020 tentang Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 40) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 27 Tahun 2020 tentang Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 37);
 6. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 13 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 473) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 11 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 13 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1382);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT TENTANG PENGEMBANGAN USAHA BERKELANJUTAN.

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Menteri ini, yang dimaksud dengan:

1. Jasa Konstruksi adalah layanan jasa konsultasi konstruksi dan/atau pekerjaan konstruksi.
2. Badan Usaha Jasa Konstruksi yang selanjutnya disingkat BUJK adalah badan usaha yang memberikan layanan jasa konsultasi konstruksi, pekerjaan konstruksi, dan/atau pekerjaan konstruksi terintegrasi.
3. Pengembangan Usaha Berkelanjutan yang selanjutnya disingkat PUB adalah upaya terus menerus yang dilakukan untuk mempertahankan dan/atau meningkatkan kemampuan BUJK supaya mampu melaksanakan pekerjaan sesuai dengan sertifikat badan usaha yang dimilikinya.
4. Asosiasi Badan Usaha Jasa Konstruksi yang selanjutnya disebut Asosiasi Badan Usaha adalah organisasi berbadan hukum yang mewadahi BUJK.
5. Direktorat Jenderal adalah direktur jenderal yang melaksanakan tugas perumusan, pelaksanaan kebijakan, dan pembinaan bidang Jasa Konstruksi.
6. Menteri adalah menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang Jasa Konstruksi.

Pasal 2

- (1) Peraturan Menteri ini dimaksudkan sebagai panduan bagi Asosiasi Badan Usaha dalam melaksanakan pembinaan kepada anggotanya untuk mempertahankan dan/atau meningkatkan kemampuan BUIK.
- (2) Peraturan Menteri ini bertujuan untuk:
 - a. meningkatkan partisipasi Asosiasi Badan Usaha dalam pembinaan anggotanya;
 - b. meningkatkan tata kelola dan daya saing BUIK;
 - c. meningkatkan tanggung jawab profesional BUIK terhadap masyarakat; dan
 - d. mewujudkan struktur usaha yang kukuh, andal, berdaya saing tinggi, dan hasil jasa konstruksi yang berkualitas.

BAB II PENYELENGGARAAN PENGEMBANGAN USAHA BERKELANJUTAN

Bagian Kesatu Umum

Pasal 3

- (1) Setiap BUIK harus melakukan PUB untuk meningkatkan kompetensi BUIK.
- (2) PUB sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diselenggarakan oleh Asosiasi Badan Usaha terhadap BUIK selaku anggotanya.
- (3) Asosiasi Badan Usaha dalam menyelenggarakan dan/atau memfasilitasi PUB dapat bekerja sama dengan:
 - a. pemerintah pusat;
 - b. pemerintah provinsi;
 - c. pemerintah kabupaten/kota;
 - d. perguruan tinggi;
 - e. lembaga penelitian;
 - f. lembaga pelatihan;
 - g. asosiasi profesi; dan/atau
 - h. Asosiasi Badan Usaha lain.

Bagian Kedua Pelaksanaan

Pasal 4

- (1) Penyelenggaraan PUB sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2) terdiri atas:
 - a. PUB umum; dan
 - b. PUB khusus.
- (2) PUB umum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a dilaksanakan kepada seluruh anggota Asosiasi Badan Usaha.
- (3) PUB khusus sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dilaksanakan:
 - a. kepada seluruh BUIK kualifikasi kecil; dan
 - b. berdasarkan hasil pemetaan nilai kinerja penyedia jasa tahunan terhadap BUIK kualifikasi menengah, besar, dan spesialis.

Pasal 5

Asosiasi Badan Usaha menyelenggarakan kegiatan PUB sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) dengan mempertimbangkan:

- a. jumlah anggota;
- b. anggaran;
- c. fasilitas; dan/atau
- d. instruktur.

Bagian Ketiga Pengembangan Usaha Berkelanjutan Umum

Pasal 6

Asosiasi Badan Usaha menyelenggarakan PUB umum paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

Pasal 7

- (1) PUB umum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) huruf a dapat diselenggarakan dalam bentuk *workshop*, sosialisasi, dan/atau kegiatan sejenis lainnya.
- (2) Tahapan penyelenggaraan PUB umum terdiri atas:
 - a. persiapan;
 - b. pelaksanaan;
 - c. pelaporan; dan
 - d. evaluasi.
- (3) Tahapan persiapan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a meliputi:
 - a. melakukan inventarisasi kebutuhan atas produk pengaturan terbaru; dan/atau
 - b. menyusun inisiatif mandiri.
- (4) Tahapan pelaksanaan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b terdiri atas:
 - a. menentukan bentuk kegiatan PUB umum;
 - b. apabila dibutuhkan, Asosiasi Badan Usaha dapat melakukan kerja sama dengan pemangku kepentingan terkait; dan
 - c. melaksanakan kegiatan PUB umum.
- (5) Tahapan pelaporan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c meliputi:
 - a. menyusun laporan kegiatan;
 - b. laporan kegiatan memuat paling sedikit:
 - 1) nama asosiasi;
 - 2) sifat dan bentuk kegiatan;
 - 3) tempat dan tanggal kegiatan;
 - 4) daftar peserta;
 - 5) materi kegiatan;
 - 6) dokumentasi; dan
 - 7) rekomendasi dan rencana tindak lanjut.
 - c. menyampaikan laporan kegiatan kepada Direktur Jenderal dan Ketua Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi melalui sistem informasi jasa konstruksi terintegrasi.
 - d. laporan kegiatan disampaikan paling lama 14 (empat belas) hari kerja setelah kegiatan PUB umum berakhir.

- (6) Tahapan evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf d dilaksanakan terhadap aspek penyelenggaraan.
- (7) Evaluasi terhadap aspek penyelenggaraan sebagaimana dimaksud pada ayat (6) terdiri atas:
 - a. kualitas penyelenggaraan antara lain:
 - 1) substansi materi; dan
 - 2) penyampaian materi oleh instruktur;
 - b. tingkat pelayanan penyelenggara, mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan pasca pelaksanaan.

Bagian Keempat Pengembangan Usaha Berkelanjutan Khusus

Pasal 8

- (1) PUB khusus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) huruf b diselenggarakan dalam bentuk:
 - a. pembelajaran tekstual;
 - b. pembelajaran interaktif berbasis teknologi informasi jarak jauh;
 - c. bimbingan teknis; dan/atau
 - d. pendampingan intensif.
- (2) PUB khusus sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diselenggarakan sesuai dengan modul peningkatan kinerja badan usaha.

Pasal 9

Asosiasi Badan Usaha menyelenggarakan PUB khusus untuk BUJK kualifikasi kecil sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) huruf a paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

Pasal 10

- (1) Pemetaan nilai kinerja penyedia jasa tahunan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) huruf b diperoleh dari pengisian kinerja BUJK kualifikasi menengah, besar, dan spesialis dalam sistem informasi jasa konstruksi terintegrasi.
- (2) Pengisian kinerja BUJK sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan bagian dari laporan kegiatan usaha tahunan.
- (3) Laporan kegiatan usaha tahunan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) disampaikan kepada Menteri melalui Direktur Jenderal paling lambat tanggal 30 bulan April tahun berikutnya melalui sistem informasi jasa konstruksi terintegrasi.
- (4) Rincian isian laporan kegiatan usaha tahunan tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

Pasal 11

- (1) Hasil pemetaan nilai kinerja penyedia jasa tahunan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (1) menjadi acuan untuk menyusun daftar prioritas BUJK yang akan mengikuti PUB khusus.
- (2) Penilaian kinerja penyedia jasa tahunan terdiri atas kondisi dan *grade* sebagai berikut:
 - a. sangat baik (*grade* AAA);

- b. baik (*grade* AA);
 - c. cukup baik (*grade* A);
 - d. sedang (*grade* B);
 - e. rendah (*grade* C); dan
 - f. sangat rendah (*grade* D).
- (3) Asosiasi Badan Usaha menyelenggarakan PUB khusus kepada BUJK dengan hasil penilaian kinerja penyedia jasa tahunan sebagai berikut:
- a. sedang (*grade* B);
 - b. rendah (*grade* C); dan
 - c. sangat rendah (*grade* D).
- (4) Daftar prioritas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disusun dengan memperhatikan penilaian kinerja penyedia jasa tahunan dengan nilai *grade* terendah.
- (5) Tata cara dan penilaian kinerja penyedia jasa tahunan tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

Pasal 12

- (1) Tahapan penyelenggaraan PUB khusus terdiri atas:
- a. persiapan;
 - b. pelaksanaan;
 - c. pelaporan; dan
 - d. evaluasi.
- (2) Tahapan persiapan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a terdiri atas:
- a. melakukan pemetaan hasil penilaian kinerja berdasarkan informasi dalam sistem informasi jasa konstruksi terintegrasi; dan
 - b. menyusun daftar prioritas BUJK yang harus melakukan PUB khusus berdasarkan nilai kinerja penyedia jasa tahunan dengan *grade* sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (3).
- (3) Tahapan pelaksanaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdiri atas:
- a. menentukan bentuk kegiatan PUB khusus yang akan dilakukan;
 - b. apabila dibutuhkan, Asosiasi Badan Usaha dapat melakukan kerja sama dengan pemangku kepentingan terkait; dan
 - c. melaksanakan kegiatan PUB khusus.
- (4) Tahapan pelaporan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c dilaksanakan dengan ketentuan:
- a. menyusun laporan kegiatan;
 - b. laporan kegiatan memuat paling sedikit:
 - 1) nama asosiasi;
 - 2) sifat dan bentuk kegiatan;
 - 3) tempat dan tanggal kegiatan;
 - 4) daftar peserta;
 - 5) materi kegiatan;
 - 6) dokumentasi; dan
 - 7) rekomendasi dan rencana tindak lanjut.
 - c. menyampaikan laporan kepada Direktur Jenderal dan Ketua Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi melalui sistem informasi jasa konstruksi terintegrasi.

- d. laporan disampaikan paling lama 14 (empat belas) hari kerja setelah kegiatan PUB khusus berakhir.
- (5) Tahapan evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d dilaksanakan:
 - a. terhadap aspek penyelenggaraan terdiri atas:
 - 1) kualitas penyelenggaraan antara lain:
 - a) substansi materi; dan
 - b) penyampaian materi oleh instruktur; dan
 - 2) tingkat pelayanan penyelenggara, mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan pasca pelaksanaan.
 - b. dengan menyusun profil peningkatan nilai kinerja bagi BUJK yang telah melakukan PUB khusus.

Pasal 13

- (1) Asosiasi Badan Usaha melakukan tahapan evaluasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (5) huruf b pada bulan Juni tahun berikutnya.
- (2) Evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dengan cara membandingkan hasil penilaian kinerja penyedia jasa tahunan pada saat sebelum dan sesudah BUJK mengikuti PUB khusus.
- (3) Hasil evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) disusun dalam bentuk profil peningkatan nilai kinerja.
- (4) BUJK yang mendapatkan kenaikan peringkat dengan kondisi dan *grade* sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (2) huruf a, huruf b, dan huruf c dinyatakan telah berhasil melakukan PUB khusus.
- (5) BUJK yang mendapatkan kondisi dan *grade* sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (2) huruf d, huruf e, dan huruf f dinyatakan perlu mengulang PUB khusus.
- (6) Kondisi BUJK sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dan ayat (5) dapat dilihat dalam sistem informasi jasa konstruksi terintegrasi.
- (7) Hasil evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dilaporkan kepada Direktur Jenderal dan Ketua Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi melalui sistem informasi jasa konstruksi terintegrasi.

Bagian Kelima

Sasaran Pengembangan Usaha Berkelanjutan

Pasal 14

- (1) Sasaran pelaksanaan kegiatan PUB untuk BUJK jasa konsultansi konstruksi terdiri atas:
 - a. penanggung jawab badan usaha;
 - b. penanggung jawab teknis badan usaha;
 - c. penanggung jawab subklasifikasi badan usaha;
 - d. *site engineer*;
 - e. *team leader*;
 - f. *quantity engineer*;
 - g. *quality engineer*; dan/atau
 - h. *health, safety, and environment engineer*.
- (2) Sasaran pelaksanaan kegiatan PUB untuk BUJK pekerjaan konstruksi terdiri atas:
 - a. penanggung jawab badan usaha;

- b. penanggung jawab teknis badan usaha;
 - c. penanggung jawab subklasifikasi badan usaha;
 - d. *general superintendent* (GS);
 - e. kepala proyek;
 - f. kepala pengawas lapangan;
 - g. *site engineer*; dan/atau
 - h. *health, safety, and environment engineer*.
- (3) Sasaran pelaksanaan kegiatan PUB untuk BUJK pekerjaan konstruksi terintegrasi terdiri atas:
- a. penanggung jawab badan usaha;
 - b. penanggung jawab teknis badan usaha;
 - c. penanggung jawab subklasifikasi badan usaha;
 - d. *general superintendent* (GS);
 - e. kepala proyek;
 - f. kepala pengawas lapangan;
 - g. *team leader*;
 - h. *site engineer*;
 - i. *quantity engineer*;
 - j. *quality engineer*; dan/atau
 - k. *health, safety, and environment engineer*.

Bagian Keenam
Modul Peningkatan Kinerja Badan Usaha

Pasal 15

- (1) Muatan substansi kegiatan PUB khusus mengacu pada modul peningkatan kinerja badan usaha yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal.
- (2) Asosiasi Badan Usaha dapat menyusun modul pendukung yang bersifat teknis sesuai muatan dalam modul sebagaimana dimaksud pada ayat (1).
- (3) Modul peningkatan kinerja badan usaha untuk BUJK kualifikasi kecil meliputi materi:
 - a. dasar manajemen pelaksanaan proyek;
 - b. administrasi kontrak konstruksi;
 - c. manajemen keuangan proyek dan badan usaha;
 - d. sistem manajemen keselamatan konstruksi; dan
 - e. sistem manajemen anti penyuapan.
- (4) Modul peningkatan kinerja badan usaha untuk BUJK bersifat umum kualifikasi menengah, kualifikasi besar, dan BUJK bersifat spesialis meliputi materi:
 - a. manajemen pelaksanaan proyek;
 - b. kemampuan keuangan;
 - c. perkembangan organisasi;
 - d. manajemen operasi;
 - e. pemanfaatan teknologi;
 - f. perkembangan sumber daya manusia; dan
 - g. sistem manajemen anti penyuapan.

BAB III
TANGGUNG JAWAB DAN KEWENANGAN

Pasal 16

- (1) Asosiasi Badan Usaha bertanggung jawab atas:
 - a. terselenggaranya kegiatan PUB sesuai kebutuhan anggotanya;

- b. tersedianya sumber daya untuk penyelenggaraan PUB; dan
 - c. pemantauan pengisian laporan kegiatan usaha tahunan BUJK.
- (2) Guna melaksanakan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Asosiasi Badan Usaha memiliki kewenangan:
- a. mendapatkan hasil penilaian kinerja penyedia jasa tahunan anggotanya melalui sistem informasi jasa konstruksi terintegrasi; dan
 - b. memastikan anggota memenuhi kewajibannya.

Pasal 17

- (1) BUJK bertanggung jawab atas:
- a. pengisian laporan kegiatan usaha tahunan;
 - b. pengisian kinerja penyedia jasa tahunan untuk BUJK kualifikasi menengah, besar, dan spesialis;
 - c. keikutsertaan dalam PUB sesuai daftar prioritas yang dikeluarkan Asosiasi Badan Usaha; dan
 - d. pemenuhan kewajiban sebagai anggota.
- (2) Pelaksanaan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) untuk memastikan BUJK mendapatkan pembinaan untuk peningkatan kemampuan profesional dan usaha.
- (3) Setiap BUJK mendapatkan pembinaan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) paling sedikit 1 (satu) kali dalam satu tahun.

Pasal 18

- (1) Direktur Jenderal berwenang melakukan *monitoring* atas implementasi pelaksanaan PUB oleh asosiasi.
- (2) Hasil *monitoring* sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan sebagai dasar pembinaan kepada asosiasi yang melaksanakan PUB.

BAB IV

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 19

Pada saat Peraturan Menteri ini mulai berlaku:

- a. ketentuan mengenai penilaian kinerja penyedia jasa tahunan dan laporan kegiatan usaha tahunan mengikuti ketentuan dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.
- b. ketentuan mengenai penilaian kinerja penyedia jasa tahunan dan laporan kegiatan usaha tahunan sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 6 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 266) dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 20

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.



Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 19 Juni 2024

MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN
PERUMAHAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA,

⌚

M. BASUKI HADIMULJONO

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal ⌚

DIREKTUR JENDERAL
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

⌚

ASEP N. MULYANA

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2024 NOMOR ✂

LAMPIRAN
PERATURAN MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN
PERUMAHAN RAKYAT
NOMOR TAHUN 2024
TENTANG
PENGEMBANGAN USAHA BERKELANJUTAN

A. FORMAT LAPORAN KEGIATAN USAHA TAHUNAN

1. **Data Informasi Kepatuhan Pelaksanaan Perizinan Berusaha**

No.	Isian Data Laporan Kegiatan Usaha Tahunan	Keterangan
1.	Usaha orang perseorangan	Bukti
	a. Kepemilikan SKK Konstruksi	Isian Nomor SKK Konstruksi
	b. Kepatuhan waktu perpanjangan SKK Konstruksi	Isian Tanggal pengajuan perpanjangan SKK
	c. Kepatuhan pencatatan pengalaman (proyek/pekerjaan) pada SIJKT pada tahun N	Isian daftar pengalaman yang belum dicatatkan pada SIJKT
2.	Badan Usaha Jasa Konstruksi Nasional	Bukti
	a. Kepemilikan SBU <ul style="list-style-type: none">- SBU Lama- SBU Perpanjangan	Isian Nomor SBU
	b. Kepatuhan pelaporan penggantian Tenaga Kerja Konstruksi (TKK) untuk PJB, PJTB dan/atau PJSKB <ul style="list-style-type: none">- Adakah penggantian TKK pada tahun N?- Jika Ya, kapan penggantian dilakukan?	Isian “Ya” atau “Tidak” Isian tanggal penggantian
	c. Kepatuhan pemenuhan komitmen penyediaan peralatan utama sebagai persyaratan kualifikasi sejak SBU Konstruksi diterbitkan <ul style="list-style-type: none">- Apakah telah memenuhi komitmen penyediaan peralatan utama?- Jika Ya, kapan pemenuhan dilakukan?	Isian “Ya” atau “Tidak” Isian tanggal pemenuhan
	d. Kepatuhan kewajiban pelaksanaan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)? <ul style="list-style-type: none">- Apakah telah memenuhi komitmen pelaksanaan SMAP?- Jika Ya, kapan penyampaian bukti pelaksanaan SMAP dilaporkan?	Isian “Ya” atau “Tidak” Isian tanggal penyampaian bukti SMAP
	e. Kepatuhan pencatatan pengalaman (proyek/pekerjaan) pada SIJKT pada tahun N Kriteria proyek/pekerjaan yang dapat dicatatkan sebagai pengalaman harus yang sudah melalui tahapan serah	Isian daftar pengalaman yang belum dicatatkan pada SIJKT

No.	Isian Data Laporan Kegiatan Usaha Tahunan	Keterangan
	<p>terima pekerjaan. Serah terima pekerjaan meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Serah terima pertama atau serah terima akhir pekerjaan konstruksi dan/atau pekerjaan konstruksi terintegrasi; - Serah terima pekerjaan jasa konsultansi konstruksi; atau - Hasil tahapan pekerjaan yang disepakati pengguna jasa dan penyedia jasa untuk pekerjaan yang sedang berjalan. 	
3.	BUJK Penanaman Modal Asing	Bukti
	<p>a. Kepemilikan SBU</p> <ul style="list-style-type: none"> - SBU Lama - SBU Perpanjangan 	Isian Nomor SBU
	<p>b. Kepatuhan pelaporan penggantian Tenaga Kerja Konstruksi (TKK) untuk PJBU, PJTBU dan/atau PJSKBU</p> <ul style="list-style-type: none"> - Adakah penggantian TKK pada tahun N? - Jika Ya, kapan penggantian dilakukan? 	<p>Isian “Ya” atau “Tidak”</p> <p>Isian tanggal penggantian</p>
	<p>c. Kepatuhan pemenuhan komitmen penyediaan peralatan utama sebagai persyaratan kualifikasi sejak SBU Konstruksi diterbitkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apakah telah memenuhi komitmen penyediaan peralatan utama? - Jika Ya, kapan pemenuhan dilakukan? 	<p>Isian “Ya” atau “Tidak”</p> <p>Isian tanggal pemenuhan</p>
	<p>d. Kepatuhan kewajiban pelaksanaan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)?</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apakah telah memenuhi komitmen pelaksanaan SMAP? - Jika Ya, kapan penyampaian bukti pelaksanaan SMAP dilaporkan? 	<p>Isian “Ya” atau “Tidak”</p> <p>Isian tanggal penyampaian bukti SMAP</p>
	<p>e. Kepatuhan pencatatan pengalaman (proyek/pekerjaan) pada SIJKT pada tahun N</p> <p>Kriteria proyek/pekerjaan yang dapat dicatatkan sebagai pengalaman harus yang sudah melalui tahapan serah terima pekerjaan. Serah terima pekerjaan meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Serah terima pertama atau serah terima akhir pekerjaan konstruksi dan/atau pekerjaan konstruksi terintegrasi; - Serah terima pekerjaan jasa konsultansi konstruksi; atau 	Isian daftar pengalaman yang belum dicatatkan pada SIJKT

No.	Isian Data Laporan Kegiatan Usaha Tahunan	Keterangan
	<ul style="list-style-type: none"> - Hasil tahapan pekerjaan yang disepakati pengguna jasa dan penyedia jasa untuk pekerjaan yang sedang berjalan. <p>f. Kepatuhan kewajiban sebagaimana diatur dalam Lampiran II Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko</p>	<p>Isian daftar kewajiban sebagaimana diatur dalam Lampiran II Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko</p>
4.	Kantor Perwakilan BUJKA	Bukti
	<p>a. Kepemilikan SBU</p> <ul style="list-style-type: none"> - SBU Lama - SBU Perpanjangan 	Isian Nomor SBU
	<p>b. Kepatuhan pelaporan penggantian Tenaga Kerja Konstruksi (TKK) untuk PJB, PJTB dan/atau PJSKB</p> <ul style="list-style-type: none"> - Adakah penggantian TKK pada tahun N? - Jika Ya, kapan penggantian dilakukan? 	<p>Isian “Ya” atau “Tidak”</p> <p>Isian tanggal penggantian</p>
	<p>c. Kepatuhan pemenuhan komitmen penyediaan peralatan utama sebagai persyaratan kualifikasi sejak SBU Konstruksi diterbitkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apakah telah memenuhi komitmen penyediaan peralatan utama? - Jika Ya, kapan pemenuhan dilakukan? 	<p>Isian “Ya” atau “Tidak”</p> <p>Isian tanggal pemenuhan</p>
	<p>d. Kepatuhan kewajiban pelaksanaan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)?</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apakah telah memenuhi komitmen pelaksanaan SMAP? - Jika Ya, kapan penyampaian bukti pelaksanaan SMAP dilaporkan? 	<p>Isian “Ya” atau “Tidak”</p> <p>Isian tanggal penyampaian bukti SMAP</p>
	<p>e. Kepatuhan pencatatan pengalaman (proyek/pekerjaan) pada SIJKT pada tahun N</p> <p>Kriteria proyek/pekerjaan yang dapat dicatatkan sebagai pengalaman harus yang sudah melalui tahapan serah terima pekerjaan. Serah terima pekerjaan meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Serah terima pertama atau serah terima akhir pekerjaan konstruksi 	Isian daftar pengalaman yang belum dicatatkan pada SIJKT

No.	Isian Data Laporan Kegiatan Usaha Tahunan	Keterangan
	dan/atau pekerjaan konstruksi terintegrasi; - Serah terima pekerjaan jasa konsultansi konstruksi; atau - Hasil tahapan pekerjaan yang disepakati pengguna jasa dan penyedia jasa untuk pekerjaan yang sedang berjalan.	
	f. Kepatuhan kewajiban sebagaimana diatur dalam Lampiran II Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko	Isian daftar kewajiban sebagaimana diatur dalam Lampiran II Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko

2. Data Kinerja Manajemen Perusahaan

a. Data Manajemen Perusahaan Pekerjaan Konstruksi Bersifat Umum Atau Spesialis Atau Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi

No.	JENIS ISIAN DATA	KETERANGAN
A.	DATA KEUANGAN PERUSAHAAN	
1.	Nilai aset tahun N	isian nilai aset pada tahun N
2.	Nilai aset tahun (N-1)	diisi nilai aset pada tahun (N-1)
3.	Nilai penjualan tahun N	isian nilai penjualan/total proyek pada tahun N
4.	Laba kotor tahun N	isian laba kotor pada tahun N
5.	Nilai aset lancar tahun N	isian nilai aset lancar pada tahun N
6.	Kewajiban jangka pendek tahun N	isian kewajiban jangka pendek pada tahun N
7.	Total kewajiban tahun N	isian total kewajiban pada tahun N
8.	Total nilai ekuitas tahun N	isian total nilai ekuitas pada tahun N
9.	Arus kas netto aktivitas operasi tahun N	isian arus kas netto aktivitas operasi tahun N
10.	Arus kas netto aktivitas investasi tahun N	isian arus kas netto aktivitas investasi tahun N
B.	DATA KESEHATAN ORGANISASI	
11.	Penerapan prinsip tatakelola perusahaan yang baik (<i>Good Corporate Governance / GCG</i>)	- isian tahun berapa pertama kali penerapan GCG di perusahaan - unggahan bukti penerapan GCG pada tahun tersebut

No.	JENIS ISIAN DATA	KETERANGAN
12.	Sertifikat nasional dan/atau internasional yang masih berlaku hingga tahun N	<ul style="list-style-type: none">- isian daftar sertifikat nasional dan/atau internasional- unggahan bukti dokumen sertifikat
13.	Penghargaan keunggulan perusahaan	<ul style="list-style-type: none">- isian daftar penghargaan keunggulan perusahaan- unggahan bukti penghargaan
14.	Penerapan sistem manajemen rantai pasok sumber daya konstruksi	<ul style="list-style-type: none">- isian tahun berapa pertama kali penerapan sistem manajemen rantai pasok sumber daya konstruksi dilaksanakan- unggahan bukti penerapan sistem manajemen rantai pasok
15.	Penerapan standar mutu bahan	<ul style="list-style-type: none">- isian tahun berapa pertama kali penerapan standar mutu bahan pada pelaksanaan kontrak pekerjaan- unggahan bukti penerapan standar mutu bahan pada kontrak
16.	Penerapan standar mutu peralatan	<ul style="list-style-type: none">- isian tahun berapa pertama kali penerapan standar mutu peralatan pada pelaksanaan kontrak pekerjaan- unggahan bukti penerapan standar mutu peralatan pada kontrak
17.	Penerapan standar keselamatan dan kesehatan kerja	<ul style="list-style-type: none">- isian tahun berapa pertama kali penerapan standar SMKK pada pelaksanaan kontrak pekerjaan- unggahan bukti penerapan standar SMKK pada kontrak
18.	Penerapan standar prosedur pelaksanaan jasa konstruksi	<ul style="list-style-type: none">- isian tahun berapa pertama kali penerapan standar prosedur pelaksanaan jasa konstruksi- unggahan bukti penerapan standar prosedur pelaksanaan jasa konstruksi
19.	Penerapan standar mutu hasil pelaksanaan jasa konstruksi	<ul style="list-style-type: none">- isian tahun berapa pertama kali penerapan standar mutu hasil pelaksanaan jasa konstruksi- unggahan bukti penerapan standar mutu hasil pelaksanaan jasa konstruksi

No.	JENIS ISIAN DATA	KETERANGAN
20.	Penerapan standar operasi dan pemeliharaan	- isian tahun berapa pertama kali penerapan standar operasi dan pemeliharaan - unggahan bukti penerapan standar operasi dan pemeliharaan
21.	Penerapan pedoman perlindungan sosial tenaga kerja dalam pelaksanaan jasa konstruksi	- isian tahun berapa pertama kali penerapan pedoman perlindungan sosial tenaga kerja dalam pelaksanaan jasa konstruksi - unggahan bukti penerapan pedoman perlindungan sosial tenaga kerja dalam kontrak pekerjaan
22.	Penerapan standar pengelolaan lingkungan hidup	- isian tahun berapa pertama kali penerapan standar pengelolaan lingkungan hidup pelaksanaan jasa konstruksi - unggahan bukti penerapan standar pengelolaan lingkungan hidup dalam kontrak pekerjaan
23.	Nilai aset peralatan proyek tahun N	isian nilai aset peralatan yang dibeli atau disewa sampai tahun N
24.	Nilai aset kebaruan peralatan proyek ≤ 5 tahun sampai tahun N	isian nilai aset peralatan proyek yang dibeli dalam jangka waktu 5 tahun terakhir (tahun N, tahun (N-1), tahun (N-2), tahun (N-3) tahun (N-4))
25.	Total karyawan (tetap + kontrak)	isian jumlah total keseluruhan karyawan (tetap + kontrak) pada tahun N
26.	Total karyawan terlatih (tetap + kontrak)	isian jumlah total karyawan terlatih (tetap + kontrak) yang pernah mengikuti pelatihan paling sedikit 3 hari pada tahun N
27.	Tenaga ahli kontrak	isian jumlah tenaga ahli kontrak pada tahun N
28.	Tenaga ahli tetap	isian jumlah tenaga ahli tetap pada tahun N

b. Data Manajemen Perusahaan Jasa Konsultansi Konstruksi

No.	JENIS ISIAN DATA	KETERANGAN
A.	DATA KEUANGAN PERUSAHAAN	
1.	Nilai aset tahun N	isian nilai aset pada tahun N
2.	Nilai aset tahun (N-1)	isian nilai penjualan/total proyek pada tahun N

No.	JENIS ISIAN DATA	KETERANGAN
3.	Nilai penjualan tahun N	isian nilai penjualan/total proyek pada tahun N
4.	Laba kotor tahun N	isian laba kotor pada tahun N
5.	Nilai aset lancar tahun N	isian nilai aset lancar pada tahun N
6.	Kewajiban jangka pendek tahun N	isian kewajiban jangka pendek pada tahun N
7.	Total kewajiban tahun N	isian total kewajiban pada tahun N
8.	Total nilai ekuitas tahun N	isian total nilai ekuitas pada tahun N
B.	DATA KESEHATAN ORGANISASI	
9.	Penerapan prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i>)	<ul style="list-style-type: none"> - isian tahun berapa pertama kali penerapan GCG di perusahaan - unggahan bukti penerapan GCG pada tahun tersebut
10.	Sertifikat nasional dan/atau internasional yang masih berlaku hingga tahun N	<ul style="list-style-type: none"> - isian daftar sertifikat nasional dan/atau internasional - unggahan bukti dokumen sertifikat
11.	Penghargaan keunggulan perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> - isian daftar penghargaan keunggulan perusahaan - unggahan bukti penghargaan
12.	Penerapan sistem manajemen mutu (SMM)	<ul style="list-style-type: none"> - isian tahun berapa pertama kali penerapan sistem manajemen mutu (SMM) - unggahan bukti penerapan SMM
13.	Nilai aset perangkat lunak dan perangkat keras	isian nilai aset perangkat lunak dan perangkat keras sampai pada tahun N
14.	Nilai aset kebaruan perangkat keras dan perangkat lunak ≤ 3 tahun	isian nilai aset perangkat keras dan perangkat lunak yang dibeli dalam jangka waktu 3 tahun terakhir (tahun N, tahun (N-1), dan tahun (N-2))
15.	Total karyawan (tetap + kontrak)	isian jumlah total keseluruhan karyawan (tetap + kontrak) pada tahun N
16.	Total karyawan terlatih (tetap + kontrak)	isian jumlah total karyawan terlatih (tetap + kontrak) yang pernah mengikuti pelatihan paling sedikit 3 hari pada tahun N
17.	Tenaga ahli kontrak	isian jumlah tenaga ahli kontrak pada tahun N
18.	Tenaga ahli tetap	isian jumlah tenaga ahli tetap pada tahun N

3. Data Kinerja Proyek

a. Data Proyek Pekerjaan Konstruksi Bersifat Umum atau Spesialis

No.	JENIS ISIAN DATA	KETERANGAN
A.	KESESUAIAN TENAGA AHLI PELAKSANAAN KONSTRUKSI	
1.	Tenaga ahli pelaksanaan konstruksi yang dibutuhkan sesuai kontrak	isian jumlah tenaga ahli pelaksanaan konstruksi yang dibutuhkan sesuai kontrak
2.	Tenaga ahli pelaksanaan konstruksi yang tersedia di proyek	isian jumlah tenaga ahli pelaksanaan konstruksi yang tersedia di proyek
3.	Disiplin ilmu tenaga ahli pelaksanaan konstruksi yang dibutuhkan sesuai kontrak	isian jumlah disiplin ilmu tenaga ahli pelaksanaan konstruksi yang dibutuhkan sesuai kontrak
4.	Disiplin ilmu tenaga ahli pelaksanaan konstruksi yang tersedia di proyek	isian jumlah disiplin ilmu tenaga ahli pelaksanaan konstruksi yang tersedia di proyek
5.	Daftar jenis tenaga ahli pelaksanaan konstruksi dan pengalamannya yang dibutuhkan sesuai kontrak	isian daftar jenis tenaga ahli pelaksanaan konstruksi dan pengalamannya yang dibutuhkan sesuai kontrak
6.	Daftar jenis tenaga ahli pelaksanaan konstruksi dan pengalamannya yang tersedia di proyek	isian daftar jenis tenaga ahli pelaksanaan konstruksi dan pengalamannya yang tersedia di proyek
7.	Sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli yang dibutuhkan sesuai kontrak	isian jumlah sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli yang dibutuhkan sesuai kontrak
8.	Sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli yang tersedia di proyek	isian jumlah sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli yang tersedia di proyek
B.	KESESUAIAN PERALATAN PROYEK	
1.	Jenis dan jumlah peralatan proyek serta kapasitasnya yang dibutuhkan sesuai kontrak	isian daftar jenis dan jumlah peralatan proyek serta kapasitasnya yang dibutuhkan sesuai kontrak
2.	Jenis dan jumlah peralatan proyek serta kapasitasnya yang tersedia di proyek	isian daftar jenis dan jumlah peralatan proyek serta kapasitasnya yang tersedia di proyek

No.	JENIS ISIAN DATA	KETERANGAN
C.	KESESUAIAN KUALITAS HASIL PEKERJAAN FISIK TERPASANG	
	Daftar hasil mutu (hasil tes lapangan) pekerjaan utama dan spesifikasinya (standar mutu) yang berbeda. Khusus pekerjaan utama yang cacat mutu (ada perbedaan antara hasil tes mutu pekerjaan dengan standar mutu)	isian daftar hasil mutu (hasil tes lapangan) pekerjaan utama dan spesifikasinya (standar mutu) yang berbeda. Khusus pekerjaan utama yang cacat mutu (ada perbedaan antara hasil tes mutu pekerjaan dengan standar mutu)
D.	TINGKAT KESELAMATAN KERJA	
1.	Jumlah tenaga kerja total sampai dengan saat penilaian kinerja proyek ini.	isian jumlah tenaga kerja total sampai dengan saat penilaian kinerja proyek ini
2.	Jumlah tenaga kerja yang mengalami cacat ringan dan kehilangan jam kerja kurang dari dua hari.	isian jumlah tenaga kerja yang mengalami cacat ringan dan kehilangan jam kerja kurang dari dua hari
3.	Jumlah tenaga kerja yang mengalami cacat berat (sakit/meninggal) dan kehilangan jam kerja dua hari atau lebih.	isian jumlah tenaga kerja yang mengalami cacat berat (sakit/meninggal) dan kehilangan jam kerja dua hari atau lebih
E.	KESESUAIAN WAKTU PENYELESAIAN PEKERJAAN KONSTRUKSI	
1.	Waktu kontrak awal (waktu penyelesaian proyek sesuai kontrak)	isian jumlah hari waktu kontrak awal (waktu penyelesaian proyek sesuai kontrak)
2.	Waktu nyata penyelesaian pekerjaan konstruksi, sudah melalui proses serah terima pekerjaan	isian jumlah hari waktu nyata penyelesaian pekerjaan konstruksi, sudah melalui proses serah terima pekerjaan
3.	Waktu tambah (khusus untuk tambahan waktu akibat: pekerjaan tambah dan/atau perubahan desain sesuai permintaan pemilik proyek) dan/atau keadaan memaksa (<i>force majeure</i>), jika ada.	isian jumlah hari waktu tambah (khusus untuk tambahan waktu akibat: pekerjaan tambah dan/atau perubahan desain sesuai permintaan pemilik proyek) dan/atau keadaan memaksa (<i>force majeure</i>), jika ada

b. Data Proyek Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi

NO.	JENIS ISIAN DATA	KETERANGAN
A.	KESESUAIAN TENAGA AHLI PERANCANGAN DAN PELAKSANAAN KONSTRUKSI	
1.	Tenaga ahli perancangan dan ahli pelaksanaan konstruksi yang dibutuhkan sesuai kontrak	isian jumlah tenaga ahli perancangan dan ahli pelaksanaan konstruksi yang dibutuhkan sesuai kontrak
2.	Tenaga ahli perancangan dan ahli pelaksanaan konstruksi yang tersedia di proyek	isian jumlah tenaga ahli perancangan dan ahli pelaksanaan konstruksi yang tersedia di proyek
3.	Disiplin ilmu tenaga ahli perancangan dan ahli pelaksanaan konstruksi yang dibutuhkan sesuai kontrak	isian jumlah disiplin ilmu tenaga ahli perancangan dan ahli pelaksanaan konstruksi yang dibutuhkan sesuai kontrak
4.	Disiplin ilmu tenaga ahli perancangan dan ahli pelaksanaan konstruksi yang tersedia di proyek	isian jumlah disiplin ilmu tenaga ahli perancangan dan ahli pelaksanaan konstruksi yang tersedia di proyek
5.	Daftar jenis tenaga ahli perancangan dan ahli pelaksanaan konstruksi serta pengalamannya yang dibutuhkan sesuai kontrak	isian daftar jenis tenaga ahli perancangan dan ahli pelaksanaan konstruksi serta pengalamannya yang dibutuhkan sesuai kontrak
6.	Daftar jenis tenaga ahli perancangan dan ahli pelaksanaan konstruksi serta pengalamannya yang tersedia di proyek	isian daftar jenis tenaga ahli perancangan dan ahli pelaksanaan konstruksi serta pengalamannya yang tersedia di proyek
7.	Sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli perancangan dan ahli pelaksanaan konstruksi yang dibutuhkan sesuai kontrak	isian jumlah sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli perancangan dan ahli pelaksanaan konstruksi yang dibutuhkan sesuai kontrak
8.	Sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli perancangan dan ahli pelaksanaan konstruksi yang tersedia di proyek	isian jumlah sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli perancangan dan ahli pelaksanaan konstruksi yang tersedia di proyek
B.	KESESUAIAN KELENGKAPAN FASILITAS PENDUKUNG UNTUK PERANCANGAN	
1.	Fasilitas pendukung perancangan yang dibutuhkan sesuai dokumen kerangka acuan kerja	isian jumlah fasilitas pendukung perancangan yang dibutuhkan sesuai dokumen kerangka acuan kerja
2.	Fasilitas pendukung perancangan yang tersedia di proyek	isian jumlah fasilitas pendukung perancangan yang tersedia di proyek

NO.	JENIS ISIAN DATA	KETERANGAN
C.	KESESUAIAN PERALATAN PROYEK PEKERJAAN KONSTRUKSI	
1.	Jenis dan jumlah peralatan proyek serta kapasitasnya yang dibutuhkan sesuai kontrak	isian daftar jenis dan jumlah peralatan proyek serta kapasitasnya yang dibutuhkan sesuai kontrak
2.	Jenis dan jumlah peralatan proyek serta kapasitasnya yang tersedia di proyek	isian daftar jenis dan jumlah peralatan proyek serta kapasitasnya yang tersedia di proyek
D.	KESESUAIAN WAKTU PENYELESAIAN DAN PENYERAHAN DOKUMEN PERANCANGAN	
1.	Waktu penyelesaian dan penyerahan dokumen perancangan sesuai kontrak	isian jumlah hari waktu penyelesaian dan penyerahan dokumen perancangan sesuai kontrak
2.	Waktu nyata penyelesaian dan penyerahan dokumen perancangan, sudah melalui proses serah terima pekerjaan	isian jumlah hari waktu nyata penyelesaian dan penyerahan dokumen perancangan
3.	Waktu tambah (khusus untuk tambahan waktu akibat: pekerjaan tambah dan/atau perubahan desain sesuai permintaan pemilik proyek) dan/atau keadaan memaksa (<i>force majeure</i>), jika ada	isian jumlah hari waktu tambah (khusus untuk tambahan waktu akibat: pekerjaan tambah dan/atau perubahan desain sesuai permintaan pemilik proyek) dan/atau keadaan memaksa (<i>force majeure</i>), jika ada
E.	KESESUAIAN KUALITAS HASIL PEKERJAN FISIK TERPASANG	
	Daftar hasil tes mutu pekerjaan utama beserta spesifikasinya (standar mutu pekerjaan utama). Khusus pekerjaan utama yang cacat mutu (ada perbedaan antara hasil tes mutu pekerjaan dengan standar mutu)	isian daftar hasil tes mutu pekerjaan utama beserta spesifikasinya (standar mutu pekerjaan utama). Khusus pekerjaan utama yang cacat mutu (ada perbedaan antara hasil tes mutu pekerjaan dengan standar mutu)
F.	TINGKAT KESELAMATAN KERJA	
1.	Jumlah tenaga kerja total sampai dengan saat penilaian kinerja proyek ini	isian jumlah tenaga kerja total sampai dengan saat penilaian kinerja proyek ini
2.	Jumlah tenaga kerja yang mengalami cacat ringan dan kehilangan jam kerja kurang dari dua hari	isian jumlah tenaga kerja yang mengalami cacat ringan dan kehilangan jam kerja kurang dari dua hari

NO.	JENIS ISIAN DATA	KETERANGAN
3.	Jumlah tenaga kerja yang mengalami cacat berat (sakit/meninggal) dan kehilangan jam kerja dua hari atau lebih	isian jumlah tenaga kerja yang mengalami cacat berat (sakit/meninggal) dan kehilangan jam kerja dua hari atau lebih
G.	KESESUAIAN WAKTU PENYELESAIAN PEKERJAAN KONSTRUKSI	
1.	Waktu kontrak awal (waktu penyelesaian proyek sesuai kontrak)	isian jumlah hari waktu kontrak awal (waktu penyelesaian proyek sesuai kontrak)
2.	Waktu nyata penyelesaian pekerjaan konstruksi, sudah melalui proses serah terima pekerjaan	isian jumlah hari waktu nyata penyelesaian pekerjaan konstruksi, sudah melalui proses serah terima pekerjaan
3.	Waktu tambah (khusus untuk tambahan waktu akibat: pekerjaan tambah dan/atau perubahan desain sesuai permintaan pemilik proyek).	isian jumlah hari waktu tambah (khusus untuk tambahan waktu akibat: pekerjaan tambah dan/atau perubahan desain sesuai permintaan pemilik proyek)

c. Data Proyek Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Pengkajian

NO.	JENIS ISIAN DATA	KETERANGAN
A.	KESESUAIAN TENAGA AHLI PENGKAJIAN	
1.	Tenaga ahli pengkajian yang dibutuhkan sesuai kontrak	isian jumlah tenaga ahli pengkajian yang dibutuhkan sesuai kontrak
2.	Tenaga ahli pengkajian yang tersedia di proyek	isian jumlah tenaga ahli pengkajian yang tersedia di proyek
3.	Disiplin ilmu tenaga ahli pengkajian yang dibutuhkan sesuai kontrak	isian jumlah disiplin ilmu tenaga ahli pengkajian yang dibutuhkan sesuai kontrak
4.	Disiplin ilmu tenaga ahli pengkajian yang tersedia di proyek	isian jumlah disiplin ilmu tenaga ahli pengkajian yang tersedia di proyek
5.	Daftar jenis tenaga ahli pengkajian dan pengalamannya yang dibutuhkan sesuai kontrak	isian daftar jenis tenaga ahli pengkajian dan pengalamannya yang dibutuhkan sesuai kontrak
6.	Daftar jenis tenaga ahli pengkajian dan pengalamannya yang tersedia di proyek	isian daftar jenis tenaga ahli pengkajian dan pengalamannya yang tersedia di proyek

NO.	JENIS ISIAN DATA	KETERANGAN
7.	Sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli pengkajian yang dibutuhkan sesuai kontrak	isian jumlah sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli pengkajian yang dibutuhkan sesuai kontrak
8.	Sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli pengkajian yang tersedia di proyek	isian jumlah sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli pengkajian yang tersedia di proyek
B.	KESESUAIAN KELENGKAPAN FASILITAS PENDUKUNG UNTUK PENGKAJIAN	
1.	Fasilitas pendukung pengkajian yang dibutuhkan sesuai dokumen kerangka acuan kerja	isian jumlah fasilitas pendukung pengkajian yang dibutuhkan sesuai dokumen kerangka acuan kerja
2.	Fasilitas pendukung pengkajian yang tersedia di proyek	isian jumlah fasilitas pendukung pengkajian yang tersedia di proyek
C.	KESESUAIAN WAKTU PENYELESAIAN DAN PENYERAHAN DOKUMEN PENGKAJIAN	
1.	Waktu penyelesaian dan penyerahan dokumen pengkajian sesuai kontrak	isian jumlah hari waktu penyelesaian dan penyerahan dokumen pengkajian sesuai kontrak
2.	Waktu nyata penyelesaian dan penyerahan dokumen pengkajian, sudah melalui proses serah terima pekerjaan	isian jumlah hari waktu nyata penyelesaian dan penyerahan dokumen pengkajian, sudah melalui proses serah terima pekerjaan
3.	Waktu tambah (khusus untuk tambahan waktu akibat: pekerjaan tambah dan/atau perubahan desain sesuai permintaan pemilik proyek) dan/atau keadaan memaksa (<i>force majeure</i>), jika ada	isian jumlah hari waktu tambah (khusus untuk tambahan waktu akibat: pekerjaan tambah dan/atau perubahan desain sesuai permintaan pemilik proyek) dan/atau keadaan memaksa (<i>force majeure</i>), jika ada

d. **Data Proyek Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Perencanaan**

NO.	JENIS ISIAN DATA	KETERANGAN
A.	KESESUAIAN TENAGA AHLI PERENCANAAN	
1.	Tenaga ahli perencanaan yang dibutuhkan sesuai kontrak	isian jumlah tenaga ahli perencanaan yang dibutuhkan sesuai kontrak

NO.	JENIS ISIAN DATA	KETERANGAN
2.	Tenaga ahli perencanaan yang tersedia di proyek	isian jumlah tenaga ahli perencanaan yang tersedia di proyek
3.	Disiplin ilmu tenaga ahli perencanaan yang dibutuhkan sesuai kontrak	isian jumlah disiplin ilmu tenaga ahli perencanaan yang dibutuhkan sesuai kontrak
4.	Disiplin ilmu tenaga ahli perencanaan yang tersedia di proyek	isian jumlah disiplin ilmu tenaga ahli perencanaan yang tersedia di proyek
5.	Daftar jenis tenaga ahli perencanaan dan pengalamannya yang dibutuhkan sesuai kontrak	isian daftar jenis tenaga ahli perencanaan dan pengalamannya yang dibutuhkan sesuai kontrak
6.	Daftar jenis tenaga ahli perencanaan dan pengalamannya yang tersedia di proyek	isian daftar jenis tenaga ahli perencanaan dan pengalamannya yang tersedia di proyek
7.	Sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli perencanaan yang dibutuhkan sesuai kontrak	isian jumlah sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli perencanaan yang dibutuhkan sesuai kontrak
8.	Sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli perencanaan yang tersedia di proyek	isian jumlah sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli perencanaan yang tersedia di proyek
B.	KESESUAIAN KELENGKAPAN FASILITAS PENDUKUNG UNTUK PERENCANAAN	
1.	Fasilitas pendukung perencanaan yang dibutuhkan sesuai dokumen kerangka acuan kerja	isian jumlah fasilitas pendukung perencanaan yang dibutuhkan sesuai dokumen kerangka acuan kerja
2.	Fasilitas pendukung perencanaan yang tersedia di proyek	isian fasilitas pendukung perencanaan yang tersedia di proyek
C.	KESESUAIAN WAKTU PENYELESAIAN DAN PENYERAHAN DOKUMEN PERENCANAAN	
1.	Waktu penyelesaian dan penyerahan dokumen perencanaan sesuai kontrak	isian jumlah hari waktu penyelesaian dan penyerahan dokumen perencanaan sesuai kontrak
2.	Waktu nyata penyelesaian dan penyerahan dokumen perencanaan, sudah melalui proses serah terima pekerjaan	isian jumlah hari waktu nyata penyelesaian dan penyerahan dokumen perencanaan, sudah melalui proses serah terima pekerjaan

NO.	JENIS ISIAN DATA	KETERANGAN
3.	Waktu tambah (khusus untuk tambahan waktu akibat: pekerjaan tambah dan/atau perubahan desain sesuai permintaan pemilik proyek) dan/atau keadaan memaksa (<i>force majeure</i>), jika ada	isian jumlah hari waktu tambah (khusus untuk tambahan waktu akibat: pekerjaan tambah dan/atau perubahan desain sesuai permintaan pemilik proyek) dan/atau keadaan memaksa (<i>force majeure</i>), jika ada

e. Data Proyek Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Perancangan

NO.	JENIS ISIAN DATA	KETERANGAN
A.	KESESUAIAN TENAGA AHLI PERANCANGAN	
1.	Tenaga ahli perancangan yang dibutuhkan sesuai kontrak	isian jumlah tenaga ahli perancangan yang dibutuhkan sesuai kontrak
2.	Tenaga ahli perancangan yang tersedia di proyek	isian jumlah tenaga ahli perancangan yang tersedia di proyek
3.	Disiplin ilmu tenaga ahli perancangan yang dibutuhkan sesuai kontrak	isian jumlah disiplin ilmu tenaga ahli perancangan yang dibutuhkan sesuai kontrak
4.	Disiplin ilmu tenaga ahli perancangan yang tersedia di proyek	isian jumlah disiplin ilmu tenaga ahli perancangan yang tersedia di proyek
5.	Daftar jenis tenaga ahli perancangan dan pengalamannya yang dibutuhkan sesuai kontrak	isian daftar jenis tenaga ahli perancangan dan pengalamannya yang dibutuhkan sesuai kontrak
6.	Daftar jenis tenaga ahli perancangan dan pengalamannya yang tersedia di proyek	isian daftar jenis tenaga ahli perancangan dan pengalamannya yang tersedia di proyek
7.	Sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli perancangan yang dibutuhkan sesuai kontrak	isian jumlah sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli perancangan yang dibutuhkan sesuai kontrak
8.	Sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli perancangan yang tersedia di proyek	isian jumlah sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli perancangan yang tersedia di proyek

NO.	JENIS ISIAN DATA	KETERANGAN
B.	KESESUAIAN KELENGKAPAN FASILITAS PENDUKUNG UNTUK PERANCANGAN	
1.	Fasilitas pendukung perancangan yang dibutuhkan sesuai dokumen kerangka acuan kerja	isian jumlah fasilitas pendukung perancangan yang dibutuhkan sesuai dokumen kerangka acuan kerja
2.	Fasilitas pendukung perancangan yang tersedia di proyek	isian jumlah fasilitas pendukung perancangan yang tersedia di proyek
C.	KESESUAIAN WAKTU PENYELESAIAN DAN PENYERAHAN DOKUMEN PERANCANGAN	
1.	Waktu penyelesaian dan penyerahan dokumen perancangan sesuai kontrak	isian jumlah hari waktu penyelesaian dan penyerahan dokumen perancangan sesuai kontrak
2.	Waktu nyata penyelesaian dan penyerahan dokumen perancangan, sudah melalui proses serah terima pekerjaan	isian jumlah hari waktu nyata penyelesaian dan penyerahan dokumen perancangan, sudah melalui proses serah terima pekerjaan
3.	Waktu tambah (khusus untuk tambahan waktu akibat: pekerjaan tambah dan/atau perubahan desain sesuai permintaan pemilik proyek) dan/atau keadaan memaksa (<i>force majeure</i>), jika ada.	isian jumlah hari waktu tambah (khusus untuk tambahan waktu akibat: pekerjaan tambah dan/atau perubahan desain sesuai permintaan pemilik proyek) dan/atau keadaan memaksa (<i>force majeure</i>), jika ada

f. Data Proyek Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Pengawasan

NO.	JENIS ISIAN DATA	KETERANGAN
A.	KESESUAIAN TENAGA AHLI PENGAWASAN	
1.	Tenaga ahli pengawasan yang dibutuhkan sesuai kontrak	isian jumlah tenaga ahli pengawasan yang dibutuhkan sesuai kontrak
2.	Tenaga ahli pengawasan yang tersedia di proyek	isian jumlah tenaga ahli pengawasan yang tersedia di proyek
3.	Disiplin ilmu tenaga ahli pengawasan yang dibutuhkan sesuai kontrak	isian jumlah disiplin ilmu tenaga ahli pengawasan yang dibutuhkan sesuai kontrak
4.	Disiplin ilmu tenaga ahli pengawasan yang tersedia di proyek	isian jumlah disiplin ilmu tenaga ahli pengawasan yang tersedia di proyek

NO.	JENIS ISIAN DATA	KETERANGAN
5.	Daftar jenis tenaga ahli pengawasan dan pengalamannya yang dibutuhkan sesuai kontrak	isian daftar jenis tenaga ahli pengawasan dan pengalamannya yang dibutuhkan sesuai kontrak
6.	Daftar jenis tenaga ahli pengawasan dan pengalamannya yang tersedia di proyek	isian daftar jenis tenaga ahli pengawasan dan pengalamannya yang tersedia di proyek
7.	Sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli pengawasan yang dibutuhkan sesuai kontrak	isian jumlah sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli pengawasan yang dibutuhkan sesuai kontrak
8.	Sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli pengawasan yang tersedia di proyek	isian jumlah sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli pengawasan yang tersedia di proyek
B.	KESESUAIAN KELENGKAPAN FASILITAS PENDUKUNG UNTUK PENGAWASAN	
1.	Fasilitas pendukung pengawasan yang dibutuhkan sesuai dokumen kerangka acuan kerja	isian jumlah fasilitas pendukung pengawasan yang dibutuhkan sesuai dokumen kerangka acuan kerja
2.	Fasilitas pendukung pengawasan yang tersedia di proyek	isian jumlah fasilitas pendukung pengawasan yang tersedia di proyek
C.	KESESUAIAN KUALITAS HASIL PEKERJAAN FISIK TERPASANG	
	Daftar hasil tes mutu pekerjaan utama beserta spesifikasinya (standar mutu pekerjaan utama). Khusus pekerjaan utama yang cacat mutu (ada perbedaan antara hasil tes mutu pekerjaan dengan standar mutu)	isian daftar hasil tes mutu pekerjaan utama beserta spesifikasinya (standar mutu pekerjaan utama). Khusus pekerjaan utama yang cacat mutu (ada perbedaan antara hasil tes mutu pekerjaan dengan standar mutu)
D.	KESESUAIAN WAKTU PENYELESAIAN PEKERJAAN KONSTRUKSI	
1.	Waktu kontrak awal (waktu penyelesaian proyek sesuai kontrak)	isian jumlah hari waktu kontrak awal (waktu penyelesaian proyek sesuai kontrak)
2.	Waktu nyata penyelesaian pekerjaan konstruksi, sudah melalui proses serah terima pekerjaan	isian jumlah hari waktu nyata penyelesaian pekerjaan konstruksi, sudah melalui proses serah terima pekerjaan
3.	Waktu tambah (khusus untuk tambahan waktu akibat: pekerjaan	isian jumlah hari waktu tambah (khusus untuk tambahan waktu akibat:

NO.	JENIS ISIAN DATA	KETERANGAN
	tambah dan/atau perubahan desain sesuai permintaan pemilik proyek) dan/atau keadaan memaksa (<i>force majeure</i>), jika ada	pekerjaan tambah dan/atau perubahan desain sesuai permintaan pemilik proyek) dan/atau keadaan memaksa (<i>force majeure</i>), jika ada

g. Data Proyek Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Manajemen Penyelenggaraan Konstruksi

NO.	JENIS ISIAN DATA	KETERANGAN
A.	KESESUAIAN TENAGA AHLI PENGAWASAN (PERANCANGAN DAN PELAKSANAAN KONSTRUKSI)	
1.	Tenaga ahli pengawasan (perancangan dan pelaksanaan konstruksi) yang dibutuhkan sesuai kontrak	isian jumlah tenaga ahli pengawasan (perancangan dan pelaksanaan konstruksi) yang dibutuhkan sesuai kontrak
2.	Tenaga ahli pengawasan (perancangan dan pelaksanaan konstruksi) yang tersedia di proyek	isian jumlah tenaga ahli pengawasan (perancangan dan pelaksanaan konstruksi) yang tersedia di proyek
3.	Disiplin ilmu tenaga ahli pengawasan (perancangan dan pelaksanaan konstruksi) yang dibutuhkan sesuai kontrak	isian jumlah disiplin ilmu tenaga ahli pengawasan (perancangan dan pelaksanaan konstruksi) yang dibutuhkan sesuai kontrak
4.	Disiplin ilmu tenaga ahli pengawasan (perancangan dan pelaksanaan konstruksi) yang tersedia di proyek	isian jumlah disiplin ilmu tenaga ahli pengawasan (perancangan dan pelaksanaan konstruksi) yang tersedia di proyek
5.	Daftar jenis tenaga ahli pengawasan (perancangan dan pelaksanaan konstruksi) serta pengalamannya yang dibutuhkan sesuai kontrak	isian daftar jenis tenaga ahli pengawasan (perancangan dan pelaksanaan konstruksi) serta pengalamannya yang dibutuhkan sesuai kontrak
6.	Daftar jenis tenaga ahli perancangan dan ahli pelaksanaan konstruksi serta pengalamannya yang tersedia di proyek	isian daftar jenis tenaga ahli perancangan dan ahli pelaksanaan konstruksi serta pengalamannya yang tersedia di proyek
7.	Sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli perancangan dan ahli pelaksanaan konstruksi yang dibutuhkan sesuai kontrak	isian jumlah sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli perancangan dan ahli pelaksanaan konstruksi yang dibutuhkan sesuai kontrak

NO.	JENIS ISIAN DATA	KETERANGAN
8.	Sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli perancangan dan ahli pelaksanaan konstruksi yang tersedia di proyek	isian jumlah sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli perancangan dan ahli pelaksanaan konstruksi yang tersedia di proyek
B.	KESESUAIAN KELENGKAPAN FASILITAS PENDUKUNG UNTUK MANAJEMEN PENYELENGGARAAN KONSTRUKSI	
1.	Fasilitas pendukung untuk manajemen penyelenggaraan konstruksi yang dibutuhkan sesuai dokumen kerangka acuan kerja	isian jumlah fasilitas pendukung untuk manajemen penyelenggaraan konstruksi yang dibutuhkan sesuai dokumen kerangka acuan kerja
2.	Fasilitas pendukung untuk manajemen penyelenggaraan konstruksi yang tersedia di proyek	isian jumlah fasilitas pendukung untuk manajemen penyelenggaraan konstruksi yang tersedia di proyek
C.	KESESUAIAN WAKTU PENYELESAIAN DAN PENYERAHAN DOKUMEN PERANCANGAN	
1.	Waktu penyelesaian dan penyerahan dokumen perancangan sesuai kontrak	isian jumlah hari waktu penyelesaian dan penyerahan dokumen perancangan sesuai kontrak
2.	Waktu nyata penyelesaian dan penyerahan dokumen perancangan, sudah melalui proses serah terima	diisi jumlah hari waktu nyata penyelesaian dan penyerahan dokumen perancangan, sudah melalui proses serah terima
3.	Waktu tambah (khusus untuk tambahan waktu akibat: pekerjaan tambah dan/atau perubahan desain sesuai permintaan pemilik proyek dan/atau keadaan memaksa (<i>force majeure</i>), jika ada	isian jumlah hari waktu tambah (khusus untuk tambahan waktu akibat: pekerjaan tambah dan/atau perubahan desain sesuai permintaan pemilik proyek dan/atau keadaan memaksa (<i>force majeure</i>), jika ada.
D.	KESESUAIAN KUALITAS HASIL PEKERJAAN FISIK TERPASANG	
	Daftar hasil tes mutu pekerjaan utama beserta spesifikasinya (standar mutu pekerjaan utama). Khusus pekerjaan utama yang cacat mutu (ada perbedaan antara hasil tes mutu pekerjaan dengan standar mutu)	isian daftar hasil tes mutu pekerjaan utama beserta spesifikasinya (standar mutu pekerjaan utama). Khusus pekerjaan utama yang cacat mutu (ada perbedaan antara hasil tes mutu pekerjaan dengan standar mutu)

NO.	JENIS ISIAN DATA	KETERANGAN
E.	KESESUAIAN WAKTU PENYELESAIAN PEKERJAAN KONSTRUKSI	
1.	Waktu kontrak awal (waktu penyelesaian proyek sesuai kontrak)	isian jumlah hari waktu kontrak awal (waktu penyelesaian proyek sesuai kontrak)
2.	Waktu nyata penyelesaian pekerjaan konstruksi, sudah melalui proses serah terima pekerjaan	isian jumlah hari waktu nyata penyelesaian pekerjaan konstruksi, sudah melalui proses serah terima pekerjaan
3.	Waktu tambah (khusus untuk tambahan waktu akibat: pekerjaan tambah dan/atau perubahan desain sesuai permintaan pemilik proyek dan/atau keadaan memaksa (<i>force majeure</i>), jika ada	isian jumlah hari waktu tambah (khusus untuk tambahan waktu akibat: pekerjaan tambah dan/atau perubahan desain sesuai permintaan pemilik proyek) dan/atau keadaan memaksa (<i>force majeure</i>), jika ada

h. Data Proyek Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Spesialis

NO.	JENIS ISIAN DATA	KETERANGAN
A.	KESESUAIAN TENAGA AHLI JASA KONSULTANSI KONSTRUKSI BERSIFAT SPESIALIS	
1.	Tenaga ahli spesialis yang dibutuhkan sesuai kontrak	isian jumlah tenaga ahli spesialis yang dibutuhkan sesuai kontrak
2.	Tenaga ahli spesialis yang tersedia di proyek	isian jumlah tenaga ahli spesialis yang tersedia di proyek
3.	Disiplin ilmu tenaga ahli spesialis yang dibutuhkan sesuai kontrak	isian jumlah disiplin ilmu tenaga ahli spesialis yang dibutuhkan sesuai kontrak
4.	Disiplin ilmu tenaga ahli spesialis yang tersedia di proyek	diisi jumlah disiplin ilmu tenaga ahli spesialis yang tersedia di proyek
5.	Daftar jenis tenaga ahli spesialis dan pengalamannya yang dibutuhkan sesuai kontrak	isian daftar jenis tenaga ahli spesialis dan pengalamannya yang dibutuhkan sesuai kontrak
6.	Daftar jenis tenaga ahli spesialis dan pengalamannya yang tersedia di proyek	isian daftar jenis tenaga ahli spesialis dan pengalamannya yang tersedia di proyek
7.	Sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli spesialis yang dibutuhkan sesuai kontrak	isian jumlah sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli spesialis yang dibutuhkan sesuai kontrak

NO.	JENIS ISIAN DATA	KETERANGAN
8.	Sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli spesialis yang tersedia di proyek	isian jumlah sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli spesialis yang tersedia di proyek
B.	KESESUAIAN KELENGKAPAN FASILITAS PENDUKUNG	
1.	Fasilitas pendukung untuk jasa konsultansi konstruksi bersifat spesialis yang dibutuhkan sesuai dokumen kerangka acuan kerja	isian jumlah fasilitas pendukung untuk jasa konsultansi konstruksi bersifat spesialis yang dibutuhkan sesuai dokumen kerangka acuan kerja
2.	Fasilitas pendukung untuk jasa konsultansi konstruksi bersifat spesialis yang tersedia di proyek	isian jumlah fasilitas pendukung untuk jasa konsultansi konstruksi bersifat spesialis yang tersedia di proyek
C.	KESESUAIAN WAKTU PENYELESAIAN DAN PENYERAHAN DOKUMEN KEGIATAN JASA KONSULTANSI KONSTRUKSI BERSIFAT SPESIALIS	
1.	Waktu penyelesaian dan penyerahan dokumen kegiatan jasa konsultansi konstruksi bersifat spesialis sesuai kontrak	isian jumlah hari waktu penyelesaian dan penyerahan dokumen kegiatan jasa konsultansi konstruksi bersifat spesialis sesuai kontrak
2.	Waktu nyata penyelesaian dan penyerahan dokumen kegiatan jasa konsultansi konstruksi bersifat spesialis, sudah melalui proses serah terima pekerjaan.	isian jumlah hari waktu nyata penyelesaian dan penyerahan dokumen kegiatan jasa konsultansi konstruksi bersifat spesialis, sudah melalui proses serah terima pekerjaan
3.	Waktu tambah (khusus untuk tambahan waktu akibat: pekerjaan tambah dan/atau perubahan desain sesuai permintaan pemilik proyek) dan/atau keadaan memaksa (<i>force majeure</i>), jika ada.	isian jumlah hari waktu tambah (khusus untuk tambahan waktu akibat: pekerjaan tambah dan/atau perubahan desain sesuai permintaan pemilik proyek) dan/atau keadaan memaksa (<i>force majeure</i>), jika ada

4. Ketentuan Pengisian Data Laporan Kegiatan Usaha Tahunan

Penanggung jawab badan usaha (PJBU) dan/atau pemilik proyek menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

- a. Segala dokumen/data yang diisikan/diberikan adalah benar; dan
- b. Apabila di kemudian hari ditemui bahwa dokumen/data yang telah diisikan/diberikan tidak benar, maka kami bersedia dituntut di pengadilan atau dicabut sertifikat badan usahanya dan dimasukkan dalam daftar hitam perusahaan.

B. TATA CARA PENILAIAN KINERJA PENYEDIA JASA TAHUNAN

1. Penilaian kinerja penyedia jasa tahunan pekerjaan konstruksi bersifat umum atau spesialis

a. Kinerja proyek pekerjaan konstruksi bersifat umum atau spesialis

1) Indikator penilaian

Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja proyek pekerjaan konstruksi bersifat umum atau spesialis adalah sebagai berikut:

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
1.	Kesesuaian Tenaga Ahli Pelaksanaan Konstruksi		
a.	Kesesuaian jumlah tenaga ahli (KTA)	%	$KTA = \frac{TAt}{TAh} \times 100 \%$ Keterangan: TAh = Jumlah tenaga ahli yang dibutuhkan sesuai kontrak TAt = Jumlah tenaga ahli yang tersedia di proyek
b.	Kesesuaian disiplin ilmu tenaga ahli (KDI)	%	$KDI = \frac{DIt}{DIb} \times 100 \%$ Keterangan: DIb = Jumlah disiplin ilmu tenaga ahli yang dibutuhkan sesuai kontrak DIt = Jumlah disiplin ilmu tenaga ahli yang tersedia di proyek

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
c.	<p>Kesesuaian pengalaman tenaga ahli (KPT)</p> <p><u>Catatan :</u> Jumlah jenis dan Pengalaman kerja tenaga ahli maksimal sesuai jumlah jenis dan pengalaman kerja tenaga ahli yang ada di dokumen kontrak.</p>	%	$KPT = \frac{1}{N} \sum_{i=1}^N \left(\frac{T_{ti} \times P_{ti}}{T_{bi} \times P_{bi}} \right) \times 100 \%$ <p>Keterangan N = Jumlah jenis tenaga ahli i = Jenis tenaga ahli T_b = Jumlah tenaga ahli yang dibutuhkan sesuai kontrak T_t = Jumlah tenaga ahli yang tersedia di proyek. P_b = Pengalaman kerja yang dibutuhkan sesuai kontrak P_t = Pengalaman kerja yang tersedia di proyek.</p>
d.	<p>Kesesuaian sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli (KSK)</p>	%	$KSK = \frac{SK_t}{SK_b} \times 100 \%$ <p>Keterangan: SK_b = Jumlah sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli yang dibutuhkan sesuai kontrak. SK_t = Jumlah sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli yang tersedia di proyek.</p>

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
2.	Kesesuaian Peralatan Proyek di Lapangan		
	Kesesuaian peralatan proyek (KP)	%	$KP = \frac{1}{A} \sum_{i=1}^A \left(\frac{P_{ti} \times K_{ti}}{P_{bi} \times K_{bi}} \right) \times 100 \%$ <p>Keterangan: A = Jumlah jenis peralatan proyek i = Jenis Peralatan proyek Pb = Jumlah peralatan yang dibutuhkan sesuai kontrak. Pt = Jumlah peralatan yang tersedia diproyek Kb = Kapasitas peralatan yang dibutuhkan sesuai kontrak. Kt = Kapasitas peralatan yang tersedia di proyek.</p>
3.	Kesesuaian Kualitas Hasil Pekerjaan Fisik Terpasang		
	Kesesuaian kualitas hasil pekerjaan fisik terpasang dengan standar mutu dalam dokumen kontrak (TM)	%	$TM = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n \left(\frac{HMP_i \llbracket \text{rata} - \text{rata} \rrbracket}{SM_i} \right) \times 100 \%$ <p>n = jumlah pekerjaan utama yang cacat mutu. i = jenis pekerjaan utama yang cacat mutu. SM_i = Standar Mutu Pekerjaan utama; HMP_i $\llbracket \text{rata} - \text{rata} \rrbracket$ = hasil rata – rata mutu per jenis pekerjaan utama yang cacat mutu. HMP_i $\llbracket \text{rata} - \text{rata} \rrbracket$, dicatat pada saat awal kegiatan tes mutu pekerjaan Utama.</p>

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
4.	Tingkat Keselamatan Kerja		
a.	Tingkat keselamatan kerja ringan (TKR)	%	$TKR = \left(\frac{\Sigma TKT - \Sigma TCR}{\Sigma TKT} \right) \times 100 \%$ <p>Keterangan: TCR = Jumlah tenaga kerja cacat ringan (sakit yang terekam) dan kehilangan jam kerja kurang dari dua hari kerja TKT = Jumlah tenaga kerja total sampai saat penilaian kinerja tahun N</p>
b.	Tingkat keselamatan kerja berat (TKB)	%	$TKB = \left(\frac{\Sigma TKT - \Sigma TCB}{\Sigma TKT} \right) \times 100 \%$ <p>Keterangan: TCB = Jumlah tenaga kerja cacat berat (sakit/meninggal) dan mengakibatkan kehilangan jam kerja dua hari atau lebih. TKT = Jumlah tenaga kerja total sampai saat penilaian kinerja tahun N</p>

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
5.	Keterlambatan Waktu Penyelesaian Pekerjaan Konstruksi		
	1. Keterlambatan waktu penyelesaian pekerjaan konstruksi yang sudah serah terima (TWS) atau 2. Keterlambatan waktu penyelesaian pekerjaan konstruksi yang sedang berjalan (TWB)	%	$1. TWS = \left(\frac{DNk - DK - DT}{DK} \right) \times 100 \%$ <p>Keterangan: DNk = Durasi nyata pekerjaan konstruksi, sudah melalui proses serah terima. DT = Durasi tambah (khusus untuk tambahan waktu akibat : pekerjaan tambah, dan/atau perubahan desain sesuai permintaan Owner) dan/atau keadaan memaksa (force Majeure), jika ada. DK = Durasi kontrak.</p> $2. TWB = \left(\frac{PR - PN}{PR} \right) \times 100 \%$ <p>Keterangan: PN = Progres nyata pekerjaan konstruksi yang sedang berjalan. PR = Progres rencana pekerjaan konstruksi yang sedang berjalan.</p>

2) Pembobotan Indikator

Bobot yang diberikan untuk masing-masing indikator di atas dalam menghitung nilai kinerja proyek pekerjaan konstruksi bersifat umum atau spesialis adalah sebagai berikut:

No.	Indikator	Bobot (%)
1.	Kesesuaian Tenaga Ahli Pelaksanaan Konstruksi	20
a.	Kesesuaian jumlah tenaga ahli	7

No.	Indikator	Bobot (%)
b.	Kesesuaian disiplin ilmu tenaga ahli	3
c.	Kesesuaian pengalaman tenaga ahli	5
d.	Kesesuaian sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli	5
2.	Kesesuaian Peralatan Proyek di Lapangan	21
	Kesesuaian peralatan proyek	21
3.	Kesesuaian Kualitas Hasil Pekerjaan Fisik Terpasang	20
	Kesesuaian kualitas hasil pekerjaan fisik terpasang dengan standar mutu dalam dokumen kontrak	20
4.	Tingkat Keselamatan Kerja	16
a.	Tingkat keselamatan kerja ringan	6
b.	Tingkat keselamatan kerja berat	10
5.	Kesesuaian Waktu Penyelesaian Pekerjaan Konstruksi	23
	Kesesuaian waktu penyelesaian pekerjaan konstruksi	23

3) Nilai Ambang Batas Indikator

No.	Indikator	Sat.	Nilai Konversi				
			Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
		%	0-20	21-40	41-60	61-80	81-100
1.	Kesesuaian Tenaga Ahli Pelaksanaan Konstruksi						
a.	Kesesuaian jumlah tenaga ahli	%	0 - 20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	81 - 100
b.	Kesesuaian disiplin ilmu tenaga ahli	%	0 - 20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	81 - 100
c.	Kesesuaian pengalaman tenaga ahli	%	0 - 20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	81 - 100
d.	Kesesuaian sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli	%	0 - 20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	81 - 100
2.	Kesesuaian Peralatan Proyek di Lapangan						
	Kesesuaian peralatan proyek	%	0 - 20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	81 - 100
3.	Kesesuaian Kualitas Hasil Pekerjaan Fisik Terpasang						
	Kesesuaian kualitas hasil pekerjaan fisik terpasang dengan standar mutu dalam dokumen kontrak	%	0 - 20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	81 - 100
4.	Tingkat Keselamatan Kerja						
a.	Tingkat keselamatan kerja ringan	%	0 - 20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	81 - 100
b.	Tingkat keselamatan kerja berat	%	0 - 20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	81 - 100

No.	Indikator	Sat.	Nilai Konversi				
			Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
		%	0-20	21-40	41-60	61-80	81-100
5.	Keterlambatan Waktu Penyelesaian Pekerjaan Konstruksi						
	Keterlambatan waktu penyelesaian pekerjaan konstruksi	%	15,4 - 12,4	12,3 - 9,3	9,2 - 6,2	6,1 - 3,1	3 - 0

4) Cara Penilaian Kinerja Proyek Pekerjaan Konstruksi Bersifat Umum atau Spesialis

No.	Indikator	Bobot	Nilai	Nilai Konversi	Nilai Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)= (3) x (5) / 100%
1.	Kesesuaian Tenaga Ahli Pelaksanaan Konstruksi		...		
a.	Kesesuaian jumlah tenaga ahli	7%	...	Interpolas	...
b.	Kesesuaian disiplin ilmu tenaga ahli	3%
c.	Kesesuaian pengalaman tenaga ahli	5%
d.	Kesesuaian sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli	5%	Hitung Nilai	Nilai Konversi	(6)= (3) x (5)/100%
2.	Kesesuaian Peralatan Proyek di Lapangan				
	Kesesuaian peralatan proyek	21%
3.	Kesesuaian Kualitas Hasil Pekerjaan Fisik Terpasang				
	Kesesuaian kualitas hasil pekerjaan fisik terpasang dengan standar mutu dalam dokumen kontrak	20%

No.	Indikator	Bobot	Nilai	Nilai Konversi	Nilai Kinerja
4.	Tingkat Keselamatan Kerja				
a.	Tingkat keselamatan kerja ringan	6%
b.	Tingkat keselamatan kerja berat	10%
5.	Keterlambatan Waktu Penyelesaian Pekerjaan Konstruksi				
	Keterlambatan waktu penyelesaian pekerjaan konstruksi	23%
	NILAI KINERJA PROYEK PEKERJAAN KONSTRUKSI BERSIFAT UMUM ATAU SPESIALIS	100%			XXX %

Perhitungan Nilai Kinerja Proyek Pekerjaan Konstruksi Bersifat Umum atau Spesialis Tahunan dihitung dari rata-rata tertimbang dari nilai kinerja seluruh proyek yang dikerjakan dalam jangka waktu satu tahun (tahun N), terhadap Nilai Kontrak atau nilai progres untuk proyek yang sedang berjalan, formula:

$$\text{Nilai Kinerja Proyek} = \frac{\sum_{i=1}^n (\text{Kinerja Proyek}_i \times \text{Nilai Kontrak}_i, \text{ dan/atau nilai progres})}{\sum \text{Nilai Kontrak, dan/ atau nilai progres}}$$

b. Kinerja Manajemen Perusahaan Pekerjaan Konstruksi Bersifat Umum Atau Spesialis

1) Indikator Penilaian

Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen perusahaan pekerjaan konstruksi bersifat umum atau spesialis adalah sebagai berikut:

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
1.	Aspek Kemampuan Keuangan		
a.	Pertumbuhan Aset / <i>Asset Growth</i>	%	$\frac{\text{Nilai Aset tahun N} - \text{Nilai Aset tahun (N - 1)}}{\text{Nilai Aset tahun N}} \times 100\%$

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
b.	Rasio Profitabilitas / <i>Gross Profit Margin</i>	%	$\frac{\text{Laba Kotor Tahun N}}{\text{Nilai Penjualan Tahun N}} \times 100\%$
c.	Rasio Aktivitas / <i>Asset Turnover</i>	%	$\frac{\text{Nilai Penjualan Tahun N}}{\text{Nilai Aset Tahun N}} \times 100\%$
d.	Rasio Likuiditas / <i>Current Ratio</i>	%	$\frac{\text{Nilai Aset Lancar Tahun N}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}} \times 100\%$
e.	Rasio Solvabilitas (<i>Leverage</i>) / <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	%	$\frac{\text{Total Kewajiban Tahun N}}{\text{Total Nilai Ekuitas Tahun N}} \times 100\%$
f.	Rasio Arus Kas Bebas / <i>Free Cash Flow Ratio</i>	Satuan	$\frac{\text{Arus Kas Neto Aktivitas Operasi}}{\text{Arus Kas Neto Aktivitas Investasi}}$
2.	Aspek Kesehatan Organisasi		
a.	Perkembangan Organisasi		
1)	Penerapan Prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance (GCG)</i>)	Tahun	Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N
2)	Jumlah Sertifikat Nasional dan/atau Internasional	Buah	Berapa jumlah sertifikat yang masih berlaku sampai tahun N

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
3)	Jumlah Penghargaan Keunggulan Perusahaan	Buah	Berapa jumlah penghargaan keunggulan perusahaan di tahun N
b.	Manajemen Operasi		
1)	Penerapan sistem manajemen rantai pasok sumber daya konstruksi	Tahun	Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N
2)	Penerapan standar mutu bahan	Tahun	Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N
3)	Penerapan standar mutu peralatan	Tahun	Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N
4)	Penerapan standar keselamatan dan kesehatan kerja	Tahun	Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N
5)	Penerapan standar prosedur pelaksanaan jasa konstruksi	Tahun	Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N
6)	Penerapan mutu hasil pelaksanaan jasa konstruksi	Tahun	Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N
7)	Penerapan standar operasi dan pemeliharaan	Tahun	Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N
8)	Penerapan pedoman perlindungan sosial tenaga kerja dalam pelaksanaan jasa konstruksi	Tahun	Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
9)	Penerapan standar pengelolaan lingkungan hidup	Tahun	Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N
c.	Pemanfaatan Teknologi		
1)	Rasio Peralatan proyek (biaya sewa peralatan proyek dapat dimasukkan ke nilai aset peralatan)	%	$\frac{\text{Nilai Aset Peralatan Proyek Tahun N}}{\text{Nilai Aset Total Tahun N}} \times 100 \%$
2)	Rasio Kebaruan Peralatan proyek (umur peralatan ≤ 5 tahun, mulai tahun N)	%	$\frac{\text{Nilai Aset Kebaruan Peralatan Proyek (umur peralatan } \leq 5 \text{ tahun)}}{\text{Nilai Aset Peralatan Proyek Tahun N}} \times 100 \%$
d.	Perkembangan Sumber Daya Manusia		
1)	Produktivitas Sumberdaya Manusia	Juta Rp. /Orang	$\frac{\text{Nilai Pejualan Tahun N (juta Rp)}}{\text{Total Karyawan (tetap + kontrak)}}$
2)	Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (pelatihan karyawan paling sedikit 3 hari)	%	$\frac{\text{Total Karyawan terlatih (tetap + kontrak)}}{\text{Total Karyawan (tetap + kontrak)}} \times 100\%$
3)	Kapasitas Perusahaan dengan memperhatikan jumlah tenaga ahli tetap	%	$\frac{\text{Tenaga ahli kontrak}}{\text{Tenaga ahli tetap}} \times 100\%$

2) Pembobotan Indikator

Bobot yang diberikan untuk masing-masing indikator di atas dalam menghitung nilai kinerja manajemen perusahaan pekerjaan konstruksi bersifat umum atau spesialis adalah sebagai berikut:

No.	Indikator	Bobot (%)
1.	Aspek Kemampuan Keuangan	30
a.	Pertumbuhan Aset / <i>Asset Growth</i>	5
b.	Rasio Profitabilitas / <i>Gross Profit Margin</i>	5
c.	Rasio Aktivitas / <i>Asset Turnover</i>	5
d.	Rasio Likuiditas / <i>Current Ratio</i>	5
e.	Rasio Solvabilitas (Leverage) / <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	5
f.	Rasio Arus Kas Bebas / <i>Free Cash Flow Ratio</i>	5
2.	Aspek Kesehatan Organisasi	70
a.	Perkembangan Organisasi	15
1)	Penerapan Prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance (GCG)</i>)	8
2)	Jumlah Sertifikat Nasional dan/atau Internasional	4
3)	Jumlah Penghargaan Keunggulan Perusahaan	3

No.	Indikator	Bobot (%)
b.	Manajemen Operasi	18
1)	Penerapan sistem manajemen rantai pasok sumberdaya konstruksi	2
2)	Penerapan standar mutu bahan	2
3)	Penerapan standar mutu peralatan	2
4)	Penerapan standar keselamatan dan keselamatan kerja	2
5)	Penerapan standar prosedur pelaksanaan jasa konstruksi	2
6)	Penerapan mutu hasil pelaksanaan jasa konstruksi	2
7)	Penerapan standar operasi dan pemeliharaan	2
8)	Penerapan pedoman perlindungan sosial tenaga kerja dalam pelaksanaan jasa konstruksi	2
9)	Penerapan standar pengelolaan lingkungan hidup	2
c.	Pemanfaatan Teknologi	16
1)	Rasio Peralatan proyek (biaya sewa peralatan proyek dapat dimasukkan ke nilai aset peralatan)	10
2)	Rasio Kebaruan Peralatan proyek (umur peralatan ≤ 5 tahun)	6

No.	Indikator	Bobot (%)
d.	Perkembangan Sumber Daya Manusia	21
1)	Produktivitas Sumberdaya Manusia (Juta Rupiah/ Orang)	10
2)	Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (pelatihan karyawan paling sedikit 3 hari)	8
3)	Kapasitas Perusahaan dengan memperhatikan jumlah tenaga ahli tetap	3

3) Nilai Ambang Batas Indikator

No.	Indikator	Sat.	Nilai Konversi				
			Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
		%	0-20	21-40	41-60	61-80	81-100
1.	Aspek Kemampuan Keuangan						
a.	Pertumbuhan Aset / <i>Asset Growth</i>	%	(-5,4) – 3,6	3,7 – 12,7	12,8 – 21,8	21,9 – 30,9	31 - 40
b.	Rasio Profitabilitas / <i>Gross Profit Margin</i>	%	1,6 – 5,6	5,7 – 9,7	9,8 – 13,8	13,9 – 17,9	18 - 22

No.	Indikator	Sat.	Nilai Konversi				
			Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
		%	0-20	21-40	41-60	61-80	81-100
c.	Rasio Aktivitas / <i>Asset Turnover</i>	%	2,6 – 31,6	31,7 – 60,7	60,8 – 89,8	89,9 – 118,9	119 - 148
d.	Rasio Likuiditas / <i>Current Ratio</i>	%	2,6 – 51,6	51,7 – 100,7	100,8 – 149,8	149,9– 198,9	199 - 248
e.	Rasio Solvabilitas (<i>Leverage</i>) / <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	%	700,4 – 560,4	560,3 – 420,3	420,2 – 280,2	280,1 - 140,1	140 - 0
f.	Rasio Arus Kas Bebas / <i>Free Cash Flow Ratio</i>	Satuan	0 - 0,1	0,2 – 1,7	1,8 - 3,3	3,4 – 4,9	5 – 6,5
2.	Aspek Kesehatan Organisasi						
a.	Perkembangan Organisasi						
1)	Penerapan Prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance (GCG)</i>)	Tahun	0 – 6,6	6,7 – 9,7	9,8 – 12,8	12,9 – 15,9	16 - 19
2)	Jumlah Sertifikat Nasional dan/atau Internasional	Buah	0 - 2	3 - 5	6 - 8	9 - 11	12 - 14
3)	Jumlah Penghargaan Keunggulan Perusahaan	Buah	0 - 1	1,1 - 2	2,1 - 3	3,1 - 4	4,1 - 5

No.	Indikator	Sat.	Nilai Konversi				
			Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
		%	0-20	21-40	41-60	61-80	81-100
b.	Manajemen Operasi						
1)	Penerapan sistem manajemen rantai pasok sumberdaya konstruksi	Tahun	0 – 6,6	6,7 – 9,7	9,8 – 12,8	12,9 – 15,9	16 - 19
2)	Penerapan standar mutu bahan	Tahun	0 – 6,6	6,7 – 9,7	9,8 – 12,8	12,9 – 15,9	16 - 19
3)	Penerapan standar mutu peralatan	Tahun	0 – 6,6	6,7 – 9,7	9,8 – 12,8	12,9 – 15,9	16 - 19
4)	Penerapan standar keselamatan dan keselamatan kerja	Tahun	0 – 6,6	6,7 – 9,7	9,8 – 12,8	12,9 – 15,9	16 - 19
5)	Penerapan standar prosedur pelaksanaan jasa konstruksi	Tahun	0 – 6,6	6,7 – 9,7	9,8 – 12,8	12,9 – 15,9	16 - 19
6)	Penerapan mutu hasil pelaksanaan jasa konstruksi	Tahun	0 – 6,6	6,7 – 9,7	9,8 – 12,8	12,9 – 15,9	16 - 19
7)	Penerapan standar operasi dan pemeliharaan	Tahun	0 – 6,6	6,7 – 9,7	9,8 – 12,8	12,9 – 15,9	16 - 19
8)	Penerapan pedoman perlindungan sosial tenaga kerja dalam pelaksanaan jasa konstruksi	Tahun	0 – 6,6	6,7 – 9,7	9,8 – 12,8	12,9 – 15,9	16 - 19
9)	Penerapan standar pengelolaan lingkungan hidup	Tahun	0 – 6,6	6,7 – 9,7	9,8 – 12,8	12,9 – 15,9	16 - 19

No.	Indikator	Sat.	Nilai Konversi				
			Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
		%	0-20	21-40	41-60	61-80	81-100
c.	Pemanfaatan Teknologi						
1)	Rasio Peralatan proyek (biaya sewa peralatan proyek dapat dimasukkan ke nilai aset peralatan)	%	0 – 0,5	0,6 – 1,1	1,2 – 1,7	1,8 – 2,3	2,4 – 2,9
2)	Rasio Kebaruan Peralatan proyek (umur peralatan ≤ 5 tahun)	%	0 – 13,6	13,7 - 23,7	23,8 – 33,8	33,9 – 43,9	44 - 54
d.	Perkembangan Sumber Daya Manusia						
1)	Produktivitas Sumberdaya Manusia (juta rupiah/orang)	Juta Rp./ Orang	1.000 – 1.499	1.500 – 1.999	2.000 – 2.499	2.500 – 2.999	3.000 – 3.500
2)	Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (pelatihan karyawan paling sedikit 3 hari)	%	4,6 – 13,6	13,7 – 22,7	22,8 - 31,8	31,9 – 40,9	41 - 50
3)	Kapasitas Perusahaan dengan memperhatikan jumlah tenaga ahli tetap	%	25,4 – 20,4	20,3 – 15,3	15,2 – 10,2	10,1 – 5,1	5 - 0

4) Cara Penilaian Kinerja Manajemen Perusahaan

No.	Indikator	Bobot %	Nilai	Nilai Konversi	Nilai Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)= (3) x (5) / 100%
1.	Aspek Kemampuan Keuangan				
a.	Pertumbuhan Aset / <i>Asset Growth</i>	5		Interpolasi	...
b.	Rasio Profitabilitas / <i>Gross Profit Margin</i>	5
c.	Rasio Aktivitas / <i>Asset Turnover</i>	5
d.	Rasio Likuiditas / <i>Current Ratio</i>	5			
e.	Rasio Solvabilitas (<i>Leverage</i>) / <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	5	Hitung Nilai Indikator	Nilai Konversi	(6)= (3) x (5) / 100%
f.	Rasio Arus Kas Bebas / <i>Free Cash Flow Ratio</i>	5
2.	Aspek Kesehatan Organisasi				
a.	Perkembangan Organisasi				
1)	Penerapan Prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance (GCG)</i>)	8
2)	Jumlah Sertifikat Nasional dan/atau Internasional	4
3)	Jumlah Penghargaan Keunggulan Perusahaan	3
b.	Manajemen Operasi				
1)	Penerapan sistem manajemen rantai pasok sumberdaya konstruksi	2
2)	Penerapan standar mutu bahan	2
3)	Penerapan standar mutu peralatan	2
4)	Penerapan standar keselamatan dan keselamatan kerja	2

No.	Indikator	Bobot %	Nilai	Nilai Konversi	Nilai Kinerja
5)	Penerapan standar prosedur pelaksanaan jasa konstruksi	2
6)	Penerapan mutu hasil pelaksanaan jasa konstruksi	2
7)	Penerapan standar operasi dan pemeliharaan	2
8)	Penerapan pedoman perlindungan sosial tenaga kerja dalam pelaksanaan jasa konstruksi	2
9)	Penerapan standar pengelolaan lingkungan hidup	2
c.	Pemanfaatan Teknologi				
1)	Rasio Peralatan proyek (biaya sewa peralatan proyek dapat dimasukkan ke nilai aset peralatan)	10
2)	Rasio Kebaruan Peralatan proyek (umur peralatan ≤ 5 tahun)	6
d.	Perkembangan Sumber Daya Manusia				
1)	Produktivitas Sumberdaya Manusia (Juta Rupiah/Orang)	10
2)	Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (pelatihan karyawan paling sedikit 3 hari)	8
3)	Kapasitas Perusahaan dengan memperhatikan jumlah tenaga ahli tetap	3
NILAI KINERJA MANAJEMEN PERUSAHAAN PEKERJAAN KONSTRUKSI BERSIFAT UMUM ATAU SPESIALIS		100%			...

c. Kinerja Penyedia Jasa Tahunan Pekerjaan Konstruksi Bersifat Umum Atau Spesialis

1) Nilai Kinerja Penyedia Jasa Tahunan

Perhitungan penilaian Kinerja Penyedia Jasa Tahunan Pekerjaan Konstruksi Bersifat Umum atau Spesialis dihitung dari:

- a. **40%** (empat puluh perseratus) dari rata-rata tertimbang dari nilai kinerja seluruh proyek yang dikerjakan dalam jangka waktu satu tahun, terhadap Nilai Kontrak atau nilai progres untuk proyek yang sedang berjalan; dan
- b. **60%** (enam puluh perseratus) dari Nilai Kinerja Manajemen Perusahaan.

2) Penilaian Tingkat Kinerja Penyedia Jasa Tahunan.

Nilai Kinerja Penyedia Jasa Tahunan dikategorikan berdasarkan kondisi dan grade, sebagai berikut:

No	NILAI KINERJA BUJK BERSIFAT UMUM		NILAI KINERJA BUJK BERSIFAT SPESIALIS	Kondisi	Grade
	Kualifikasi Menengah	Kualifikasi Besar			
1.	80 % - 100 %	90 % - 100 %	85 % - 100%	Sangat Baik	AAA
2.	70 % - 79 %	80 % - 89 %	75% - 84%	Baik	AA
3.	60 % - 69 %	70 % - 79 %	65% - 74%	Cukup Baik	A
4.	50 % - 59 %	60 % - 69 %	55% - 64%	Sedang	B
5.	40 % - 49 %	50 % - 59 %	45% - 54%	Rendah	C
6.	≤ 39 %	≤ 49 %	≤ 44%	Sangat Rendah	D

2. Penilaian Kinerja Penyedia Jasa Tahunan Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi

a. Kinerja Proyek Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi

1) Indikator Penilaian

Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja proyek pekerjaan konstruksi terintegrasi adalah sebagai berikut:

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
1.	Kesesuaian Tenaga Ahli Perancangan dan Tenaga Ahli Pelaksanaan Konstruksi		
a.	Kesesuaian jumlah tenaga ahli (KTA)	%	$KTA = \frac{TAt}{TAb} \times 100 \%$ Keterangan: TAb = Jumlah tenaga ahli yang dibutuhkan sesuai kontrak TAt = Jumlah tenaga ahli yang tersedia di proyek
b.	Kesesuaian disiplin ilmu tenaga ahli (KDI)	%	$KDI = \frac{DIt}{DIb} \times 100 \%$ Keterangan: DIb = Jumlah disiplin ilmu tenaga ahli yang dibutuhkan sesuai kontrak DIt = Jumlah disiplin ilmu tenaga ahli yang tersedia di proyek

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
c.	<p>Kesesuaian pengalaman tenaga ahli (KPT)</p> <p><u>Catatan :</u> Jumlah jenis dan Pengalaman kerja tenaga ahli maksimal sesuai jumlah jenis dan pengalaman kerja tenaga ahli yang ada di dokumen kontrak.</p>	%	$KPT = \frac{1}{N+M} \sum_{i=1}^{N,M} \left(\frac{Tkti \times Pkti}{Tkbi \times Pkbi} + \frac{Tpti \times Ppti}{Tpbi \times Ppbi} \right) \times 100 \%$ <p>Keterangan</p> <p>N = Jumlah jenis tenaga ahli perancangan</p> <p>M = Jumlah jenis tenaga ahli pelaksanaan konstruksi</p> <p>i = Jenis tenaga ahli</p> <p>Tkb = Jumlah tenaga ahli konstruksi yang dibutuhkan sesuai kontrak</p> <p>Tkt = Jumlah tenaga ahli konstruksi yang tersedia di proyek.</p> <p>Pkb = Pengalaman kerja konstruksi yang dibutuhkan sesuai kontrak</p> <p>Pkt = Pengalaman kerja konstruksi yang tersedia di proyek.</p> <p>Tpb = Jumlah tenaga ahli perancangan yang dibutuhkan sesuai kontrak</p> <p>Tpt = Jumlah tenaga ahli perancangan yang tersedia di proyek.</p> <p>Ppb = Pengalaman kerja perancangan yang dibutuhkan sesuai kontrak</p> <p>Ppt = Pengalaman kerja perancangan yang tersedia di proyek.</p>
d.	<p>Kesesuaian sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli (KSK)</p>	%	$KSK = \frac{SKt}{SKb} \times 100 \%$ <p>Keterangan:</p> <p>SKb = Jumlah sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli yang dibutuhkan sesuai kontrak.</p> <p>SKt = Jumlah sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli yang tersedia di proyek.</p>

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
2.	Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk Perancangan		
	Kesesuaian kelengkapan fasilitas pendukung untuk perancangan (FKP)	%	$FKP = \frac{FPT}{FPK} \times 100 \%$ <p>Keterangan: FPK = Jumlah kebutuhan fasilitas pendukung sesuai dokumen perancangan FPT = Jumlah kebutuhan fasilitas pendukung yang tersedia</p>
3.	Kesesuaian Peralatan Proyek di Lapangan		
	Kesesuaian peralatan proyek (KP)	%	$KP = \frac{1}{A} \sum_{i=1}^A \left(\frac{P_{ti} \times K_{ti}}{P_{bi} \times K_{bi}} \right) \times 100 \%$ <p>Keterangan: A = Jumlah jenis peralatan proyek i = Jenis Peralatan proyek Pb = Jumlah peralatan yang dibutuhkan sesuai kontrak. Pt = Jumlah peralatan yang tersedia diproyek Kb = Kapasitas peralatan yang dibutuhkan sesuai kontrak. Kt = Kapasitas peralatan yang tersedia di proyek.</p>

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
4.	Keterlambatan Waktu Penyelesaian dan Penyerahan Dokumen Perancangan		
	<p>1. Keterlambatan waktu penyelesaian dan penyerahan dokumen perancangan yang sudah serah terima (TWS) atau</p> <p>2. Keterlambatan waktu penyelesaian dokumen perancangan untuk jasa konsultansi yang sedang berjalan (TWB)</p>	%	<p>1. $TWS = \left(\frac{DNk - DK - DT}{DK} \right) \times 100 \%$</p> <p>Keterangan: DNk = Durasi nyata jasa perancangan, sudah melalui proses serah terima. DT = Durasi tambah (khusus untuk tambahan waktu akibat : pekerjaan tambah, dan/atau perubahan desain sesuai permintaan Owner), dan/atau keadaan memaksa (<i>Force Majeure</i>), jika ada. DK = Durasi kontrak.</p> <p>2. $TWB = \left(\frac{PR - PN}{PR} \right) \times 100 \%$</p> <p>Keterangan: PN = Progres nyata jasa konsultansi konstruksi yang sedang berjalan. PR = Progres rencana jasa konsultansi konstruksi yang sedang berjalan.</p>

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
5.	Kesesuaian Kualitas Hasil Pekerjaan Fisik Terpasang		
	Kesesuaian kualitas hasil pekerjaan fisik terpasang dengan standar mutu dalam dokumen kontrak (TM)	%	$TM = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n \left(\frac{HMPi \llbracket \text{rata} - \text{rata} \rrbracket}{SMi} \right) \times 100 \%$ <p> n = jumlah pekerjaan utama yang cacat mutu. i = jenis pekerjaan utama yang cacat mutu. SMi = Standar Mutu Pekerjaan utama; HMPi $\llbracket \text{rata} - \text{rata} \rrbracket$ = hasil rata – rata mutu per jenis pekerjaan utama yang cacat mutu. HMPi $\llbracket \text{rata} - \text{rata} \rrbracket$, dicatat pada saat awal kegiatan tes mutu pekerjaan Utama. </p>
6.	Tingkat Keselamatan Kerja		
a.	Tingkat keselamatan kerja ringan (TKR)	%	$TKR = \left(\frac{\Sigma TKT - \Sigma TCR}{\Sigma TKT} \right) \times 100 \%$ <p> Keterangan: TCR = Jumlah tenaga kerja cacat ringan (sakit yang terekam) dan kehilangan jam kerja kurang dari dua hari kerja TKT = Jumlah tenaga kerja total sampai saat penilaian kinerja penyedia jasa tahunan </p>

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
b.	Tingkat keselamatan kerja berat (TKB)	%	$TKB = \left(\frac{\Sigma TKT - \Sigma TCB}{\Sigma TKT} \right) \times 100 \%$ <p>Keterangan: TCB = Jumlah tenaga kerja cacat berat (sakit/meninggal) dan mengakibatkan kehilangan jam kerja dua hari kerja atau lebih. TKT = Jumlah tenaga kerja total sampai saat penilaian kinerja penyedia jasa tahunan.</p>
7.	Keterlambatan Waktu Penyelesaian Pekerjaan Konstruksi		
	<p>1. Keterlambatan waktu penyelesaian pekerjaan konstruksi yang sudah serah terima (TWS) atau</p> <p>2. Keterlambatan waktu penyelesaian pekerjaan konstruksi yang sedang berjalan (TWB)</p>	%	<p>1. $TWS = \left(\frac{DNk - DK - DT}{DK} \right) \times 100 \%$</p> <p>Keterangan: DNk = Durasi nyata pekerjaan konstruksi, sudah melalui proses serah terima. DT = Durasi tambah (khusus untuk tambahan waktu akibat : pekerjaan tambah, dan/atau perubahan desain sesuai permintaan Owner), dan/atau keadaan memaksa (<i>Force Majeure</i>), jika ada. DK = Durasi kontrak.</p> <p>2. $TWB = \left(\frac{PR - PN}{PR} \right) \times 100 \%$</p> <p>Keterangan: PN = Progres nyata pekerjaan konstruksi yang sedang berjalan. PR = Progres rencana pekerjaan konstruksi yang sedang berjalan.</p>

2) Pembobotan Indikator

Bobot yang diberikan untuk masing-masing indikator di atas dalam menghitung nilai kinerja proyek pekerjaan konstruksi terintegrasi adalah sebagai berikut:

No.	Indikator	Bobot (%)
1.	Kesesuaian Tenaga Ahli Perancangan dan Pelaksanaan Konstruksi	16
a.	Kesesuaian jumlah tenaga ahli	5
b.	Kesesuaian disiplin ilmu tenaga ahli	3
c.	Kesesuaian pengalaman kerja tenaga ahli	4
d.	Kesesuaian sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli	4
2.	Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk Perancangan	6
	Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk Perancangan	6
3.	Kesesuaian Peralatan Proyek di Lapangan	17
	Kesesuaian peralatan proyek di lapangan	17
4.	Kesesuaian Waktu Penyelesaian dan Penyerahan Dokumen Perancangan	15
	Kesesuaian waktu penyelesaian dan penyerahan dokumen perancangan	15
5.	Kesesuaian Kualitas Hasil Pekerjaan Fisik Terpasang	15
	Kesesuaian kualitas hasil pekerjaan fisik terpasang dengan standar mutu dalam dokumen kontrak	15

No.	Indikator	Bobot (%)
6.	Tingkat Keselamatan Kerja	10
a.	Tingkat keselamatan kerja ringan	3
b.	Tingkat keselamatan kerja berat	7
7.	Kesesuaian Waktu Penyelesaian Pekerjaan Konstruksi	21
	Kesesuaian waktu penyelesaian pekerjaan konstruksi	21

3) Nilai Ambang Batas Indikator

No.	Indikator	Sat.	Nilai Konversi				
			Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
			0-20	21-40	41-60	61-80	81-100
1.	Kesesuaian Tenaga Ahli Perancangan dan Pelaksanaan Konstruksi						
a.	Kesesuaian jumlah tenaga ahli	%	0 - 20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	81 - 100
b.	Kesesuaian disiplin ilmu tenaga ahli	%	0 - 20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	81 - 100
c.	Kesesuaian pengalaman kerja tenaga ahli	%	0 - 20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	81 - 100
d.	Kesesuaian sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli	%	0 - 20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	81 - 100

No.	Indikator	Sat.	Nilai Konversi				
			Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
		%	0-20	21-40	41-60	61-80	81-100
2.	Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk Perancangan						
	Kesesuaian kelengkapan fasilitas pendukung untuk perancangan	%	0 - 20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	81 - 100
3.	Kesesuaian Peralatan Proyek di Lapangan						
	Kesesuaian peralatan proyek di lapangan	%	0 - 20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	81 - 100
4.	Keterlambatan Waktu Penyelesaian dan Penyerahan Dokumen Perancangan						
	Keterlambatan waktu penyelesaian dan penyerahan dokumen perancangan.	%	25,4 - 20,4	20,3 - 15,3	15,2 - 10,2	10,1 - 5,1	5 - 0
5.	Kesesuaian Kualitas Hasil Pekerjaan Fisik Terpasang						
	Kesesuaian kualitas hasil pekerjaan fisik terpasang dengan standar mutu dalam dokumen kontrak	%	0 - 20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	81 - 100
6.	Tingkat Keselamatan Kerja						
a.	Tingkat keselamatan kerja ringan	%	0 - 20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	81 - 100
b.	Tingkat keselamatan kerja berat	%	0 - 20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	81 - 100

No.	Indikator	Sat.	Nilai Konversi				
			Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
		%	0-20	21-40	41-60	61-80	81-100
7.	Keterlambatan Waktu Penyelesaian Pekerjaan Konstruksi						
	Keterlambatan waktu penyelesaian pekerjaan konstruksi	%	20,4 - 16,4	16,3 - 12,3	12,2 - 8,2	8,1 - 4,1	4 - 0

4) Cara Penilaian Kinerja Proyek Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi

No.	Indikator	Bobot	Nilai	Nilai Konversi	Nilai Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)= (3) x (5) / 100%
1.	Kesesuaian Tenaga Ahli Perancangan dan Pelaksanaan Konstruksi		...		
a.	Kesesuaian jumlah tenaga ahli	5%
b.	Kesesuaian disiplin ilmu tenaga ahli	3%
c.	Kesesuaian pengalaman kerja tenaga ahli	4%
d.	Kesesuaian sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli	4%
2.	Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk Perancangan				
	Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk Perancangan	6%			
3.	Kesesuaian Peralatan Proyek di Lapangan				
	Kesesuaian peralatan proyek di lapangan	17%
4.	Kesesuaian Waktu Penyelesaian dan Penyerahan Dokumen Perancangan				
	Kesesuaian Waktu Penyelesaian dan Penyerahan Dokumen Perancangan	15%			

Interpolasi

Hitung
Nilai
Indikator

Nilai
Konversi

(6)= (3) x (5)

No.	Indikator	Bobot	Nilai	Nilai Konversi	Nilai Kinerja
5.	Kesesuaian Kualitas Hasil Pekerjaan Fisik Terpasang				
	Kesesuaian kualitas hasil pekerjaan fisik terpasang dengan standar mutu dalam dokumen kontrak	15%
6.	Tingkat Keselamatan Kerja				
a.	Tingkat keselamatan kerja ringan	3%
b.	Tingkat keselamatan kerja berat	7%
7.	Kesesuaian Waktu Penyelesaian Pekerjaan Konstruksi				
	Kesesuaian waktu penyelesaian pekerjaan konstruksi	21%
NILAI KINERJA PROYEK PEKERJAAN KONSTRUKSI TERINTEGRASI		100%			XXX %

Perhitungan Nilai Kinerja Proyek Pekerjaan konstruksi terintegrasi Tahunan dihitung dari rata-rata tertimbang dari nilai kinerja seluruh proyek yang dikerjakan dalam jangka waktu satu tahun terhadap Nilai Kontrak atau nilai progres untuk proyek yang sedang berjalan, formula:

$$\text{Nilai Kinerja Proyek} = \frac{\sum_{i=1}^n (\text{Kinerja Proyek}_i \times \text{Nilai Kontrak}_i, \text{ dan/atau nilai progres})}{\sum \text{Nilai Kontrak, dan/ atau nilai progres}}$$

b. Kinerja Manajemen Perusahaan Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi

1) Indikator Penilaian

Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen perusahaan pekerjaan konstruksi terintegrasi adalah sebagai berikut:

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
1.	Aspek Kemampuan Keuangan		
a.	Pertumbuhan Aset / <i>Asset Growth</i>	%	$\frac{\text{Nilai Aset tahun N} - \text{Nilai Aset tahun (N - 1)}}{\text{Nilai Aset tahun N}} \times 100\%$
b.	Rasio Profitabilitas / <i>Gross Profit Margin</i>	%	$\frac{\text{Laba Kotor Tahun N}}{\text{Nilai Penjualan Tahun N}} \times 100\%$
c.	Rasio Aktivitas / <i>Asset Turnover</i>	%	$\frac{\text{Nilai Penjualan Tahun N}}{\text{Nilai Aset Tahun N}} \times 100\%$
d.	Rasio Likuiditas / <i>Current Ratio</i>	%	$\frac{\text{Nilai Aset Lancar Tahun N}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}} \times 100\%$
e.	Rasio Solvabilitas (<i>Leverage</i>) / <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	%	$\frac{\text{Total Kewajiban Tahun N}}{\text{Total Nilai Ekuitas Tahun N}} \times 100\%$
f.	Rasio Arus Kas Bebas / <i>Free Cash Flow Ratio</i>	Satuan	$\frac{\text{Arus Kas Neto Aktivitas Operasi}}{\text{Arus Kas Neto Aktivitas Investasi}}$
2.	Aspek Kesehatan Organisasi		
a.	Perkembangan Organisasi		
1)	Penerapan Prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance (GCG)</i>)	Tahun	Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N
2)	Jumlah Sertifikat Nasional dan/atau Internasional	Buah	Berapa jumlah sertifikat yang masih berlaku di tahun N

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
3)	Jumlah Penghargaan Keunggulan Perusahaan	Buah	Berapa jumlah penghargaan keunggulan perusahaan di tahun N
b.	Manajemen Operasi		
1)	Penerapan sistem manajemen rantai pasok sumber daya konstruksi	Tahun	Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N
2)	Penerapan standar mutu bahan	Tahun	Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N
3)	Penerapan standar mutu peralatan	Tahun	Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N
4)	Penerapan standar keselamatan dan kesehatan kerja	Tahun	Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N
5)	Penerapan standar prosedur pelaksanaan jasa konstruksi	Tahun	Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N
6)	Penerapan standar mutu hasil pelaksanaan jasa konstruksi	Tahun	Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N
7)	Penerapan standar operasi dan pemeliharaan	Tahun	Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N
8)	Penerapan pedoman perlindungan sosial tenaga kerja dalam pelaksanaan jasa konstruksi	Tahun	Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
9)	Penerapan standar pengelolaan lingkungan hidup	Tahun	Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N
c.	Pemanfaatan Teknologi – Perangkat Keras, Lunak dan Peralatan Proyek		
1)	Rasio Peralatan proyek (biaya sewa peralatan proyek, perangkat keras dan lunak dapat dimasukkan ke nilai aset perangkat dan peralatan)	%	$\frac{\text{Nilai Aset (Perangkat + Peralatan Proyek) Tahun N}}{\text{Nilai Aset Total Tahun N}} \times 100 \%$
2)	Rasio Kebaruan Perangkat Keras, Lunak dan Peralatan proyek (umur peralatan ≤ 5 tahun)	%	$\frac{\text{Nilai Aset (Perangkat + Peralatan Proyek) Tahun N (umur peralatan } \leq 5 \text{ tahun)}}{\text{Nilai Aset Peralatan Proyek Tahun N}} \times 100 \%$
d.	Perkembangan Sumber Daya Manusia		
1)	Produktivitas Sumberdaya Manusia (Juta Rupiah/Orang)	Juta Rp. /Orang	$\frac{\text{Nilai Pejualan Tahun N (juta Rp)}}{\text{Total Karyawan (tetap + kontrak)}}$
2)	Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (pelatihan karyawan paling sedikit 3 hari)	%	$\frac{\text{Total Karyawan terlatih (tetap + kontrak)}}{\text{Total Karyawan (tetap + kontrak)}} \times 100\%$
3)	Kapasitas Perusahaan dengan meperhatikan jumlah tenaga ahli tetap	%	$\frac{\text{Tenaga ahli kontrak}}{\text{Tenaga ahli tetap}} \times 100\%$

2) Pembobotan Indikator

Bobot yang diberikan untuk masing-masing indikator di atas dalam menghitung nilai kinerja manajemen perusahaan pekerjaan konstruksi terintegrasi adalah sebagai berikut:

No.	Indikator	Bobot (%)
1.	Aspek Kemampuan Keuangan	30
a.	Pertumbuhan Aset / <i>Asset Growth</i>	5
b.	Rasio Profitabilitas / <i>Gross Profit Margin</i>	5
c.	Rasio Aktivitas / <i>Asset Turnover</i>	5
d.	Rasio Likuiditas / <i>Current Ratio</i>	5
e.	Rasio Solvabilitas (<i>Leverage</i>) / <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	5
f.	Rasio Arus Kas Bebas / <i>Free Cash Flow Rasio</i>	5
2.	Aspek Kesehatan Organisasi	70
a.	Perkembangan Organisasi	15
1)	Penerapan Prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance (GCG)</i>)	8
2)	Jumlah Sertifikat Nasional dan/atau Internasional	4
3)	Jumlah Penghargaan Keunggulan Perusahaan	3

No.	Indikator	Bobot (%)
b.	Manajemen Operasi	18
1)	Penerapan sistem manajemen rantai pasok sumberdaya konstruksi	2
2)	Penerapan standar mutu bahan	2
3)	Penerapan standar mutu peralatan	2
4)	Penerapan standar keselamatan dan kesehatan kerja	2
5)	Penerapan standar prosedur pelaksanaan jasa konstruksi	2
6)	Penerapan standar mutu hasil pelaksanaan jasa konstruksi	2
7)	Penerapan standar operasi dan pemeliharaan	2
8)	Penerapan pedoman perlindungan sosial tenaga kerja dalam pelaksanaan jasa konstruksi	2
9)	Penerapan standar pengelolaan lingkungan hidup	2
c.	Pemanfaatan Teknologi	16
1)	Rasio Perangkat keras, lunak dan Peralatan proyek (biaya sewa peralatan proyek, perangkat keras dan lunak dapat dimasukkan ke nilai aset (perangkat + Peralatan)	10
2)	Rasio Kebaruan Perangkat keras, lunak dan Peralatan proyek (umur peralatan ≤ 5 tahun)	6

No.	Indikator	Bobot (%)
d.	Perkembangan Sumber Daya Manusia	21
1)	Produktivitas Sumberdaya Manusia (Juta Rupiah/Orang)	10
2)	Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (pelatihan karyawan paling sedikit 3 hari)	8
3)	Kapasitas Perusahaan dengan memperhatikan jumlah tenaga ahli tetap	3

3) Nilai Ambang Batas Indikator

No.	Indikator	Sat.	Nilai Konversi				
			Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
			0-20	21-40	41-60	61-80	81-100
1.	Aspek Kemampuan Keuangan						
a.	Pertumbuhan Aset / <i>Asset Growth</i>	%	(-5,4) – 3,6	3,7 – 12,7	12,8 – 21,8	21,9 – 30,9	31 - 40
b.	Rasio Profitabilitas / <i>Gross Profit Margin</i>	%	1,6 – 5,6	5,7 – 9,7	9,8 – 13,8	13,9 – 17,9	18 - 22
c.	Rasio Aktivitas / <i>Asset Turnover</i>	%	2,6 – 31,6	31,7 – 60,7	60,8 – 89,8	89,9 – 118,9	119 - 148
d.	Rasio Likuiditas / <i>Current Ratio</i>	%	2,6 – 51,6	51,7 – 100,7	100,8 – 149,8	149,9– 198,9	199 - 248

No.	Indikator	Sat.	Nilai Konversi				
			Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
		%	0-20	21-40	41-60	61-80	81-100
e.	Rasio Solvabilitas (Leverage) / Debt to Equity Ratio (DER)	%	700,4 – 560,4	560,3 – 420,3	420,2 – 280,2	280,1 -140,1	140 - 0
f.	Rasio Arus Kas Bebas / Free Cash Flow Ratio	Satuan	0 - 0,1	0,2 – 1,7	1,8 - 3,3	3,4 – 4,9	5 – 6,5
2.	Aspek Kesehatan Organisasi						
a.	Perkembangan Organisasi						
1)	Penerapan Prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance (GCG))	Tahun	0 – 6,6	6,7 – 9,7	9,8 – 12,8	12,9 – 15,9	16 - 19
2)	Jumlah Sertifikat Nasional dan/atau Internasional	Buah	0 - 2	3 - 5	6 - 8	9 - 11	12 - 14
3)	Jumlah Penghargaan Keunggulan Perusahaan	Buah	0 – 1	1,1 – 2	2,1 – 3	3,1 – 4	4,1 – 5
b.	Manajemen Operasi						
1)	Penerapan sistem manajemen rantai pasok sumberdaya konstruksi	Tahun	0 – 6,6	6,7 – 9,7	9,8 – 12,8	12,9 – 15,9	16 - 19
2)	Penerapan standar mutu bahan	Tahun	0 – 6,6	6,7 – 9,7	9,8 – 12,8	12,9 – 15,9	16 - 19
3)	Penerapan standar mutu peralatan	Tahun	0 – 6,6	6,7 – 9,7	9,8 – 12,8	12,9 – 15,9	16 - 19

No.	Indikator	Sat.	Nilai Konversi				
			Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
		%	0-20	21-40	41-60	61-80	81-100
4)	Penerapan standar keselamatan dan keselamatan kerja	Tahun	0 – 6,6	6,7 – 9,7	9,8 – 12,8	12,9 – 15,9	16 - 19
5)	Penerapan standar prosedur pelaksanaan jasa konstruksi	Tahun	0 – 6,6	6,7 – 9,7	9,8 – 12,8	12,9 – 15,9	16 - 19
6)	Penerapan mutu hasil pelaksanaan jasa konstruksi	Tahun	0 – 6,6	6,7 – 9,7	9,8 – 12,8	12,9 – 15,9	16 - 19
7)	Penerapan standar operasi dan pemeliharaan	Tahun	0 – 6,6	6,7 – 9,7	9,8 – 12,8	12,9 – 15,9	16 - 19
8)	Penerapan pedoman perlindungan sosial tenaga kerja dalam pelaksanaan jasa konstruksi	Tahun	0 – 6,6	6,7 – 9,7	9,8 – 12,8	12,9 – 15,9	16 - 19
9)	Penerapan standar pengelolaan lingkungan hidup	Tahun	0 – 6,6	6,7 – 9,7	9,8 – 12,8	12,9 – 15,9	16 - 19
c.	Pemanfaatan Teknologi – Perangkat Keras, Lunak dan Peralatan Proyek						
1)	Rasio Perangkat keras, lunak dan Peralatan proyek (biaya sewa peralatan proyek, perangkat keras dan lunak dapat dimasukkan ke nilai aset (perangkat + Peralatan)	%	0 – 1,1	1,2 – 2,2	2,3 – 3,3	3,4 – 4,4	4,5 – 5,5

No.	Indikator	Sat.	Nilai Konversi				
			Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
		%	0-20	21-40	41-60	61-80	81-100
2)	Rasio Kebaruan Perangkat keras, lunak dan Peralatan proyek (umur peralatan \leq 5 tahun)	%	0 – 5,6	5,7 – 10,7	10,8 – 15,8	15,9 – 20,9	21 - 26
d.	Perkembangan Sumber Daya Manusia						
1)	Produktivitas Sumberdaya Manusia (Juta Rupiah / Orang)	Juta Rp./ Orang	1.000 – 1.499	1.500 – 1.999	2.000 – 2.499	2.500 – 2.999	3.000 – 3.500
2)	Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (pelatihan karyawan paling sedikit 3 hari)	%	4,6 – 13,6	13,7 – 22,7	22,8 - 31,8	31,9 – 40,9	41 - 50
3)	Kapasitas Perusahaan dengan memperhatikan jumlah tenaga ahli tetap	%	25,4 – 20,4	20,3 – 15,3	15,2 – 10,2	10,1 – 5,1	5 - 0

4) Cara Penilaian Kinerja Manajemen Perusahaan Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi.

No.	Indikator	Bobot (%)	Nilai	Nilai Konversi	Nilai Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)= (3) x (5)
1.	Aspek Kemampuan Keuangan				
a.	Pertumbuhan Aset / <i>Asset Growth</i>	5
b.	Rasio Profitabilitas / <i>Gross Profit Margin</i>	5	...	Interpolasi	...
c.	Rasio Aktivitas / <i>Asset Turnover</i>	5
d.	Rasio Likuiditas / <i>Current Ratio</i>	5
e.	Rasio Solvabilitas (<i>Leverage</i>) / <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	5	...	Hitung Nilai	...
f.	Rasio Arus Kas Bebas / <i>Free Cash Flow Ratio</i>	5	...	Nilai Konversi	...
2.	Aspek Kesehatan Organisasi				
a.	Perkembangan Organisasi				
1)	Penerapan Prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance (GCG)</i>)	8
2)	Jumlah Sertifikat Nasional dan/atau Internasional	4
3)	Jumlah Penghargaan Keunggulan Perusahaan	3
b.	Manajemen Operasi				
1)	Penerapan sistem manajemen rantai pasok sumberdaya konstruksi	2
2)	Penerapan standar mutu bahan	2
3)	Penerapan standar mutu peralatan	2
4)	Penerapan standar keselamatan dan keselamatan kerja	2
5)	Penerapan standar prosedur pelaksanaan jasa konstruksi	2

No.	Indikator	Bobot (%)	Nilai	Nilai Konversi	Nilai Kinerja
6)	Penerapan mutu hasil pelaksanaan jasa konstruksi	2
7)	Penerapan standar operasi dan pemeliharaan	2
8)	Penerapan pedoman perlindungan sosial tenaga kerja dalam pelaksanaan jasa konstruksi	2
9)	Penerapan standar pengelolaan lingkungan hidup	2
c.	Pemanfaatan Teknologi				
1)	Rasio Peralatan proyek (biaya sewa peralatan proyek dapat dimasukkan ke nilai aset perangkat)	10
2)	Rasio Kebaruan Peralatan proyek (umur peralatan ≤ 5 tahun)	6
d.	Perkembangan Sumber Daya Manusia				
1)	Produktivitas Sumberdaya Manusia (Juta Rupiah / Orang)	10
2)	Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (pelatihan karyawan paling sedikit 3 hari)	8
3)	Kapasitas Perusahaan dengan memperhatikan jumlah tenaga ahli tetap	3
NILAI KINERJA MANAJEMEN PERUSAHAAN PEKERJAAN KONSTRUKSI TERINTEGRASI		100%			xxx

c. Kinerja Penyedia Jasa Tahunan Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi

1. Nilai Kinerja Penyedia Jasa Tahunan

Perhitungan penilaian Kinerja Penyedia Jasa Tahunan Pekerjaan konstruksi terintegrasi dihitung dari:

a) **40%** (empat puluh perseratus) dari rata-rata tertimbang dari nilai kinerja seluruh proyek yang dikerjakan dalam jangka waktu satu tahun, terhadap Nilai Kontrak atau nilai progres untuk proyek yang sedang berjalan; dan

b) **60%** (enam puluh perseratus) dari Nilai Kinerja Manajemen Perusahaan Pekerjaan konstruksi terintegrasi.

2. Penilaian Tingkat Kinerja Penyedia Jasa Tahunan.

Nilai Kinerja Penyedia Jasa Tahunan dikategorikan berdasarkan kondisi dan grade, sebagai berikut:

No	Nilai Kinerja	Kondisi	Grade
	Kualifikasi Besar		
1.	90 % - 100 %	Sangat Baik	AAA
2.	80 % - 89 %	Baik	AA
3.	70 % - 79 %	Cukup Baik	A
4.	60 % - 69 %	Sedang	B
5.	50 % - 59 %	Rendah	C
6.	≤ 49 %	Sangat Rendah	D

3. Penilaian Kinerja Penyedia Jasa Tahunan Jasa Konsultansi Konstruksi Layanan Usaha Pengkajian

a. Kinerja Proyek Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Pengkajian

1) Indikator Penilaian

Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja proyek jasa konsultansi konstruksi layanan usaha pengkajian adalah sebagai berikut:

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
1.	Kesesuaian Tenaga Ahli Pengkajian		
a.	Kesesuaian jumlah tenaga ahli (KTA)	%	$KTA = \frac{TAt}{TAb} \times 100 \%$ <p>Keterangan: TAb = Jumlah tenaga ahli yang dibutuhkan sesuai kontrak TAt = Jumlah tenaga ahli yang tersedia di proyek</p>
b.	Kesesuaian disiplin ilmu tenaga ahli (KDI)	%	$KDI = \frac{DIt}{DIb} \times 100 \%$ <p>Keterangan: DIb = Jumlah disiplin ilmu tenaga ahli yang dibutuhkan sesuai kontrak DIt = Jumlah disiplin ilmu tenaga ahli yang tersedia di proyek</p>

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
c.	Kesesuaian pengalaman kerja tenaga ahli (KPT) <u>Catatan :</u> Jumlah jenis dan Pengalaman kerja tenaga ahli maksimal sesuai jumlah jenis dan pengalaman kerja tenaga ahli yang ada di dokumen kontrak.	%	$KPT = \frac{1}{N} \sum_{i=1}^N \left(\frac{T_{ti} \times P_{ti}}{T_{bi} \times P_{bi}} \right) \times 100 \%$ <p>Keterangan N = Jumlah jenis tenaga ahli i = Jenis tenaga ahli Tb = Jumlah tenaga ahli yang dibutuhkan sesuai kontrak Tt = Jumlah tenaga ahli yang tersedia di proyek. Pb = Pengalaman kerja yang dibutuhkan sesuai kontrak Pt = Pengalaman kerja yang tersedia di proyek.</p>
d.	Kesesuaian sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli (KSK)	%	$KSK = \frac{SK_t}{SK_b} \times 100 \%$ <p>Keterangan: SKb = Jumlah sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli yang dibutuhkan sesuai kontrak. SKt = Jumlah sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli yang tersedia di proyek.</p>
2.	Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung		
	Kesesuaian kelengkapan fasilitas pendukung (FKP)	%	$FKP = \frac{FPT}{FPK} \times 100 \%$ <p>Keterangan: FPK = Jumlah kebutuhan fasilitas pendukung sesuai dokumen kontrak FPT = Jumlah kebutuhan fasilitas pendukung yang tersedia di proyek</p>

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
3.	Keterlambatan Waktu Penyelesaian dan Penyerahan Dokumen Pengkajian		
	<p>1. Keterlambatan waktu penyelesaian dan penyerahan dokumen pengkajian yang sudah serah terima (TWS) atau</p> <p>2. Keterlambatan waktu penyelesaian dokumen pengkajian untuk jasa konsultasi yang sedang berjalan (TWB)</p>	%	<p>1. $TWS = \left(\frac{DNk - DK - DT}{DK} \right) \times 100 \%$</p> <p>Keterangan: DNk = Durasi nyata jasa pengkajian konstruksi, sudah melalui proses serah terima. DT = Durasi tambah (khusus untuk tambahan waktu akibat : pekerjaan tambah, dan/atau perubahan kajian sesuai permintaan Owner), dan/atau keadaan memaksa (force Majeure), jika ada. DK = Durasi kontrak.</p> <p>2. $TWB = \left(\frac{PR - PN}{PR} \right) \times 100 \%$</p> <p>Keterangan: PN = Progres nyata jasa konsultasi konstruksi yang sedang berjalan. PR = Progres rencana jasa konsultasi konstruksi yang sedang berjalan.</p>

2) Pembobotan Indikator

Bobot yang diberikan untuk masing-masing indikator di atas dalam menghitung nilai kinerja proyek jasa konsultansi konstruksi layanan usaha pengkajian adalah sebagai berikut:

No.	Indikator	Bobot (%)
1.	Kesesuaian Tenaga Ahli Pengkajian	34
a.	Kesesuaian jumlah tenaga ahli	9
b.	Kesesuaian disiplin ilmu tenaga ahli	5
c.	Kesesuaian pengalaman tenaga ahli	11
d.	Kesesuaian sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli	9
2.	Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk Pengkajian	18
	Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk Pengkajian	18
3.	Kesesuaian Waktu Penyelesaian dan Penyerahan Dokumen Pengkajian	48
	Kesesuaian waktu penyelesaian dan penyerahan dokumen Pengkajian	48

3) Nilai Ambang Batas Indikator

No.	Indikator	Sat.	Nilai Konversi				
			Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
		%	0-20	21-40	41-60	61-80	81-100
1.	Kesesuaian Tenaga Ahli Pengkajian						
a.	Kesesuaian jumlah tenaga ahli	%	0 - 20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	81 - 100
b.	Kesesuaian disiplin ilmu tenaga ahli	%	0 - 20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	81 - 100
c.	Kesesuaian pengalaman kerja tenaga ahli	%	0 - 20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	81 - 100
d.	Kesesuaian sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli	%	0 - 20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	81 - 100
2.	Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk Pengkajian						
	Kesesuaian kelengkapan fasilitas pendukung untuk pengkajian	%	0 - 20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	81 - 100
3.	Keterlambatan Waktu Penyelesaian dan Penyerahan Dokumen Pengkajian						
	Keterlambatan waktu penyelesaian dan penyerahan dokumen Pengkajian.	%	25,4 - 20,4	20,3 - 15,3	15,2 - 10,2	10,1 - 5,1	5 - 0

4) Cara Penilaian Kinerja Proyek Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Pengkajian

No.	Indikator	Bobot	Nilai	Nilai Konversi	Nilai Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)= (3) x (5) / 100%
1.	Kesesuaian Tenaga Ahli Pelaksanaan Konstruksi		...		
a.	Kesesuaian jumlah tenaga ahli	9%
b.	Kesesuaian disiplin ilmu tenaga ahli	5%			...
c.	Kesesuaian pengalaman kerja tenaga ahli	11%
d.	Kesesuaian sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli	9%			
2.	Kesesuaian Fasilitas Pendukung untuk Pengkajian				
	Kesesuaian fasilitas pendukung untuk pengkajian	18%
3.	Kesesuaian Waktu Penyelesaian dan Penyerahan Dokumen Pengkajian				
	Kesesuaian waktu penyelesaian dan penyerahan dokumen pengkajian	48%
NILAI KINERJA PROYEK PEKERJAAN JASA KONSULTANSI KONSTRUKSI BERSIFAT UMUM LAYANAN USAHA PENGKAJIAN		100%			XX %

Perhitungan Nilai Kinerja Proyek Jasa Konsultasi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Pengkajian dihitung dari rata-rata tertimbang dari nilai kinerja seluruh proyek yang dikerjakan dalam jangka waktu satu tahun yang terhadap Nilai Kontrak atau nilai progres untuk proyek yang sedang berjalan, formula:

$$\text{Nilai Kinerja Proyek} = \frac{\sum_{i=1}^n (\text{Kinerja Proyek}_i \times \text{Nilai Kontrak}_i, \text{ dan/ atau nilai progres})}{\sum \text{Nilai Kontrak, dan/ atau nilai progres}}$$

b. Kinerja Manajemen Perusahaan Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Pengkajian

1) Indikator Penilaian

Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen perusahaan jasa konsultansi konstruksi layanan usaha pengkajian adalah sebagai berikut:

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
1.	Aspek Kemampuan Keuangan		
a.	Pertumbuhan Aset / <i>Asset Growth</i>	%	$\frac{\text{Nilai Aset tahun N} - \text{Nilai Aset tahun (N - 1)}}{\text{Nilai Aset tahun N}} \times 100\%$
b.	Rasio Profitabilitas / <i>Gross Profit Margin</i>	%	$\frac{\text{Laba Kotor Tahun N}}{\text{Nilai Penjualan Tahun N}} \times 100\%$
c.	Rasio Aktivitas / <i>Asset Turnover</i>	%	$\frac{\text{Nilai Penjualan Tahun N}}{\text{Nilai Aset Tahun N}} \times 100\%$
d.	Rasio Likuiditas / <i>Current Ratio</i>	%	$\frac{\text{Nilai Aset Lancar Tahun N}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}} \times 100\%$
e.	Rasio Solvabilitas (<i>Leverage</i>) / <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	%	$\frac{\text{Total Kewajiban Tahun N}}{\text{Total Nilai Ekuitas Tahun N}} \times 100\%$
2.	Aspek Kesehatan Organisasi		
a.	Perkembangan Organisasi		
1)	Penerapan Prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance (GCG)</i>)	Tahun	Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N
2)	Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM)	Tahun	Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
3)	Jumlah Sertifikat Nasional dan/atau Internasional	Buah	Berapa jumlah sertifikat yang masih berlaku pada tahun N
4)	Jumlah Penghargaan Keunggulan Perusahaan	Buah	Berapa jumlah penghargaan keunggulan perusahaan di tahun N
b.	Pemanfaatan Teknologi – Perangkat Keras & Lunak		
1)	Rasio Perangkat keras dan lunak (biaya sewa perangkat keras dan lunak dapat dimasukkan ke nilai aset perangkat)	%	$\frac{\text{Nilai Aset Perangkat Tahun N}}{\text{Nilai Aset Total Tahun N}} \times 100 \%$
2)	Rasio Kebaruan Perangkat Keras dan Lunak (umur perangkat ≤ 3 tahun) tahun N	%	$\frac{\text{Nilai Aset Perangkat (umur perangkat } \leq 3 \text{ tahun)}}{\text{Nilai Aset Perangkat Proyek Tahun N}} \times 100 \%$
c.	Perkembangan Sumber Daya Manusia		
1)	Produktivitas Sumberdaya Manusia (Juta Rupiah/Orang)	Juta Rp. /Orang	$\frac{\text{Nilai Pejualan Tahun N (juta Rp)}}{\text{Total Karyawan (tetap + kontrak)}}$
2)	Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (pelatihan karyawan paling sedikit 3 hari)	%	$\frac{\text{Total Karyawan terlatih (tetap + kontrak)}}{\text{Total Karyawan (tetap + kontrak)}} \times 100\%$
3)	Kapasitas Perusahaan dengan memperhatikan jumlah tenaga ahli tetap	%	$\frac{\text{Tenaga ahli kontrak}}{\text{Tenaga ahli tetap}} \times 100\%$

2) Pembobotan Indikator

Bobot yang diberikan untuk masing-masing indikator di atas dalam menghitung nilai kinerja manajemen perusahaan jasa konsultansi konstruksi bersifat umum layanan usaha pengkajian adalah sebagai berikut:

No.	Indikator	Bobot (%)
1.	Aspek Kemampuan Keuangan	30
a.	Pertumbuhan Aset / <i>Asset Growth</i>	6
b.	Rasio Profitabilitas / <i>Gross Profit Margin</i>	6
c.	Rasio Aktivitas / <i>Asset Turnover</i>	6
d.	Rasio Likuiditas / <i>Current Ratio</i>	6
e.	Rasio Solvabilitas (<i>Leverage</i>) / <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	6
2.	Aspek Kesehatan Organisasi	70
a.	Perkembangan Organisasi	30
1)	Penerapan Prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance (GCG)</i>)	9
2)	Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM)	8
3)	Jumlah Sertifikat Nasional dan/atau Internasional	7
4)	Jumlah Penghargaan Keunggulan Perusahaan	6
b.	Pemanfaatan Teknologi – Perangkat Keras dan Lunak	16
1)	Rasio perangkat keras dan lunak (biaya sewa perangkat keras dan lunak dapat dimasukkan ke nilai aset perangkat)	10

No.	Indikator	Bobot (%)
2)	Rasio kebaruan perangkat keras dan lunak (umur perangkat ≤ 3 tahun)	6
c.	Perkembangan Sumber Daya Manusia	24
1)	Produktivitas Sumberdaya Manusia (Juta Rupiah/Orang)	10
2)	Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (pelatihan karyawan paling sedikit 3 hari)	8
3)	Kapasitas Perusahaan dengan memperhatikan jumlah tenaga ahli tetap	6

3) Nilai Ambang Batas Indikator

No.	Indikator	Sat.	Nilai Konversi				
			Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
		%	0-20	21-40	41-60	61-80	81-100
1.	Aspek Kemampuan Keuangan						
a.	Pertumbuhan Aset / <i>Asset Growth</i>	%	(-5,4) – 3,6	3,7 – 12,7	12,8 – 21,8	21,9 – 30,9	31 - 40
b.	Rasio Profitabilitas / <i>Gross Profit Margin</i>	%	(-0,4) – 3,6	3,7 – 7,7	7,8 – 11,8	11,9 – 15,9	16 - 20
c.	Rasio Aktivitas / <i>Asset Turnover</i>	%	0 – 3,6	3,7 – 32,7	32,8 – 61,8	61,9 – 90,9	91 - 120
d.	Rasio Likuiditas / <i>Current Ratio</i>	%	0 – 3,6	3,7 – 52,7	52,8 – 101,8	101,9 – 150,9	151 - 200

No.	Indikator	Sat.	Nilai Konversi				
			Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
		%	0-20	21-40	41-60	61-80	81-100
e.	Rasio Solvabilitas (<i>Leverage</i>) / <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	%	700,4 – 560,4	560,3 – 420,3	420,2 – 280,2	280,1 – 140,1	140 – 0
2.	Aspek Kesehatan Organisasi						
a.	Perkembangan Organisasi						
1)	Penerapan Prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance (GCG)</i>)	Tahun	0 – 1,6	1,7 – 3,7	3,8 – 5,8	5,9 – 7,9	8 – 10
2)	Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM)	Tahun	0 – 2,6	2,7 – 5,7	5,8 – 8,8	8,9 – 11,9	12 – 15
3)	Jumlah Sertifikat Nasional dan/atau Internasional	Buah	0 – 1	2 – 3	4 – 5	6 – 7	8 – 9
4)	Jumlah Penghargaan Keunggulan Perusahaan	Buah	0 – 1	1,1 – 2	2,1 – 3	3,1 – 4	4,1 – 5

No.	Indikator	Sat.	Nilai Konversi				
			Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
		%	0-20	21-40	41-60	61-80	81-100
b.	Pemanfaatan Teknologi – Perangkat Keras dan Lunak						
1)	Rasio Perangkat Keras dan Lunak (biaya sewa perangkat keras dan lunak dapat dimasukkan ke nilai aset perangkat)	%	0 – 1,6	1,7 – 2,7	2,8 – 3,8	3,9 – 4,9	5 - 6
2)	Rasio Kebaruan Perangkat Keras dan Lunak (umur perangkat ≤ 3 tahun) tahun N	%	0 – 1,6	1,7 -10,7	10,8– 19,8	19,9 – 28,9	29 - 38
d.	Perkembangan Sumber Daya Manusia						
1)	Produktivitas Sumberdaya Manusia (Juta Rupiah/ Orang)	Juta Rp./ Orang	51 -100	101 - 150	151 - 200	201 - 250	251 – 300
2)	Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (pelatihan karyawan paling sedikit 3 hari)	%	0 – 9,6	9,7 – 18,7	18,8- 27,8	27,9 – 36,9	37 - 46
3)	Kapasitas Perusahaan dengan memperhatikan jumlah tenaga ahli tetap	%	25,4 – 20,4	20 ,3– 15,3	15,2 – 10,2	10,1 – 5,1	5 - 0

- 4) Cara Penilaian Kinerja Manajemen Perusahaan Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Pengkajian.

No.	Indikator	Bobot	Nilai	Nilai Konversi	Nilai Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)= (3) x (5)
1.	Aspek Kemampuan Keuangan				
a.	Pertumbuhan Aset / <i>Asset Growth</i>	6%	...	Interpolasi	...
b.	Rasio Profitabilitas / <i>Gross Profit Margin</i>	6%			
c.	Rasio Aktivitas / <i>Asset Turnover</i>	6%	Hitung Nilai	Nilai Konversi	(6)= (3) x (5) / 100%
d.	Rasio Likuiditas / <i>Current Ratio</i>	6%
e.	Rasio Solvabilitas (<i>Leverage</i>) / <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	6%
2.	Aspek Kesehatan Organisasi				
a.	Perkembangan Organisasi				
1)	Penerapan Prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance (GCG)</i>)	9%
2)	Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM)	8%			
3)	Jumlah Sertifikat Nasional dan/atau Internasional	7%
4)	Jumlah Penghargaan Keunggulan Perusahaan	6%

No.	Indikator	Bobot	Nilai	Nilai Konversi	Nilai Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)= (3) x (5)
b.	Pemanfaatan Teknologi – Perangkat Keras dan Lunak				
1)	Rasio Perangkat Keras dan Lunak (biaya sewa perangkat keras dan lunak dimasukkan ke nilai aset perangkat)	10%
2)	Rasio Kebaruan Perangkat Keras dan Lunak proyek (umur perangkat ≤ 3 tahun) tahun N.	6%
d.	Perkembangan Sumber Daya Manusia				
1)	Produktivitas Sumberdaya Manusia (Juta Rupiah/Orang)	10%
2)	Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (pelatihan karyawan paling sedikit 3 hari)	8%
3)	Kapasitas Perusahaan dengan memperhatikan jumlah tenaga ahli tetap	6%
NILAI KINERJA MANAJEMEN PERUSAHAAN JASA KONSULTANSI KONSTRUKSI BERSIFAT UMUM LAYANAN USAHA PENGKAJIAN		100%			XXX

c. Kinerja Penyedia Jasa Tahunan Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Pengkajian

1) Nilai Kinerja Penyedia Jasa Tahunan

Perhitungan penilaian Kinerja Penyedia Jasa Tahunan Jasa konsultansi konstruksi bersifat umum layanan usaha pengkajian dihitung dari:

- a. **60%** (enam puluh perseratus) dari rata-rata tertimbang dari nilai kinerja seluruh proyek yang dikerjakan dalam jangka waktu satu tahun, terhadap Nilai Kontrak atau nilai progres untuk proyek yang sedang berjalan; dan
- b. **40%** (empat puluh perseratus) dari Nilai Kinerja Manajemen Perusahaan Jasa konsultansi konstruksi layanan usaha pengkajian.

2) **Penilaian Tingkat Kinerja Penyedia Jasa Tahunan Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Pengkajian.**

Nilai Kinerja Penyedia Jasa Konsultansi Konstruksi dikategorikan berdasarkan kondisi dan grade sebagai berikut:

No	Nilai Kinerja		Kondisi	Grade
	Kualifikasi Menengah	Kualifikasi Besar		
1.	80 % - 100 %	90 % - 100 %	Sangat Baik	AAA
2.	70 % - 79 %	80 % - 89 %	Baik	AA
3.	60 % - 69 %	70 % - 79 %	Cukup Baik	A
4.	50 % - 59 %	60 % - 69 %	Sedang	B
5.	40 % - 49 %	50 % - 59 %	Rendah	C
6.	≤ 39 %	≤ 49 %	Sangat Rendah	D

4. Penilaian Kinerja Penyedia Jasa Tahunan Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Perencanaan
a. Kinerja Proyek Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Perencanaan

1) Indikator Penilaian

Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja proyek jasa konsultansi konstruksi bersifat umum layanan usaha perencanaan adalah sebagai berikut:

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
1.	Kesesuaian Tenaga Ahli Perencanaan		
a.	Kesesuaian jumlah tenaga ahli (KTA)	%	$KTA = \frac{TAt}{TAb} \times 100 \%$ Keterangan: TAb = Jumlah tenaga ahli yang dibutuhkan sesuai kontrak TAt = Jumlah tenaga ahli yang tersedia di proyek
b.	Kesesuaian disiplin ilmu tenaga ahli (KDI)	%	$KDI = \frac{DIt}{DIb} \times 100 \%$ Keterangan: DIb = Jumlah disiplin ilmu tenaga ahli yang dibutuhkan sesuai kontrak DIt = Jumlah disiplin ilmu tenaga ahli yang tersedia di proyek

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
c.	Kesesuaian pengalaman tenaga ahli (KPT) <u>Catatan :</u> Jumlah jenis dan Pengalaman kerja tenaga ahli maksimal sesuai jumlah jenis dan pengalaman kerja tenaga ahli yang ada di dokumen kontrak.	%	$KPT = \frac{1}{N} \sum_{i=1}^N \left(\frac{T_{ti} \times P_{ti}}{T_{bi} \times P_{bi}} \right) \times 100 \%$ <p>Keterangan N = Jumlah jenis tenaga ahli i = Jenis tenaga ahli Tb = Jumlah tenaga ahli yang dibutuhkan sesuai kontrak Tt = Jumlah tenaga ahli yang tersedia di proyek. Pb = Pengalaman kerja yang dibutuhkan sesuai kontrak Pt = Pengalaman kerja yang tersedia di proyek.</p>
d.	Kesesuaian sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli (KSK)	%	$KSK = \frac{SK_t}{SK_b} \times 100 \%$ <p>Keterangan: SKb = Jumlah sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli yang dibutuhkan sesuai kontrak. SKt = Jumlah sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli yang tersedia di proyek.</p>
2.	Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung		
	Kesesuaian kelengkapan fasilitas pendukung (FKP)	%	$FKP = \frac{FPT}{FPK} \times 100 \%$ <p>Keterangan: FPK = Jumlah kebutuhan fasilitas pendukung sesuai dokumen kontrak FPT = Jumlah kebutuhan fasilitas pendukung yang tersedia di proyek</p>

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
3.	Keterlambatan Waktu Penyelesaian dan Penyerahan Dokumen Perencanaan		
	<p>1. Keterlambatan waktu penyelesaian dan penyerahan dokumen perencanaan yang sudah serah terima (TWS) atau</p> <p>2. Keterlambatan waktu penyelesaian dokumen perencanaan untuk jasa konsultasi yang sedang berjalan (TWB)</p>	%	<p>1. $TWS = \left(\frac{DNk - DK - DT}{DK} \right) \times 100 \%$</p> <p>Keterangan: DNk = Durasi nyata jasa perencanaan, sudah melalui proses serah terima. DT = Durasi tambah (khusus untuk tambahan waktu akibat : pekerjaan tambah, dan/atau perubahan perencanaan sesuai permintaan Owner), dan/atau keadaan memaksa (force Majeure), jika ada. DK = Durasi kontrak.</p> <p>2. $TWB = \left(\frac{PR - PN}{PR} \right) \times 100 \%$</p> <p>Keterangan: PN = Progres nyata jasa konsultasi konstruksi yang sedang berjalan. PR = Progres rencana jasa konsultasi konstruksi yang sedang berjalan.</p>

2) Pembobotan Indikator

Bobot yang diberikan untuk masing-masing indikator di atas dalam menghitung nilai kinerja proyek jasa konsultansi konstruksi bersifat umum layanan usaha perencanaan adalah sebagai berikut:

No.	Indikator	Bobot (%)
1.	Kesesuaian Tenaga Ahli Perencanaan	34
a.	Kesesuaian jumlah tenaga ahli	9
b.	Kesesuaian disiplin ilmu tenaga ahli	5
c.	Kesesuaian pengalaman tenaga ahli	11
d.	Kesesuaian sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli	9
2.	Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk Perencanaan	18
	Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk Perencanaan	18
3.	Kesesuaian Waktu Penyelesaian dan Penyerahan Dokumen Perencanaan	48
	Kesesuaian waktu penyelesaian dan penyerahan dokumen Perencanaan	48

3) Nilai Ambang Batas Indikator

No.	Indikator	Sat.	Nilai Konversi				
			Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
		%	0-20	21-40	41-60	61-80	81-100
1.	Kesesuaian Tenaga Ahli Perencanaan						
a.	Kesesuaian jumlah tenaga ahli	%	0 - 20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	81 - 100
b.	Kesesuaian disiplin ilmu tenaga ahli	%	0 - 20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	81 - 100
c.	Kesesuaian pengalaman tenaga ahli	%	0 - 20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	81 - 100
d	Kesesuaian sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli	%	0 - 20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	81 - 100
2.	Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk Perencanaan						
	Kesesuaian kelengkapan fasilitas pendukung untuk perencanaan	%	0 - 20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	81 - 100
3.	Keterlambatan Waktu Penyelesaian dan Penyerahan Dokumen Perencanaan						
	Keterlambatan waktu penyelesaian dan penyerahan dokumen Perencanaan.	%	25,4 - 20,4	20,3 - 15,3	15,2 - 10,2	10,1 - 5,1	5 - 0

4) Cara Penilaian Kinerja Proyek Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Perencanaan

No.	Indikator	Bobot	Nilai	Nilai Konversi	Nilai Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)= (3) x (5) / 100%
1.	Kesesuaian Tenaga Ahli Pelaksanaan Konstruksi		...		
a.	Kesesuaian jumlah tenaga ahli	9%	...	Interpolasi	...
b.	Kesesuaian disiplin ilmu tenaga ahli	5%
c.	Kesesuaian pengalaman tenaga ahli	11%			
d.	Kesesuaian sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli	9%	Hitung Nilai Indikator	Nilai Konversi	(6)= (3) x (5) / 100%
2.	Kesesuaian Fasilitas Pendukung untuk Perencanaan				
	Kesesuaian fasilitas pendukung untuk perencanaan	18%
3.	Kesesuaian Waktu Penyelesaian dan Penyerahan Dokumen Perencanaan				
	Kesesuaian waktu penyelesaian dan penyerahan dokumen perencanaan	48%
NILAI KINERJA PROYEK JASA KONSULTASI KONSTRUKSI BERSIFAT UMUM LAYANAN USAHA PERENCANAAN		100%			XXX %

Perhitungan Nilai Kinerja Proyek Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Perencanaan dihitung dari rata-rata tertimbang dari nilai kinerja seluruh proyek yang dikerjakan dalam jangka waktu satu tahun terhadap Nilai Kontrak atau nilai progres untuk proyek yang sedang berjalan, formula:

$$\text{Nilai Kinerja Proyek} = \frac{\sum_{i=1}^n (\text{Kinerja Proyek}_i \times \text{Nilai Kontrak}_i, \text{ dan/atau nilai progres})}{\sum \text{Nilai Kontrak, dan/atau nilai progres}}$$

b. Kinerja Manajemen Perusahaan Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Perencanaan

1) Indikator Penilaian

Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen perusahaan jasa konsultansi konstruksi bersifat umum layanan usaha perencanaan adalah sebagai berikut:

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
1.	Aspek Kemampuan Keuangan		
a.	Pertumbuhan Aset / <i>Asset Growth</i>	%	$\frac{\text{Nilai Aset tahun N} - \text{Nilai Aset tahun (N - 1)}}{\text{Nilai Aset tahun N}} \times 100\%$
b.	Rasio Profitabilitas / <i>Gross Profit Margin</i>	%	$\frac{\text{Laba Kotor Tahun N}}{\text{Nilai Penjualan Tahun N}} \times 100\%$
c.	Rasio Aktivitas / <i>Asset Turnover</i>	%	$\frac{\text{Nilai Penjualan Tahun N}}{\text{Nilai Aset Tahun N}} \times 100\%$
d.	Rasio Likuiditas / <i>Current Ratio</i>	%	$\frac{\text{Nilai Aset Lancar Tahun N}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}} \times 100\%$
e.	Rasio Solvabilitas (<i>Leverage</i>) / <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	%	$\frac{\text{Total Kewajiban Tahun N}}{\text{Total Nilai Ekuitas Tahun N}} \times 100\%$
2.	Aspek Kesehatan Organisasi		
a.	Perkembangan Organisasi		
1)	Penerapan Prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance (GCG)</i>)	Tahun	Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N
2)	Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM)	Tahun	Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
3)	Jumlah Sertifikat Nasional dan/atau Internasional	Buah	Berapa jumlah sertifikat yang masih berlaku pada tahun N
4)	Jumlah Penghargaan Keunggulan Perusahaan	Buah	Berapa jumlah penghargaan keunggulan perusahaan di tahun N
b.	Pemanfaatan Teknologi – Perangkat Keras & Lunak		
1)	Rasio Perangkat keras dan lunak (biaya sewa perangkat keras dan lunak dapat dimasukkan ke nilai aset perangkat)	%	$\frac{\text{Nilai Aset Perangkat Tahun N}}{\text{Nilai Aset Total Tahun N}} \times 100 \%$
2)	Rasio Kebaruan Perangkat Keras dan Lunak (umur perangkat ≤ 3 tahun) tahun N	%	$\frac{\text{Nilai Aset Perangkat (umur perangkat } \leq 3 \text{ tahun)}}{\text{Nilai Aset Perangkat Proyek Tahun N}} \times 100 \%$
c.	Perkembangan Sumber Daya Manusia		
1)	Produktivitas Sumberdaya Manusia (Juta Rupiah/Orang)	Juta Rp. /Orang	$\frac{\text{Nilai Pejualan Tahun N (juta Rp)}}{\text{Total Karyawan (tetap + kontrak)}}$
2)	Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (pelatihan karyawan paling sedikit 3 hari)	%	$\frac{\text{Total Karyawan terlatik (tetap + kontrak)}}{\text{Total Karyawan (tetap + kontrak)}} \times 100\%$
3)	Kapasitas Perusahaan dengan memperhatikan jumlah tenaga ahli tetap	%	$\frac{\text{Tenaga ahli kontrak}}{\text{Tenaga ahli tetap}} \times 100\%$

2) Pembobotan Indikator

Bobot yang diberikan untuk masing-masing indikator di atas dalam menghitung nilai kinerja manajemen perusahaan jasa konsultansi konstruksi bersifat umum layanan usaha perencanaan adalah sebagai berikut:

No.	Indikator	Bobot (%)
1.	Aspek Kemampuan Keuangan	30
a.	Pertumbuhan Aset / <i>Asset Growth</i>	6
b.	Rasio Profitabilitas / <i>Gross Profit Margin</i>	6
c.	Rasio Aktivitas / <i>Asset Turnover</i>	6
d.	Rasio Likuiditas / <i>Current Ratio</i>	6
e.	Rasio Solvabilitas (<i>Leverage</i>) / <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	6
2.	Aspek Kesehatan Organisasi	70
a.	Perkembangan Organisasi	30
1)	Penerapan Prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i> (GCG))	9
2)	Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM)	8
3)	Jumlah Sertifikat Nasional dan/atau Internasional	7
4)	Jumlah Penghargaan Keunggulan Perusahaan	6

No.	Indikator	Bobot (%)
b.	Pemanfaatan Teknologi – Perangkat Keras dan Lunak	16
1)	Rasio perangkat keras dan lunak (biaya sewa perangkat proyek dapat dimasukkan ke nilai aset perangkat)	10
2)	Rasio kebaruan perangkat keras dan lunak (umur perangkat ≤ 3 tahun)	6
c.	Perkembangan Sumber Daya Manusia	24
1)	Produktivitas Sumberdaya Manusia (juta rupiah/orang)	10
2)	Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (pelatihan karyawan paling sedikit 3 hari)	8
3)	Kapasitas Perusahaan dengan memperhatikan jumlah tenaga ahli tetap	6

3) Nilai Ambang Batas Indikator Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Perencanaan

No.	Indikator	Sat.	Nilai Konversi				
			Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
			0-20	21-40	41-60	61-80	81-100
1.	Aspek Kemampuan Keuangan						
a.	Pertumbuhan Aset / <i>Asset Growth</i>	%	(-5,4) – 3,6	3,7 – 12,7	12,8 – 21,8	21,9 – 30,9	31 - 40
b.	Rasio Profitabilitas / <i>Gross Profit Margin</i>	%	(-0,4) – 3,6	3,7 – 7,7	7,8 – 11,8	11,9 – 15,9	16 - 20

No.	Indikator	Sat.	Nilai Konversi				
			Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
		%	0-20	21-40	41-60	61-80	81-100
c.	Rasio Aktivitas / <i>Asset Turnover</i>	%	0 – 3,6	3,7 – 32,7	32,8 – 61,8	61,9 – 90,9	91 - 120
d.	Rasio Likuiditas / <i>Current Ratio</i>	%	0 – 3,6	3,7 – 52,7	52,8 – 101,8	101,9 – 150,9	151 - 200
e.	Rasio Solvabilitas (<i>Leverage</i>) / <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	%	700,4 – 560,4	560,3 – 420,3	420,2 – 280,2	280,1 - 140,1	140 - 0
2.	Aspek Kesehatan Organisasi						
a.	Perkembangan Organisasi						
1)	Penerapan Prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance (GCG)</i>)	Tahun	0 – 1,6	1,7 – 3,7	3,8 – 5,8	5,9 – 7,9	8 - 10
2)	Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM)	Tahun	0 – 2,6	2,7 – 5,7	5,8 – 8,8	8,9 – 11,9	12 - 15
3)	Jumlah Sertifikat Nasional dan/atau Internasional	Buah	0 - 1	2 - 3	4 - 5	6 – 7	8 - 9
4)	Jumlah Penghargaan Keunggulan Perusahaan	Buah	0 - 1	1,1 - 2	2,1 - 3	3,1 - 4	4,1 - 5

No.	Indikator	Sat.	Nilai Konversi				
			Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
		%	0-20	21-40	41-60	61-80	81-100
b.	Pemanfaatan Teknologi – Perangkat Keras dan Lunak						
1)	Rasio Perangkat Keras dan Lunak (biaya sewa peralatan proyek dapat dimasukkan ke nilai aset perangkat)	%	0 – 1,6	1,7 – 2,7	2,8 – 3,8	3,9 – 4,9	5 - 6
2)	Rasio Kebaruan Perangkat Keras dan Lunak (umur perangkat ≤ 3 tahun)	%	0 – 1,6	1,7 -10,7	10,8– 19,8	19,9 – 28,9	29 - 38
d.	Perkembangan Sumber Daya Manusia						
1)	Produktivitas Sumberdaya Manusia (juta Rp./ Orang)	Juta Rp./ Orang	51 -100	101 - 150	151 - 200	201 - 250	251 – 300
2)	Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (pelatihan karyawan paling sedikit 3 hari)	%	0 – 9,6	9,7 – 18,7	18,8- 27,8	27,9 – 36,9	37 - 46
3)	Kapasitas Perusahaan dengan memperhatikan jumlah tenaga ahli tetap	%	25,4 – 20,4	20 ,3– 15,3	15,2 – 10,2	10,1 – 5,1	5 - 0

- 4) Cara Penilaian Kinerja Manajemen Perusahaan Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Perencanaan.

No.	Indikator	Bobot	Nilai	Nilai Konversi	Nilai Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)= (3) x (5)
1.	Aspek Kemampuan Keuangan				
a.	Pertumbuhan Aset / <i>Asset Growth</i>	6%	...	Interpolasi	...
b.	Rasio Profitabilitas / <i>Gross Profit Margin</i>	6%
c.	Rasio Aktivitas / <i>Asset Turnover</i>	6%	Hitung Nilai Indikator	Nilai Konversi	(6)= (3) x (5) / 100%
d.	Rasio Likuiditas / <i>Current Ratio</i>	6%
e.	Rasio Solvabilitas (<i>Leverage</i>) / <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	6%
2.	Aspek Kesehatan Organisasi				
a.	Perkembangan Organisasi				
1)	Penerapan Prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance (GCG)</i>)	9%
2)	Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM)	8%			
3)	Jumlah Sertifikat Nasional dan/atau Internasional	7%
4)	Jumlah Penghargaan Keunggulan Perusahaan	6%

No.	Indikator	Bobot	Nilai	Nilai Konversi	Nilai Kinerja
b.	Pemanfaatan Teknologi – Perangkat Keras dan Lunak				
1)	Rasio Perangkat Keras dan Lunak (biaya sewa perangkat proyek dapat dimasukkan ke nilai aset perangkat)	10%
2)	Rasio Kebaruan Perangkat Keras dan Lunak proyek (umur perangkat ≤ 3 tahun)	6%
d.	Perkembangan Sumber Daya Manusia				
1)	Produktivitas Sumberdaya Manusia (Juta Rupiah/Orang)	10%
2)	Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (pelatihan karyawan paling sedikit 3 hari)	8%
3)	Kapasitas Perusahaan dengan memperhatikan jumlah tenaga ahli tetap	6%
NILAI KINERJA MANAJEMEN PERUSAHAAN JASA KONSULTANSI KONSTRUKSI BERSIFAT UMUM LAYANAN USAHA PERENCANAAN		100%			XXX

c. Kinerja Penyedia Jasa Tahunan Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Perencanaan

1) Nilai Kinerja Penyedia Jasa Tahunan

Perhitungan penilaian Kinerja Penyedia Jasa Tahunan Jasa konsultansi konstruksi bersifat umum layanan usaha perencanaan dihitung dari:

- a. **60%** (enam puluh perseratus) dari rata-rata tertimbang dari nilai kinerja seluruh proyek yang dikerjakan dalam jangka waktu satu tahun, terhadap Nilai Kontrak atau nilai progres untuk proyek yang sedang berjalan; dan
- b. **40%** (empat puluh perseratus) dari Nilai Kinerja Manajemen Perusahaan Jasa konsultansi konstruksi bersifat umum layanan usaha perencanaan.

2) Penilaian Tingkat Kinerja Penyedia Jasa Tahunan

Nilai Kinerja Penyedia Jasa Tahunan Jasa Konsultasi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Perencanaan dikategorikan berdasarkan kondisi dan grade sebagai berikut:

No	Nilai Kinerja		Kondisi	Grade
	Kualifikasi Menengah	Kualifikasi Besar		
1.	80 % - 100 %	90 % - 100 %	Sangat Baik	AAA
2.	70 % - 79 %	80 % - 89 %	Baik	AA
3.	60 % - 69 %	70 % - 79 %	Cukup Baik	A
4.	50 % - 59 %	60 % - 69 %	Sedang	B
5.	40 % - 49 %	50 % - 59 %	Rendah	C
6.	≤ 39 %	≤ 49 %	Sangat Rendah	D

5. Penilaian Kinerja Penyedia Jasa Tahunan Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Perancangan.

a. Kinerja Proyek Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Perancangan

1) Indikator Penilaian

Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja proyek jasa konsultansi konstruksi bersifat umum layanan usaha perancangan adalah sebagai berikut:

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
1.	Kesesuaian Tenaga Ahli Perancangan		
a.	Kesesuaian jumlah tenaga ahli (KTA)	%	$KTA = \frac{T_{At}}{T_{Ab}} \times 100 \%$ Keterangan: T _{Ab} = Jumlah tenaga ahli yang dibutuhkan sesuai kontrak T _{At} = Jumlah tenaga ahli yang tersedia di proyek
b.	Kesesuaian disiplin ilmu tenaga ahli (KDI)	%	$KDI = \frac{D_{It}}{D_{Ib}} \times 100 \%$ Keterangan: D _{Ib} = Jumlah disiplin ilmu tenaga ahli yang dibutuhkan sesuai kontrak D _{It} = Jumlah disiplin ilmu tenaga ahli yang tersedia di proyek

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
c.	Kesesuaian pengalaman kerja tenaga ahli (KPT) <u>Catatan :</u> Jumlah jenis dan Pengalaman kerja tenaga ahli maksimal sesuai jumlah jenis dan pengalaman kerja tenaga ahli yang ada di dokumen kontrak.	%	$KPT = \frac{1}{N} \sum_{i=1}^N \left(\frac{T_{ti} \times P_{ti}}{T_{bi} \times P_{bi}} \right) \times 100 \%$ <p>Keterangan N = Jumlah jenis tenaga ahli i = Jenis tenaga ahli T_b = Jumlah tenaga ahli yang dibutuhkan sesuai kontrak T_t = Jumlah tenaga ahli yang tersedia di proyek. P_b = Pengalaman kerja yang dibutuhkan sesuai kontrak P_t = Pengalaman kerja yang tersedia di proyek.</p>
d.	Kesesuaian sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli (KSK)	%	$KSK = \frac{SK_t}{SK_b} \times 100 \%$ <p>Keterangan: SK_b = Jumlah sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli yang dibutuhkan sesuai kontrak. SK_t = Jumlah sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli yang tersedia di proyek.</p>
2.	Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung		
	Kesesuaian kelengkapan fasilitas pendukung (FKP)	%	$FKP = \frac{FPT}{FPK} \times 100 \%$ <p>Keterangan: FPK = Jumlah kebutuhan fasilitas pendukung sesuai dokumen kontrak FPT = Jumlah kebutuhan fasilitas pendukung yang tersedia di proyek</p>

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
3.	Keterlambatan Waktu Penyelesaian dan Penyerahan Dokumen Perancangan		
	<p>1. Keterlambatan waktu penyelesaian dan penyerahan dokumen perancangan yang sudah serah terima (TWS) atau</p> <p>2. Keterlambatan waktu penyelesaian dokumen perancangan untuk jasa konsultansi yang sedang berjalan (TWB)</p>	%	<p>1. $TWS = \left(\frac{DNk - DK - DT}{DK} \right) \times 100 \%$</p> <p>Keterangan: DNk = Durasi nyata jasa konsultansi perancangan, sudah melalui proses serah terima. DT = Durasi tambah (khusus untuk tambahan waktu akibat : pekerjaan tambah, dan/atau perubahan perancangan sesuai permintaan Owner), dan/atau keadaan memaksa (force Majeure), jika ada. DK = Durasi kontrak.</p> <p>2. $TWB = \left(\frac{PR - PN}{PR} \right) \times 100 \%$</p> <p>Keterangan: PN = Progres nyata jasa konsultansi konstruksi yang sedang berjalan. PR = Progres rencana jasa konsultansi konstruksi yang sedang berjalan.</p>

2) Pembobotan Indikator

Bobot yang diberikan untuk masing-masing indikator di atas dalam menghitung nilai kinerja proyek jasa konsultansi konstruksi bersifat umum layanan usaha perancangan adalah sebagai berikut:

No.	Indikator	Bobot (%)
1.	Kesesuaian Tenaga Ahli Perancangan	34
a.	Kesesuaian jumlah tenaga ahli	9

No.	Indikator	Bobot (%)
b.	Kesesuaian disiplin ilmu tenaga ahli	5
c.	Kesesuaian pengalaman kerja tenaga ahli	11
d.	Kesesuaian sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli	9
2.	Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk Perancangan	18
	Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk Perancangan	18
3.	Kesesuaian Waktu Penyelesaian dan Penyerahan Dokumen Perancangan	48
	Kesesuaian waktu penyelesaian dan penyerahan dokumen Perancangan	48

- 3) Nilai Ambang Batas Indikator Kinerja Proyek Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Perancangan.

No.	Indikator	Sat.	Nilai Konversi				
			Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
		%	0-20	21-40	41-60	61-80	81-100
1.	Kesesuaian Tenaga Ahli Perancangan						
a.	Kesesuaian jumlah tenaga ahli	%	0 - 20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	81 - 100
b.	Kesesuaian disiplin ilmu tenaga ahli	%	0 - 20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	81 - 100
c.	Kesesuaian pengalaman kerja tenaga ahli	%	0 - 20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	81 - 100
d.	Kesesuaian sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli	%	0 - 20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	81 - 100

No.	Indikator	Sat.	Nilai Konversi				
			Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
		%	0-20	21-40	41-60	61-80	81-100
2.	Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk Perancangan						
	Kesesuaian kelengkapan fasilitas pendukung untuk perancangan	%	0 - 20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	81 - 100
3.	Keterlambatan Waktu Penyelesaian dan Penyerahan Dokumen Perancangan						
	Keterlambatan waktu penyelesaian dan penyerahan dokumen Perancangan.	%	25,4 - 20,4	20,3 - 15,3	15,2 - 10,2	10,1 - 5,1	5 - 0

4) Cara Penilaian Kinerja Proyek Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Perancangan.

No.	Indikator	Bobot	Nilai	Nilai Konversi	Nilai Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)= (3) x (5) / 100%
1.	Kesesuaian Tenaga Ahli Perancangan		...		
a.	Kesesuaian jumlah tenaga ahli	9%	...	Interpolasi	...
b.	Kesesuaian disiplin ilmu tenaga ahli	5%
c.	Kesesuaian pengalaman kerja tenaga ahli	11%
d.	Kesesuaian sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli	9%		Nilai Konversi	(6)= (3) x (5) / 100%
2.	Kesesuaian Fasilitas Pendukung untuk Perancangan				
	Kesesuaian fasilitas pendukung untuk perancangan	18%
3.	Keterlambatan Waktu Penyelesaian dan Penyerahan Dokumen Perancangan				
	Keterlambatan waktu penyelesaian dan penyerahan dokumen perancangan	48%
NILAI KINERJA PROYEK JASA KONSULTANSI KONSTRUKSI BERSIFAT UMUM LAYANAN USAHA PERANCANGAN		100%			XX %

Perhitungan Nilai Kinerja Proyek Jasa Konsultasi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Perancangan dihitung dari rata-rata tertimbang dari nilai kinerja seluruh proyek yang dikerjakan dalam jangka waktu satu tahun yang terhadap Nilai Kontrak atau nilai progres untuk proyek yang sedang berjalan, formula:

$$\text{Nilai Kinerja Proyek} = \frac{\sum_{i=1}^n (\text{Kinerja Proyek}_i \times \text{Nilai Kontrak}_i, \text{ dan/atau nilai progres})}{\sum \text{Nilai Kontrak, dan/ atau nilai progres}}$$

b. Kinerja Manajemen Perusahaan Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Perancangan

1) Indikator Penilaian

Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen perusahaan jasa konsultansi konstruksi bersifat umum layanan usaha perancangan adalah sebagai berikut:

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
1.	Aspek Kemampuan Keuangan		
a.	Pertumbuhan Aset / <i>Asset Growth</i>	%	$\frac{\text{Nilai Aset tahun N} - \text{Nilai Aset tahun (N - 1)}}{\text{Nilai Aset tahun N}} \times 100\%$
b.	Rasio Profitabilitas / <i>Gross Profit Margin</i>	%	$\frac{\text{Laba Kotor Tahun N}}{\text{Nilai Penjualan Tahun N}} \times 100\%$
c.	Rasio Aktivitas / <i>Asset Turnover</i>	%	$\frac{\text{Nilai Penjualan Tahun N}}{\text{Nilai Aset Tahun N}} \times 100\%$
d.	Rasio Likuiditas / <i>Current Ratio</i>	%	$\frac{\text{Nilai Aset Lancar Tahun N}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}} \times 100\%$
e.	Rasio Solvabilitas (<i>Leverage</i>) / <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	%	$\frac{\text{Total Kewajiban Tahun N}}{\text{Total Nilai Ekuitas Tahun N}} \times 100\%$
2.	Aspek Kesehatan Organisasi		
a.	Perkembangan Organisasi		
1)	Penerapan Prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance (GCG)</i>)	Tahun	Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N
2)	Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM)	Tahun	Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
3)	Jumlah Sertifikat Nasional dan/atau Internasional	Buah	Berapa jumlah sertifikat yang masih berlaku pada tahun N
4)	Jumlah Penghargaan Keunggulan Perusahaan	Buah	Berapa jumlah penghargaan keunggulan perusahaan di tahun N
b.	Pemanfaatan Teknologi – Perangkat Keras & Lunak		
1)	Rasio Perangkat keras dan lunak (biaya sewa perangkat keras dan lunak dapat dimasukkan ke nilai aset perangkat)	%	$\frac{\text{Nilai Aset Perangkat Tahun N}}{\text{Nilai Aset Total Tahun N}} \times 100 \%$
2)	Rasio Kebaruan Perangkat Keras dan Lunak (umur perangkat ≤ 3 tahun) tahun N	%	$\frac{\text{Nilai Aset Perangkat (umur perangkat } \leq 3 \text{ tahun)}}{\text{Nilai Aset Perangkat Proyek Tahun N}} \times 100 \%$
c.	Perkembangan Sumber Daya Manusia		
1)	Produktivitas Sumberdaya Manusia (Juta Rupiah/Orang)	Juta Rp. /Orang	$\frac{\text{Nilai Pejualan Tahun N (juta Rp)}}{\text{Total Karyawan (tetap + kontrak)}}$
2)	Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (pelatihan karyawan paling sedikit 3 hari)	%	$\frac{\text{Total Karyawan terlatih (tetap + kontrak)}}{\text{Total Karyawan (tetap + kontrak)}} \times 100\%$
3)	Kapasitas Perusahaan dengan memperhatikan jumlah tenaga ahli tetap	%	$\frac{\text{Tenaga ahli kontrak}}{\text{Tenaga ahli tetap}} \times 100\%$

2) Pembobotan Indikator

Bobot yang diberikan untuk masing-masing indikator di atas dalam menghitung nilai kinerja manajemen perusahaan jasa konsultansi konstruksi bersifat umum layanan usaha perancangan adalah sebagai berikut:

No.	Indikator	Bobot (%)
1.	Aspek Kemampuan Keuangan	30
a.	Pertumbuhan Aset / <i>Asset Growth</i>	6
b.	Rasio Profitabilitas / <i>Gross Profit Margin</i>	6
c.	Rasio Aktivitas / <i>Asset Turnover</i>	6
d.	Rasio Likuiditas / <i>Current Ratio</i>	6
e.	Rasio Solvabilitas (<i>Leverage</i>) / <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	6
2.	Aspek Kesehatan Organisasi	70
a.	Perkembangan Organisasi	30
1)	Penerapan Prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance (GCG)</i>)	9
2)	Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM)	8
3)	Jumlah Sertifikat Nasional dan/atau Internasional	7
4)	Jumlah Penghargaan Keunggulan Perusahaan	6

No.	Indikator	Bobot (%)
b.	Pemanfaatan Teknologi – Perangkat Keras dan Lunak	16
1)	Rasio perangkat keras dan lunak (biaya sewa perangkat keras dan lunak dapat dimasukkan ke nilai aset perangkat)	10
2)	Rasio kebaruan perangkat keras dan lunak (umur peralatan ≤ 3 tahun) tahun N	6
c.	Perkembangan Sumber Daya Manusia	24
1)	Produktivitas Sumberdaya Manusia (Juta Rupiah/ Orang)	10
2)	Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (pelatihan karyawan paling sedikit 3 hari)	8
3)	Kapasitas Perusahaan dengan memperhatikan jumlah tenaga ahli tetap	6

3) Nilai Ambang Batas Indikator Kinerja Manajemen Perusahaan

No.	Indikator	Sat.	Nilai Konversi				
			Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
			0-20	21-40	41-60	61-80	81-100
1.	Aspek Kemampuan Keuangan						
a.	Pertumbuhan Aset / <i>Asset Growth</i>	%	(-5,4) – 3,6	3,7 – 12,7	12,8 – 21,8	21,9 – 30,9	31 - 40
b.	Rasio Profitabilitas / <i>Gross Profit Margin</i>	%	(-0,4) – 3,6	3,7 – 7,7	7,8 – 11,8	11,9 – 15,9	16 - 20

No.	Indikator	Sat.	Nilai Konversi				
			Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
		%	0-20	21-40	41-60	61-80	81-100
c.	Rasio Aktivitas / <i>Asset Turnover</i>	%	0 – 3,6	3,7 – 32,7	32,8 – 61,8	61,9 – 90,9	91 - 120
d.	Rasio Likuiditas / <i>Current Ratio</i>	%	0 – 3,6	3,7 – 52,7	52,8 – 101,8	101,9 – 150,9	151 - 200
e.	Rasio Solvabilitas (<i>Leverage</i>) / <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	%	700,4 – 560,4	560,3 – 420,3	420,2 – 280,2	280,1 - 140,1	140 - 0
2.	Aspek Kesehatan Organisasi						
a.	Perkembangan Organisasi						
1)	Penerapan Prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance (GCG)</i>)	Tahun	0 – 1,6	1,7 – 3,7	3,8 – 5,8	5,9 – 7,9	8 - 10
2)	Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM)	Tahun	0 – 2,6	2,7 – 5,7	5,8 – 8,8	8,9 – 11,9	12 - 15
3)	Jumlah Sertifikat Nasional dan/atau Internasional	Buah	0 - 1	2 - 3	4 - 5	6 – 7	8 - 9
4)	Jumlah Penghargaan Keunggulan Perusahaan	Buah	0 – 1	1,1 – 2	2,1 – 3	3,1 – 4	4,1 – 5

No.	Indikator	Sat.	Nilai Konversi				
			Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
			0-20	21-40	41-60	61-80	81-100
b.	Pemanfaatan Teknologi – Perangkat Keras dan Lunak						
1)	Rasio Perangkat Keras dan Lunak (biaya sewa perangkat keras dan lunak dapat dimasukkan ke nilai aset perangkat)	%	0 – 1,6	1,7 – 2,7	2,8 – 3,8	3,9 – 4,9	5 - 6
2)	Rasio Kebaruan Perangkat Keras dan Lunak (umur perangkat ≤ 3 tahun) tahun N	%	0 – 1,6	1,7 -10,7	10,8– 19,8	19,9 – 28,9	29 - 38
d.	Perkembangan Sumber Daya Manusia						
1)	Produktivitas Sumberdaya Manusia (Juta Rupiah/ Orang)	Juta Rp./ Orang	51 -100	101 - 150	151 - 200	201 - 250	251 – 300
2)	Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (pelatihan karyawan paling sedikit 3 hari)	%	0 – 9,6	9,7 – 18,7	18,8- 27,8	27,9 – 36,9	37 - 46
3)	Kapasitas Perusahaan dengan memperhatikan jumlah tenaga ahli tetap	%	25,4 – 20,4	20 ,3– 15,3	15,2 – 10,2	10,1 – 5,1	5 - 0

4) Cara Penilaian Kinerja Manajemen Perusahaan

No.	Indikator	Bobot	Nilai	Nilai Konversi	Nilai Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)= (3) x (5)
1.	Aspek Kemampuan Keuangan				
a.	Pertumbuhan Aset / <i>Asset Growth</i>	6%	...	Interpolasi	...
b.	Rasio Profitabilitas / <i>Gross Profit Margin</i>	6%
c.	Rasio Aktivitas / <i>Asset Turnover</i>	6%	...	Hitung Nilai Indikator	...
d.	Rasio Likuiditas / <i>Current Ratio</i>	6%	...	Nilai Konversi	...
e.	Rasio Solvabilitas (<i>Leverage</i>) / <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	6%
2.	Aspek Kesehatan Organisasi				
a.	Perkembangan Organisasi				
1)	Penerapan Prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance (GCG)</i>)	9%
2)	Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM)	8%			
3)	Jumlah Sertifikat Nasional dan/atau Internasional	7%
4)	Jumlah Penghargaan Keunggulan Perusahaan	6%
b.	Pemanfaatan Teknologi – Perangkat Leras dan Lunak				
1)	Rasio Perangkat Keras dan Lunak (biaya sewa perangkat proyek dapat dimasukkan ke nilai aset perangkat)	10%

No.	Indikator	Bobot	Nilai	Nilai Konversi	Nilai Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)= (3) x (5)
2)	Rasio Kebaruan Perangkat Keras dan Lunak proyek (umur perangkat ≤ 3 tahun)	6%
d.	Perkembangan Sumber Daya Manusia				
1)	Produktivitas Sumberdaya Manusia (Juta Rupiah/Orang)	10%
2)	Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (pelatihan karyawan paling sedikit 3 hari)	8%
3)	Kapasitas Perusahaan dengan meperhatikan jumlah tenaga ahli tetap	6%
NILAI KINERJA MANAJEMEN PERUSAHAAN JASA KONSULTANSI KONSTRUKSI BERSIFAT UMUM LAYANAN USAHA PERANCANGAN		100%			XXX

6. Kinerja Penyedia Jasa Tahunan Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Perancangan

- 1) Nilai Kinerja Penyedia Jasa Tahunan
Perhitungan penilaian Kinerja Penyedia Jasa Tahunan Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Umum layanan usaha perancangan dihitung dari:
- a. **60%** (enam puluh perseratus) dari rata-rata tertimbang dari nilai kinerja seluruh proyek yang dikerjakan dalam jangka waktu satu tahun, terhadap Nilai Kontrak atau nilai progres untuk proyek yang sedang berjalan; dan
 - b. **40%** (empat puluh perseratus) dari Nilai Kinerja Manajemen Perusahaan Jasa Konsultansi Konstruksi bersifat umum Layanan Usaha Perancangan.
- 2) Penilaian Tingkat Kinerja Penyedia Jasa Tahunan
Nilai Kinerja Penyedia Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Perancangan dikategorikan berdasarkan kondisi dan grade sebagai berikut:

No	Nilai Kinerja		Kondisi	Grade
	Kualifikasi Menengah	Kualifikasi Besar		
1.	80 % - 100 %	90 % - 100 %	Sangat Baik	AAA
2.	70 % - 79 %	80 % - 89 %	Baik	AA
3.	60 % - 69 %	70 % - 79 %	Cukup Baik	A
4.	50 % - 59 %	60 % - 69 %	Sedang	B
5.	40 % - 49 %	50 % - 59 %	Rendah	C
6.	≤ 39 %	≤ 49 %	Sangat Rendah	D

7. Penilaian Kinerja Penyedia Jasa Tahunan Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Pengawasan.

a. Kinerja Proyek Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Pengawasan

1) Indikator Penilaian

Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja proyek jasa konsultansi konstruksi bersifat umum layanan usaha pengawasan adalah sebagai berikut:

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
1.	Kesesuaian Tenaga Ahli Pengawasan		
a.	Kesesuaian jumlah tenaga ahli (KTA)	%	$KTA = \frac{TAt}{TAb} \times 100 \%$ Keterangan: TAb = Jumlah tenaga ahli yang dibutuhkan sesuai kontrak TAt = Jumlah tenaga ahli yang tersedia di proyek
b.	Kesesuaian disiplin ilmu tenaga ahli (KDI)	%	$KDI = \frac{DIt}{DIb} \times 100 \%$ Keterangan: DIb = Jumlah disiplin ilmu tenaga ahli yang dibutuhkan sesuai kontrak DIt = Jumlah disiplin ilmu tenaga ahli yang tersedia di proyek

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
c.	Kesesuaian pengalaman kerja tenaga ahli (KPT) <u>Catatan :</u> Jumlah jenis dan Pengalaman kerja tenaga ahli maksimal sesuai jumlah jenis dan pengalaman kerja tenaga ahli yang ada di dokumen kontrak.	%	$KPT = \frac{1}{N} \sum_{i=1}^N \left(\frac{T_{ti} \times P_{ti}}{T_{bi} \times P_{bi}} \right) \times 100 \%$ <p>Keterangan N = Jumlah jenis tenaga ahli i = Jenis tenaga ahli Tb = Jumlah tenaga ahli yang dibutuhkan sesuai kontrak Tt = Jumlah tenaga ahli yang tersedia di proyek. Pb = Pengalaman kerja yang dibutuhkan sesuai kontrak Pt = Pengalaman kerja yang tersedia di proyek.</p>
d.	Kesesuaian sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli (KSK)	%	$KSK = \frac{SK_t}{SK_b} \times 100 \%$ <p>Keterangan: SKb = Jumlah sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli yang dibutuhkan sesuai kontrak. SKt = Jumlah sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli yang tersedia di proyek.</p>
2.	Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung		
	Kesesuaian kelengkapan fasilitas pendukung (FKP)	%	$FKP = \frac{FPT}{FPK} \times 100 \%$ <p>Keterangan: FPK = Jumlah kebutuhan fasilitas pendukung sesuai dokumen kontrak FPT = Jumlah kebutuhan fasilitas pendukung yang tersedia di proyek</p>

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
3.	Kesesuaian Kualitas Hasil Pekerjaan Fisik Terpasang		
	Kesesuaian kualitas hasil pekerjaan fisik terpasang dengan standar mutu dalam dokumen kontrak pada proyek yang diawasi (TM)	%	$TM = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n \left(\frac{HMPi \llbracket \text{rata} - \text{rata} \rrbracket}{SMi} \right) \times 100\%$ <p> n = jumlah pekerjaan utama yang cacat mutu. i = jenis pekerjaan utama yang cacat mutu. SMi = Standar Mutu Pekerjaan utama; HMPi $\llbracket \text{rata} - \text{rata} \rrbracket$ = hasil rata – rata mutu per jenis pekerjaan utama yang cacat mutu. HMPi$\llbracket \text{rata} - \text{rata} \rrbracket$, dicatat pada saat awal kegiatan tes mutu pekerjaan Utama. </p>

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
4.	Keterlambatan Waktu Penyelesaian Pekerjaan Konstruksi		
	<p>1. Keterlambatan waktu penyelesaian pekerjaan konstruksi yang sudah serah terima (TWS) atau</p> <p>2. Keterlambatan waktu penyelesaian pekerjaan konstruksi yang sedang berjalan (TWB)</p>	%	<p>1. $TWS = \left(\frac{DNk - DK - DT}{DK} \right) \times 100 \%$</p> <p>Keterangan: DNk = Durasi nyata pekerjaan konstruksi, yang sudah melalui proses serah terima. DT = Durasi tambah (khusus untuk tambahan waktu akibat : pekerjaan tambah, dan/atau perubahan desain sesuai permintaan Owner), dan/atau keadaan memaksa (<i>Force Majeure</i>), jika ada. DK = Durasi kontrak.</p> <p>2. $TWB = \left(\frac{PR - PN}{PR} \right) \times 100 \%$</p> <p>Keterangan: PN = Progres nyata pekerjaan konstruksi yang sedang berjalan. PR = Progres rencana pekerjaan konstruksi yang sedang berjalan.</p>

2) Pembobotan Indikator

Bobot yang diberikan untuk masing-masing indikator di atas dalam menghitung nilai kinerja proyek jasa konsultansi konstruksi bersifat umum layanan usaha pengawasan adalah sebagai berikut:

No.	Indikator	Bobot (%)
1.	Kesesuaian Tenaga Ahli Pengawasan	31
a.	Kesesuaian jumlah tenaga ahli	10

No.	Indikator	Bobot (%)
b.	Kesesuaian disiplin ilmu tenaga ahli	5
c.	Kesesuaian pengalaman kerja tenaga ahli	8
d.	Kesesuaian sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli	8
2.	Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk Pengawasan	14
	Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk Pengawasan	14
3.	Kesesuaian Kualitas Hasil Pekerjaan Fisik Terpasang	24
	Kesesuaian hasil pekerjaan fisik terpasang dengan standar mutu dalam dokumen kontrak pada proyek yang diawasi	24
4.	Kesesuaian Waktu Penyelesaian Pekerjaan Konstruksi	31
	Kesesuaian waktu penyelesaian pekerjaan konstruksi yang sedang diawasi sesuai dokumen kontrak	31

3) Nilai Ambang Batas Indikator Kinerja Proyek Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Pengawasan

No.	Indikator	Sat.	Nilai Konversi				
			Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
		%	0-20	21-40	41-60	61-80	81-100
1.	Kesesuaian Tenaga Ahli Pengawasan						
a.	Kesesuaian jumlah tenaga ahli	%	0 - 20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	81 - 100
b.	Kesesuaian disiplin ilmu tenaga ahli	%	0 - 20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	81 - 100
c.	Kesesuaian pengalaman kerja tenaga ahli	%	0 - 20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	81 - 100
d.	Kesesuaian sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli	%	0 - 20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	81 - 100
2.	Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk Pengawasan						
	Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk Pengawasan	%	0 - 20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	81 - 100
3.	Kesesuaian Kualitas Hasil Pekerjaan Fisik Terpasang						
	Kesesuaian kualitas hasil pekerjaan fisik terpasang dengan standar mutu dalam dokumen kontrak pada proyek yang diawasi	%	0 - 20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	81 - 100

No.	Indikator	Sat.	Nilai Konversi				
			Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
		%	0-20	21-40	41-60	61-80	81-100
4.	Keterlambatan Waktu Penyelesaian Pekerjaan Konstruksi						
	Keterlambatan waktu penyelesaian pekerjaan konstruksi yang sedang diawasi sesuai dokumen kontrak	%	25,4 - 20,4	20,3 - 15,3	15,2 - 10,2	10,1 - 5,1	5 - 0

4) Cara Penilaian Kinerja Proyek Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Pengawasan

No.	Indikator	Bobot (%)	Nilai	Nilai Konversi	Nilai Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)= (3) x (5) / 100%
1.	Kesesuaian Tenaga Ahli Pengawasan		...		
a.	Kesesuaian jumlah tenaga ahli	10
b.	Kesesuaian disiplin ilmu tenaga ahli	5
c.	Kesesuaian pengalaman tenaga ahli	8
d.	Kesesuaian sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli	8	...	Interpolasi	...
2.	Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk Pengawasan				
	Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk Pengawasan	14	Hitung Nilai Indikator	Nilai Konversi	(6)= (3) x (5) / 100% ...
3.	Kesesuaian Kualitas Hasil Pekerjaan Fisik Terpasang				
	Kesesuaian kualitas hasil pekerjaan fisik terpasang dengan standar mutu dalam dokumen kontrak pada proyek yang diawasi	24			

No.	Indikator	Bobot (%)	Nilai	Nilai Konversi	Nilai Kinerja
4.	Kesesuaian Waktu Penyelesaian Pekerjaan Konstruksi				
	Kesesuaian waktu penyelesaian pekerjaan konstruksi yang sedang diawasi sesuai dokumen kontrak	31
NILAI KINERJA PROYEK JASA KONSULTANSI KONSTRUKSI BERSIFAT UMUM LAYANAN USAHA PENGAWASAN		100%			XX %

Perhitungan Nilai Kinerja Proyek Jasa Konsultasi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Pengawasan dihitung dari rata-rata tertimbang dari nilai kinerja seluruh proyek yang dikerjakan dalam jangka waktu satu tahun terhadap Nilai Kontrak atau nilai progres untuk proyek yang sedang berjalan, formula:

$$\text{Nilai Kinerja Proyek} = \frac{\sum_{i=1}^n (\text{Kinerja Proyek}_i \times \text{Nilai Kontrak}_i, \text{dan/atau nilai progres})}{\sum \text{Nilai Kontrak, dan/atau nilai progres}}$$

b. Kinerja Manajemen Perusahaan Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Pengawasan

1) Indikator Penilaian

Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen perusahaan jasa konsultansi konstruksi bersifat umum layanan usaha pengawasan adalah sebagai berikut:

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
1.	Aspek Kemampuan Keuangan		
a.	Pertumbuhan Aset / <i>Asset Growth</i>	%	$\frac{\text{Nilai Aset tahun N} - \text{Nilai Aset tahun (N - 1)}}{\text{Nilai Aset tahun N}} \times 100\%$

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
b.	Rasio Profitabilitas / <i>Gross Profit Margin</i>	%	$\frac{\text{Laba Kotor Tahun N}}{\text{Nilai Penjualan Tahun N}} \times 100\%$
c.	Rasio Aktivitas / <i>Asset Turnover</i>	%	$\frac{\text{Nilai Penjualan Tahun N}}{\text{Nilai Aset Tahun N}} \times 100\%$
d.	Rasio Likuiditas / <i>Current Ratio</i>	%	$\frac{\text{Nilai Aset Lancar Tahun N}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}} \times 100\%$
e.	Rasio Solvabilitas (<i>Leverage</i>) / <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	%	$\frac{\text{Total Kewajiban Tahun N}}{\text{Total Nilai Ekuitas Tahun N}} \times 100\%$
2.	Aspek Kesehatan Organisasi		
a.	Perkembangan Organisasi		
1)	Penerapan Prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance (GCG)</i>)	Tahun	Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N
2)	Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM)	Tahun	Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N
3)	Jumlah Sertifikat Nasional dan/atau Internasional	Buah	Berapa jumlah sertifikat yang masih berlaku pada tahun N

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
4)	Jumlah Penghargaan Keunggulan Perusahaan	Buah	Berapa jumlah penghargaan keunggulan perusahaan di tahun N
b.	Pemanfaatan Teknologi – Perangkat Keras & Lunak		
1)	Rasio Perangkat keras dan lunak (biaya sewa perangkat keras dan lunak dapat dimasukkan ke nilai aset perangkat)	%	$\frac{\text{Nilai Aset Perangkat Tahun N}}{\text{Nilai Aset Total Tahun N}} \times 100 \%$
2)	Rasio Kebaruan Perangkat Keras dan Lunak (umur perangkat ≤ 3 tahun) tahun N	%	$\frac{\text{Nilai Aset Perangkat (umur perangkat } \leq 3 \text{ tahun)}}{\text{Nilai Aset Perangkat Proyek Tahun N}} \times 100 \%$
c.	Perkembangan Sumber Daya Manusia		
1)	Produktivitas Sumberdaya Manusia (Juta Rupiah/ Orang)	Juta Rp. /Orang	$\frac{\text{Nilai Pejualan Tahun N (juta Rp)}}{\text{Total Karyawan (tetap + kontrak)}}$
2)	Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (pelatihan karyawan paling sedikit 3 hari)	%	$\frac{\text{Total Karyawan terlatih (tetap + kontrak)}}{\text{Total Karyawan (tetap + kontrak)}} \times 100\%$
3)	Kapasitas Perusahaan dengan memperhatikan jumlah tenaga ahli tetap	%	$\frac{\text{Tenaga ahli kontrak}}{\text{Tenaga ahli tetap}} \times 100\%$

2) Pembobotan Indikator

Bobot yang diberikan untuk masing-masing indikator di atas dalam menghitung nilai kinerja manajemen perusahaan jasa konsultansi konstruksi bersifat umum layanan usaha pengawasan adalah sebagai berikut:

No.	Indikator	Bobot (%)
1.	Aspek Kemampuan Keuangan	30
a.	Pertumbuhan Aset / <i>Asset Growth</i>	6
b.	Rasio Profitabilitas / <i>Gross Profit Margin</i>	6
c.	Rasio Aktivitas / <i>Asset Turnover</i>	6
d.	Rasio Likuiditas / <i>Current Ratio</i>	6
e.	Rasio Solvabilitas (<i>Leverage</i>) / <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	6
2.	Aspek Kesehatan Organisasi	70
a.	Perkembangan Organisasi	30
1)	Penerapan Prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance (GCG)</i>)	9
2)	Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM)	8
3)	Jumlah Sertifikat Nasional dan/atau Internasional	7
4)	Jumlah Penghargaan Keunggulan Perusahaan	6
b.	Pemanfaatan Teknologi – Perangkat Keras dan Lunak	16
1)	Rasio perangkat keras dan lunak (biaya sewa perangkat keras dan lunak dapat dimasukkan ke nilai aset perangkat)	10

No.	Indikator	Bobot (%)
2)	Rasio kebaruan perangkat keras dan lunak (umur peralatan ≤ 3 tahun) tahun N	6
c.	Perkembangan Sumber Daya Manusia	24
1)	Produktivitas Sumberdaya Manusia (Juta Rupiah/Orang)	10
2)	Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (pelatihan karyawan paling sedikit 3 hari)	8
3)	Kapasitas Perusahaan dengan memperhatikan jumlah tenaga ahli tetap	6

3) Nilai Ambang Batas Indikator Kinerja Manajemen Perusahaan

No.	Indikator	Sat.	Nilai Konversi				
			Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
		%	0-20	21-40	41-60	61-80	81-100
1.	Aspek Kemampuan Keuangan						
a.	Pertumbuhan Aset / <i>Asset Growth</i>	%	(-5,4) – 3,6	3,7 – 12,7	12,8 – 21,8	21,9 – 30,9	31 - 40
b.	Rasio Profitabilitas / <i>Gross Profit Margin</i>	%	(-0,4) – 3,6	3,7 – 7,7	7,8 – 11,8	11,9 – 15,9	16 - 20
c.	Rasio Aktivitas / <i>Asset Turnover</i>	%	0 – 3,6	3,7 – 32,7	32,8 – 61,8	61,9 – 90,9	91 - 120
d.	Rasio Likuiditas / <i>Current Ratio</i>	%	0 – 3,6	3,7 – 52,7	52,8 – 101,8	101,9 – 150,9	151 - 200

No.	Indikator	Sat.	Nilai Konversi				
			Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
		%	0-20	21-40	41-60	61-80	81-100
e.	Rasio Solvabilitas (Leverage) / Debt to Equity Ratio (DER)	%	700,4 – 560,4	560,3 – 420,3	420,2 – 280,2	280,1 – 140,1	140 – 0
2.	Aspek Kesehatan Organisasi						
a.	Perkembangan Organisasi						
1)	Penerapan Prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance (GCG)</i>)	Tahun	0 – 1,6	1,7 – 3,7	3,8 – 5,8	5,9 – 7,9	8 – 10
2)	Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM)	Tahun	0 – 2,6	2,7 – 5,7	5,8 – 8,8	8,9 – 11,9	12 – 15
3)	Jumlah Sertifikat Nasional dan/atau Internasional	Buah	0 – 1	2 – 3	4 – 5	6 – 7	8 – 9
4)	Jumlah Penghargaan Keunggulan Perusahaan	Buah	0 – 1	1,1 – 2	2,1 – 3	3,1 – 4	4,1 – 5
b.	Pemanfaatan Teknologi – Perangkat Keras dan Lunak						
1)	Rasio Perangkat Keras dan Lunak (biaya sewa perangkat keras dan lunak dapat dimasukkan ke nilai aset perangkat)	%	0 – 1,6	1,7 – 2,7	2,8 – 3,8	3,9 – 4,9	5 – 6

No.	Indikator	Sat.	Nilai Konversi				
			Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
		%	0-20	21-40	41-60	61-80	81-100
2)	Rasio Kebaruan Perangkat Keras dan Lunak (umur perangkat ≤ 3 tahun) tahun N	%	0 – 1,6	1,7 -10,7	10,8– 19,8	19,9 – 28,9	29 - 38
c.	Perkembangan Sumber Daya Manusia						
1)	Produktivitas Sumberdaya Manusia (Juta Rupiah/ Orang)	Juta Rp./ Orang	51 -100	101 - 150	151 - 200	201 - 250	251 – 300
2)	Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (pelatihan karyawan paling sedikit 3 hari)	%	0 – 9,6	9,7 – 18,7	18,8- 27,8	27,9 – 36,9	37 - 46
3)	Kapasitas Perusahaan dengan memperhatikan jumlah tenaga ahli tetap	%	25,4 – 20,4	20 ,3– 15,3	15,2 – 10,2	10,1 – 5,1	5 - 0

- 4) Cara Penilaian Kinerja Manajemen Perusahaan Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Pengawasan.

No.	Indikator	Bobot	Nilai	Nilai Konversi	Nilai Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)= (3) x (5)
1.	Aspek Kemampuan Keuangan				
a.	Pertumbuhan Aset / <i>Asset Growth</i>	6%

No.	Indikator	Bobot	Nilai	Nilai Konversi	Nilai Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (3) x (5)
b.	Rasio Profitabilitas / <i>Gross Profit Margin</i>	6%	...	Interpolasi	...
c.	Rasio Aktivitas / <i>Asset Turnover</i>	6%
d.	Rasio Likuiditas / <i>Current Ratio</i>	6%	Hitung Nilai	Nilai Konversi	(6) = (3) x (5) / 100%
e.	Rasio Solvabilitas (<i>Leverage</i>) / <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	6%
2.	Aspek Kesehatan Organisasi				
a.	Perkembangan Organisasi				
1)	Penerapan Prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance (GCG)</i>)	9%
2)	Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM)	8%			
3)	Jumlah Sertifikat Nasional dan/atau Internasional	7%
4)	Jumlah Penghargaan Keunggulan Perusahaan	6%
b.	Pemanfaatan Teknologi – Perangkat Leras dan Lunak				
1)	Rasio Perangkat Keras dan Lunak (biaya sewa perangkat keras dan lunak dapat dimasukkan ke nilai aset perangkat)	10%
2)	Rasio Kebaruan Perangkat Keras dan Lunak proyek (umur perangkat ≤ 3 tahun) tahun N	6%

No.	Indikator	Bobot	Nilai	Nilai Konversi	Nilai Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)= (3) x (5)
c.	Perkembangan Sumber Daya Manusia				
1)	Produktivitas Sumberdaya Manusia (Juta Rupiah/Orang)	10%
2)	Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (pelatihan karyawan paling sedikit 3 hari)	8%
3)	Kapasitas Perusahaan dengan memperhatikan jumlah tenaga ahli tetap	6%
NILAI KINERJA MANAJEMEN PERUSAHAAN JASA KONSULTANSI KONSTRUKSI BERSIFAT UMUM LAYANAN USAHA PENGAWASAN		100%			XXX

c. Kinerja Penyedia Jasa Tahunan Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Pengawasan

1) Nilai Kinerja Penyedia Jasa Tahunan

Perhitungan penilaian Kinerja Penyedia Jasa Tahunan Jasa konsultansi konstruksi bersifat umum layanan usaha pengawasan dihitung dari:

- a. **60%** (enam puluh perseratus) dari rata-rata tertimbang dari nilai kinerja seluruh proyek yang dikerjakan dalam jangka waktu satu tahun, terhadap Nilai Kontrak atau nilai progres untuk proyek yang sedang berjalan; dan
- b. **40%** (empat puluh perseratus) dari Nilai Kinerja Manajemen Perusahaan Jasa konsultansi konstruksi.

- 2) Penilaian Tingkat Kinerja Penyedia Jasa Tahunan Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Pengawasan.

Nilai Kinerja Penyedia Jasa Tahunan Jasa Konsultasi Konstruksi bersifat umum layanan usaha pengawasan dikategorikan berdasarkan kondisi dan grade sebagai berikut:

No	Nilai Kinerja		Kondisi	Grade
	Kualifikasi Menengah	Kualifikasi Besar		
1.	80 % - 100 %	90 % - 100 %	Sangat Baik	AAA
2.	70 % - 79 %	80 % - 89 %	Baik	AA
3.	60 % - 69 %	70 % - 79 %	Cukup Baik	A
4.	50 % - 59 %	60 % - 69 %	Sedang	B
5.	40 % - 49 %	50 % - 59 %	Rendah	C
6.	≤ 39 %	≤ 49 %	Sangat Rendah	D

8. Penilaian Kinerja Penyedia Jasa Tahunan Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Manajemen Penyelenggaraan Konstruksi

a. Kinerja Proyek Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Manajemen Penyelenggaraan Konstruksi

1) Indikator Penilaian

Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja proyek jasa konsultansi konstruksi bersifat umum layanan usaha manajemen penyelenggaraan konstruksi adalah sebagai berikut:

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
1.	Kesesuaian Tenaga Ahli Manajemen penyelenggaraan konstruksi		
a.	Kesesuaian jumlah tenaga ahli (KTA)	%	$KTA = \frac{TAt}{TAb} \times 100 \%$ <p>Keterangan: TAb = Jumlah tenaga ahli yang dibutuhkan sesuai kontrak TAt = Jumlah tenaga ahli yang tersedia di proyek</p>
b.	Kesesuaian disiplin ilmu tenaga ahli (KDI)	%	$KDI = \frac{DIIt}{DIb} \times 100 \%$ <p>Keterangan: DIb = Jumlah disiplin ilmu tenaga ahli yang dibutuhkan sesuai kontrak DIIt = Jumlah disiplin ilmu tenaga ahli yang tersedia di proyek</p>

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
c.	Kesesuaian pengalaman kerja tenaga ahli (KPT) <u>Catatan :</u> Jumlah jenis dan Pengalaman kerja tenaga ahli maksimal sesuai jumlah jenis dan pengalaman kerja tenaga ahli yang ada di dokumen kontrak.	%	$KPT = \frac{1}{N} \sum_{i=1}^N \left(\frac{T_{ti} \times P_{ti}}{T_{bi} \times P_{bi}} \right) \times 100 \%$ <p>Keterangan N = Jumlah jenis tenaga ahli i = Jenis tenaga ahli Tb = Jumlah tenaga ahli yang dibutuhkan sesuai kontrak Tt = Jumlah tenaga ahli yang tersedia di proyek. Pb = Pengalaman kerja yang dibutuhkan sesuai kontrak Pt = Pengalaman kerja yang tersedia di proyek.</p>
d.	Kesesuaian sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli (KSK)	%	$KSK = \frac{SK_t}{SK_b} \times 100 \%$ <p>Keterangan: SKb = Jumlah sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli yang dibutuhkan sesuai kontrak. SKt = Jumlah sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli yang tersedia di proyek.</p>
2.	Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung		
	Kesesuaian kelengkapan fasilitas pendukung (FKP)	%	$FKP = \frac{FPT}{FPK} \times 100 \%$ <p>Keterangan: FPK = Jumlah kebutuhan fasilitas pendukung sesuai dokumen kontrak FPT = Jumlah kebutuhan fasilitas pendukung yang tersedia di proyek</p>

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
3.	Keterlambatan Waktu Penyelesaian dan Penyerahan Dokumen Perancangan		
	<p>1. Keterlambatan waktu penyelesaian dan penyerahan dokumen perancangan yang sudah serah terima (TWS) atau</p> <p>2. Keterlambatan waktu penyelesaian dokumen perancangan untuk jasa konsultansi yang sedang berjalan (TWB)</p>	%	<p>1. $TWS = \left(\frac{DNk - DK - DT}{DK} \right) \times 100 \%$</p> <p>Keterangan: DNk = Durasi nyata jasa perancangan, yang sudah melalui proses serah terima. DT = Durasi tambah (khusus untuk tambahan waktu akibat : pekerjaan tambah, dan/atau perubahan perancangan sesuai permintaan Owner), dan/atau keadaan memaksa (<i>Force Majeure</i>), jika ada. DK = Durasi kontrak.</p> <p>2. $TWB = \left(\frac{PR - PN}{PR} \right) \times 100 \%$</p> <p>Keterangan: PN = Progres nyata jasa konsultansi konstruksi yang sedang berjalan. PR = Progres rencana jasa konsultansi konstruksi yang sedang berjalan.</p>
4.	Kesesuaian Kualitas Hasil Pekerjaan Fisik Terpasang		
	Kesesuaian kualitas hasil pekerjaan fisik terpasang dengan standar mutu dalam dokumen kontrak pada proyek yang diawasi (TM)	%	<p>$TM = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n \left(\frac{HMPi \llbracket \text{rata} - \text{rata} \rrbracket}{SMi} \right) \times 100\%$</p> <p>n = jumlah pekerjaan utama yang cacat mutu. i = jenis pekerjaan utama yang cacat mutu. SMi = Standar Mutu Pekerjaan utama; HMPi $\llbracket \text{rata} - \text{rata} \rrbracket$ = hasil rata – rata mutu per jenis pekerjaan utama yang cacat mutu. HMPi$\llbracket \text{rata} - \text{rata} \rrbracket$, dicatat pada saat awal kegiatan tes mutu pekerjaan Utama.</p>

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
5.	Keterlambatan Waktu Penyelesaian Pekerjaan Konstruksi		
	1. Keterlambatan waktu penyelesaian pekerjaan konstruksi yang sudah serah terima (TWS) atau 2. Keterlambatan waktu penyelesaian pekerjaan konstruksi yang sedang berjalan (TWB)	%	$1. TWS = \left(\frac{DNk - DK - DT}{DK} \right) \times 100 \%$ <p>Keterangan: DNk = Durasi nyata pekerjaan konstruksi, sudah melalui proses serah terima. DT = Durasi tambah (khusus untuk tambahan waktu akibat : pekerjaan tambah, dan/atau perubahan desain sesuai permintaan Owner), dan/atau keadaan memaksa (<i>Force Majeure</i>), jika ada. DK = Durasi kontrak.</p> $2. TWB = \left(\frac{PR - PN}{PR} \right) \times 100 \%$ <p>Keterangan: PN = Progres nyata pekerjaan konstruksi yang sedang berjalan. PR = Progres rencana pekerjaan konstruksi yang sedang berjalan.</p>

2) Pembobotan Indikator

Bobot yang diberikan untuk masing-masing indikator di atas dalam menghitung nilai kinerja proyek jasa konsultansi konstruksi bersifat umum layanan usaha manajemen penyelenggaraan konstruksi adalah sebagai berikut:

No.	Indikator	Bobot (%)
1.	Kesesuaian Tenaga Ahli Manajemen penyelenggaraan konstruksi	20
a.	Kesesuaian jumlah tenaga ahli	7

No.	Indikator	Bobot (%)
b.	Kesesuaian disiplin ilmu tenaga ahli	3
c.	Kesesuaian pengalaman kerja tenaga ahli	6
d.	Kesesuaian sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli	4
2.	Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk Manajemen penyelenggaraan konstruksi	13
	Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk Manajemen penyelenggaraan konstruksi	13
3.	Kesesuaian Waktu Penyelesaian dan Penyerahan Dokumen Perancangan	15
	Kesesuaian waktu penyelesaian dan penyerahan dokumen perancangan	15
4.	Kesesuaian Kualitas Hasil Pekerjaan Fisik Terpasang	22
	Kesesuaian kualitas hasil pekerjaan fisik terpasang dengan standar mutu dalam dokumen kontrak pada proyek yang diawasi	22
5.	Kesesuaian Waktu Penyelesaian Pekerjaan Konstruksi	30
	Kesesuaian waktu penyelesaian pekerjaan konstruksi sesuai dokumen kontrak	30

3) Nilai Ambang Batas Indikator

No.	Indikator	Sat.	Nilai Konversi				
			Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
		%	0-20	21-40	41-60	61-80	81-100
1.	Kesesuaian Tenaga Ahli Manajemen penyelenggaraan konstruksi						
a.	Kesesuaian jumlah tenaga ahli	%	0 - 20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	81 - 100
b.	Kesesuaian disiplin ilmu tenaga ahli	%	0 - 20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	81 - 100
c.	Kesesuaian pengalaman kerja tenaga ahli	%	0 - 20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	81 - 100
d.	Kesesuaian sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli	%	0 - 20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	81 - 100
2.	Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk Manajemen penyelenggaraan konstruksi						
	Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk Manajemen penyelenggaraan konstruksi	%	0 - 20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	81 - 100
3.	Keterlambatan Waktu Penyelesaian dan Penyerahan Dokumen Perancangan						
	Keterlambatan waktu penyelesaian dan penyerahan dokumen perancangan	%	25,4 - 20,4	20,3 - 15,3	15,2 - 10,2	10,1 - 5,1	5 - 0
4.	Kesesuaian Kualitas Hasil Pekerjaan Fisik Terpasang						
	Kesesuaian kualitas hasil pekerjaan fisik terpasang dengan standar mutu dalam dokumen kontrak pada proyek yang diawasi	%	0 - 20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	81 - 100

No.	Indikator	Sat.	Nilai Konversi				
			Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
		%	0-20	21-40	41-60	61-80	81-100
5.	Keterlambatan Waktu Penyelesaian Pekerjaan Konstruksi						
	Keterlambatan waktu penyelesaian pekerjaan konstruksi sesuai dokumen kontrak	%	20,4 – 16,4	16,3 – 12,3	12,2 – 8,2	8,1 – 4,1	4 - 0

- 4) Cara Penilaian Kinerja Proyek Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Manajemen Penyelenggaraan Konstruksi.

No.	Indikator	Bobot	Nilai	Nilai Konversi	Nilai Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)= (3) x (5)
1.	Kesesuaian Tenaga Ahli Manajemen penyelenggaraan konstruksi				
a.	Kesesuaian jumlah tenaga ahli	7		Interpolasi	...
b.	Kesesuaian disiplin ilmu tenaga ahli	3g
c.	Kesesuaian pengalaman kerja tenaga ahli	6
d.	Kesesuaian sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli	4			
2.	Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk M				
	Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk Manajemen penyelenggaraan konstruksi	13
3.	Kesesuaian Waktu Penyelesaian dan Penyerahan Dokumen Perancangan				
	Kesesuaian waktu penyelesaian dan penyerahan dokumen perancangan	15			

No.	Indikator	Bobot	Nilai	Nilai Konversi	Nilai Kinerja
4.	Kesesuaian Kualitas Hasil Pekerjaan Fisik Terpasang				
	Kesesuaian kualitas hasil pekerjaan fisik terpasang dengan standar mutu dalam dokumen kontrak	22			
5.	Kesesuaian Waktu Penyelesaian Pekerjaan Konstruksi				
	Kesesuaian waktu penyelesaian pekerjaan konstruksi sesuai dokumen kontrak	30
NILAI KINERJA PROYEK PEKERJAAN JASA KONSULTANSI KONSTRUKSI BERSIFAT UMUM LAYANAN USAHA MANAJEMEN PENYELENGGARAAN KONSTRUKSI		100%			XX %

Perhitungan Nilai Kinerja Proyek Jasa Konsultasi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Manajemen Penyelenggaraan Konstruksi dihitung dari rata-rata tertimbang dari nilai kinerja seluruh proyek yang dikerjakan dalam jangka waktu satu tahun terhadap Nilai Kontrak atau nilai progres untuk proyek yang sedang berjalan, formula :

$$\text{Nilai Kinerja Proyek} = \frac{\sum_{i=1}^n (\text{Kinerja Proyek}_i \times \text{Nilai Kontrak}_i, \text{dan/atau nilai progres})}{\sum \text{Nilai Kontrak, dan/atau nilai progres}}$$

b. Kinerja Manajemen Perusahaan Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Manajemen Penyelenggaraan Konstruksi

1) Indikator Penilaian

Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen perusahaan jasa konsultansi konstruksi bersifat umum layanan usaha manajemen penyelenggaraan konstruksi adalah sebagai berikut:

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
1.	Aspek Kemampuan Keuangan		
a.	Pertumbuhan Aset / <i>Asset Growth</i>	%	$\frac{\text{Nilai Aset tahun N} - \text{Nilai Aset tahun (N - 1)}}{\text{Nilai Aset tahun N}} \times 100\%$
b.	Rasio Profitabilitas / <i>Gross Profit Margin</i>	%	$\frac{\text{Laba Kotor Tahun N}}{\text{Nilai Penjualan Tahun N}} \times 100\%$
c.	Rasio Aktivitas / <i>Asset Turnover</i>	%	$\frac{\text{Nilai Penjualan Tahun N}}{\text{Nilai Aset Tahun N}} \times 100\%$
d.	Rasio Likuiditas / <i>Current Ratio</i>	%	$\frac{\text{Nilai Aset Lancar Tahun N}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}} \times 100\%$
e.	Rasio Solvabilitas (<i>Leverage</i>) / <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	%	$\frac{\text{Total Kewajiban Tahun N}}{\text{Total Nilai Ekuitas Tahun N}} \times 100\%$
2.	Aspek Kesehatan Organisasi		
a.	Perkembangan Organisasi		
1)	Penerapan Prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance (GCG)</i>)	Tahun	Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
2)	Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM)	Tahun	Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N
3)	Jumlah Sertifikat Nasional dan/atau Internasional	Buah	Berapa jumlah sertifikat yang masih berlaku pada tahun N
4)	Jumlah Penghargaan Keunggulan Perusahaan	Buah	Berapa jumlah penghargaan keunggulan perusahaan di tahun N
b.	Pemanfaatan Teknologi – Perangkat Keras & Lunak		
1)	Rasio Perangkat keras dan lunak (biaya sewa perangkat keras dan lunak dapat dimasukkan ke nilai aset perangkat)	%	$\frac{\text{Nilai Aset Perangkat Tahun N}}{\text{Nilai Aset Total Tahun N}} \times 100 \%$
2)	Rasio Kebaruan Perangkat Keras dan Lunak (umur perangkat ≤ 3 tahun) tahun N	%	$\frac{\text{Nilai Aset Perangkat (umur perangkat } \leq 3 \text{ tahun)}}{\text{Nilai Aset Perangkat Proyek Tahun N}} \times 100 \%$
c.	Perkembangan Sumber Daya Manusia		
1)	Produktivitas Sumberdaya Manusia (Juta Rupiah/ Orang)	Juta Rp. /Orang	$\frac{\text{Nilai Pejualan Tahun N (juta Rp)}}{\text{Total Karyawan (tetap + kontrak)}}$
2)	Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (pelatihan karyawan paling sedikit 3 hari)	%	$\frac{\text{Total Karyawan terlatih (tetap + kontrak)}}{\text{Total Karyawan (tetap + kontrak)}} \times 100\%$

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
3)	Kapasitas Perusahaan dengan memperhatikan jumlah tenaga ahli tetap	%	$\frac{\text{Tenaga ahli kontrak}}{\text{Tenaga ahli tetap}} \times 100\%$

2) Pembobotan Indikator

Bobot yang diberikan untuk masing-masing indikator di atas dalam menghitung nilai kinerja manajemen perusahaan jasa konsultansi konstruksi bersifat umum layanan usaha manajemen penyelenggaraan konstruksi adalah sebagai berikut:

No.	Indikator	Bobot (%)
1.	Aspek Kemampuan Keuangan	30
a.	Pertumbuhan Aset / <i>Asset Growth</i>	6
b.	Rasio Profitabilitas / <i>Gross Profit Margin</i>	6
c.	Rasio Aktivitas / <i>Asset Turnover</i>	6
d.	Rasio Likuiditas / <i>Current Ratio</i>	6
e.	Rasio Solvabilitas (<i>Leverage</i>) / <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	6
2.	Aspek Kesehatan Organisasi	70
a.	Perkembangan Organisasi	30
1)	Penerapan Prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance (GCG)</i>)	9

No.	Indikator	Bobot (%)
2)	Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM)	8
3)	Jumlah Sertifikat Nasional dan/atau Internasional	7
4)	Jumlah Penghargaan Keunggulan Perusahaan	6
b.	Pemanfaatan Teknologi – Perangkat Keras dan Lunak	16
1)	Rasio perangkat keras dan lunak (biaya sewa perangkat keras dan lunak dapat dimasukkan ke nilai aset perangkat)	10
2)	Rasio kebaruan perangkat keras dan lunak (umur perangkat ≤ 3 tahun) tahun N	6
c.	Perkembangan Sumber Daya Manusia	24
1)	Produktivitas Sumberdaya Manusia (Juta Rupiah/Orang)	10
2)	Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (pelatihan karyawan paling sedikit 3 hari)	8
3)	Kapasitas Perusahaan dengan memperhatikan jumlah tenaga ahli tetap	6

3) Nilai Ambang Batas Indikator

No.	Indikator	Sat.	Nilai Konversi				
			Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
			0-20	21-40	41-60	61-80	81-100
1.	Aspek Kemampuan Keuangan						
a.	Pertumbuhan Aset / <i>Asset Growth</i>	%	(-5,4) – 3,6	3,7 – 12,7	12,8 – 21,8	21,9 – 30,9	31 - 40
b.	Rasio Profitabilitas / <i>Gross Profit Margin</i>	%	(-0,4) – 3,6	3,7 – 7,7	7,8 – 11,8	11,9 – 15,9	16 - 20
c.	Rasio Aktivitas / <i>Asset Turnover</i>	%	0 – 3,6	3,7 – 32,7	32,8 – 61,8	61,9 – 90,9	91 - 120
d.	Rasio Likuiditas / <i>Current Ratio</i>	%	0 – 3,6	3,7 – 52,7	52,8 – 101,8	101,9 – 150,9	151 - 200
e.	Rasio Solvabilitas (<i>Leverage</i>) / <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	%	700,4 – 560,4	560,3 – 420,3	420,2 – 280,2	280,1 - 140,1	140 - 0

No.	Indikator	Sat.	Nilai Konversi				
			Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
		%	0-20	21-40	41-60	61-80	81-100
2.	Aspek Kesehatan Organisasi						
a.	Perkembangan Organisasi						
1)	Penerapan Prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance (GCG)</i>)	Tahun	0 – 1,6	1,7 – 3,7	3,8 – 5,8	5,9 – 7,9	8 - 10
2)	Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM)	Tahun	0 – 2,6	2,7 – 5,7	5,8 – 8,8	8,9 – 11,9	12 - 15
3)	Jumlah Sertifikat Nasional dan/atau Internasional	Buah	0 - 1	2 - 3	4 - 5	6 – 7	8 - 9
4)	Jumlah Penghargaan Keunggulan Perusahaan	Buah	0 - 1	1,1 - 2	2,1 - 3	3,1 - 4	4,1 - 5
b.	Pemanfaatan Teknologi – Perangkat Keras dan Lunak						
1)	Rasio Perangkat Keras dan Lunak (biaya sewa perangkat keras dan lunak dapat dimasukkan ke nilai aset perangkat)	%	0 – 1,6	1,7 – 2,7	2,8 – 3,8	3,9 – 4,9	5 - 6

No.	Indikator	Sat.	Nilai Konversi				
			Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
		%	0-20	21-40	41-60	61-80	81-100
2)	Rasio Kebaruan Perangkat Keras dan Lunak (umur peralatan ≤ 3 tahun) tahun N	%	0 – 1,6	1,7 -10,7	10,8– 19,8	19,9 – 28,9	29 - 38
c.	Perkembangan Sumber Daya Manusia						
1)	Produktivitas Sumberdaya Manusia (Juta Rupiah/ Orang)	Juta Rp./ Orang	51 -100	101 - 150	151 - 200	201 - 250	251 – 300
2)	Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (pelatihan karyawan paling sedikit 3 hari)	%	0 – 9,6	9,7 – 18,7	18,8- 27,8	27,9 – 36,9	37 - 46
3)	Kapasitas Perusahaan dengan memperhatikan jumlah tenaga ahli tetap	%	25,4 – 20,4	20 ,3– 15,3	15,2 – 10,2	10,1 – 5,1	5 - 0

- 4) Cara Penilaian Kinerja Manajemen Perusahaan Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Manajemen Penyelenggaraan Konstruksi.

No.	Indikator	Bobot	Nilai	Nilai Konversi	Nilai Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)= (3) x (5)
1.	Aspek Kemampuan Keuangan				
a.	Pertumbuhan Aset / <i>Asset Growth</i>	6%	...	Interpolasi	...
b.	Rasio Profitabilitas / <i>Gross Profit Margin</i>	6%
c.	Rasio Aktivitas / <i>Asset Turnover</i>	6%		Nilai Konversi	(6)= (3) x (5) / 100%
d.	Rasio Likuiditas / <i>Current Ratio</i>	6%	Hitung Nilai Indikator		...
e.	Rasio Solvabilitas (<i>Leverage</i>) / <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	6%
2.	Aspek Kesehatan Organisasi				
a.	Perkembangan Organisasi				
1)	Penerapan Prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance (GCG)</i>)	9%
2)	Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM)	8%			
3)	Jumlah Sertifikat Nasional dan/atau Internasional	7%
4)	Jumlah Penghargaan Keunggulan Perusahaan	6%
b.	Pemanfaatan Teknologi – Perangkat Leras dan Lunak				
1)	Rasio Perangkat Keras dan Lunak (biaya sewa perangkat keras dan lunak dapat dimasukkan ke nilai aset perangkat)	10%

No.	Indikator	Bobot	Nilai	Nilai Konversi	Nilai Kinerja
2)	Rasio Kebaruan Perangkat Keras dan Lunak proyek (umur peralatan ≤ 3 tahun) tahun N	6%
c.	Perkembangan Sumber Daya Manusia				
1)	Produktivitas Sumberdaya Manusia (Juta Rupiah/Orang)	10%
2)	Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (pelatihan karyawan paling sedikit 3 hari)	8%
3)	Kapasitas Perusahaan dengan memperhatikan jumlah tenaga ahli tetap	6%
NILAI KINERJA MANAJEMEN PERUSAHAAN JASA KONSULTANSI KONSTRUKSI BERSIFAT UMUM LAYANAN USAHA MANAJEMEN PENYELENGGARAAN KONSTRUKSI		100%			...

c. Kinerja Penyedia Jasa Tahunan Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Manajemen Penyelenggaraan Konstruksi.

- 1) Nilai Kinerja Penyedia Jasa Tahunan
Perhitungan penilaian Kinerja Penyedia Jasa Tahunan Jasa konsultansi konstruksi bersifat umum layanan usaha manajemen penyelenggaraan konstruksi dihitung dari:
 - a. **60%** (enam puluh perseratus) dari rata-rata tertimbang dari nilai kinerja seluruh proyek yang dikerjakan dalam jangka waktu satu tahun, terhadap Nilai Kontrak atau nilai progres untuk proyek yang sedang berjalan; dan
 - b. **40%** (empat puluh perseratus) dari Nilai Kinerja Manajemen Perusahaan Jasa konsultansi konstruksi.
- 2) Penilaian Tingkat Kinerja Penyedia Jasa Tahunan Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Manajemen Penyelenggaraan Konstruksi.
Nilai Kinerja Penyedia Jasa Konsultasi Konstruksi dikategorikan berdasarkan kondisi dan grade sebagai berikut:

No	Nilai Kinerja		Kondisi	Grade
	Kualifikasi Menengah	Kualifikasi Besar		
1.	80 % - 100 %	90 % - 100 %	Sangat Baik	AAA
2.	70 % - 79 %	80 % - 89 %	Baik	AA
3.	60 % - 69 %	70 % - 79 %	Cukup Baik	A
4.	50 % - 59 %	60 % - 69 %	Sedang	B
5.	40 % - 49 %	50 % - 59 %	Rendah	C
6.	≤ 39 %	≤ 49 %	Sangat Rendah	D

9. Penilaian Kinerja Penyedia Jasa Tahunan Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Spesialis.

a. Kinerja Proyek Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Spesialis

1) Indikator Penilaian

Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja proyek jasa konsultansi konstruksi bersifat spesialis adalah sebagai berikut:

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
1.	Kesesuaian Tenaga Ahli Jasa Konsultansi Spesialis		
a.	Kesesuaian jumlah tenaga ahli (KTA)	%	$KTA = \frac{T_{At}}{T_{Ab}} \times 100 \%$ Keterangan: T _{Ab} = Jumlah tenaga ahli yang dibutuhkan sesuai kontrak T _{At} = Jumlah tenaga ahli yang tersedia di proyek

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
b.	Kesesuaian disiplin ilmu tenaga ahli (KDI)	%	$KDI = \frac{DIt}{DIb} \times 100 \%$ <p>Keterangan: DIb = Jumlah disiplin ilmu tenaga ahli yang dibutuhkan sesuai kontrak DIt = Jumlah disiplin ilmu tenaga ahli yang tersedia di proyek</p>
c.	Kesesuaian pengalaman kerja tenaga ahli (KPT) <u>Catatan :</u> Jumlah jenis dan Pengalaman kerja tenaga ahli maksimal sesuai jumlah jenis dan pengalaman kerja tenaga ahli yang ada di dokumen kontrak.	%	$KPT = \frac{1}{N} \sum_{i=1}^N \left(\frac{Tti \times Pti}{Tbi \times Pbi} \right) \times 100 \%$ <p>Keterangan N = Jumlah jenis tenaga ahli i = Jenis tenaga ahli Tb = Jumlah tenaga ahli yang dibutuhkan sesuai kontrak Tt = Jumlah tenaga ahli yang tersedia di proyek. Pb = Pengalaman kerja yang dibutuhkan sesuai kontrak Pt = Pengalaman kerja yang tersedia di proyek.</p>
d.	Kesesuaian sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli (KSK)	%	$KSK = \frac{SKt}{SKb} \times 100 \%$ <p>Keterangan: SKb = Jumlah sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli yang dibutuhkan sesuai kontrak. SKt = Jumlah sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli yang tersedia di proyek.</p>

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
2.	Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung		
	Kesesuaian kelengkapan fasilitas pendukung (FKP)	%	$FKP = \frac{FPT}{FPK} \times 100 \%$ <p>Keterangan: FPK = Jumlah kebutuhan fasilitas pendukung sesuai dokumen kontrak FPT = Jumlah kebutuhan fasilitas pendukung yang tersedia di proyek</p>
3.	Keterlambatan Waktu Penyelesaian dan Penyerahan Dokumen Jasa Konsultansi Spesialis		
	1. Keterlambatan waktu penyelesaian dan penyerahan dokumen jasa konsultansi bersifat spesialis yang sudah serah terima (TWS) atau 2. Keterlambatan waktu penyelesaian dokumen jasa konsultansi bersifat spesialis untuk jasa konsultansi yang sedang berjalan (TWB)	%	$1. TWS = \left(\frac{DNk - DK - DT}{DK} \right) \times 100 \%$ <p>Keterangan: DNk = Durasi nyata penyelesaian dan penyerahan dokumen jasa konsultansi konstruksi bersifat spesialis, sudah melalui proses serah terima. DT = Durasi tambah (khusus untuk tambahan waktu akibat : pekerjaan tambah, dan/atau perubahan kegiatan sesuai permintaan Owner), dan/atau keadaan memaksa (<i>Force Majeure</i>), jika ada. DK = Durasi kontrak.</p> $2. TWB = \left(\frac{PR - PN}{PR} \right) \times 100 \%$ <p>Keterangan: PN = Progres nyata jasa konsultansi konstruksi yang sedang berjalan. PR = Progres rencana jasa konsultansi konstruksi yang sedang berjalan.</p>

2) Pembobotan Indikator

Bobot yang diberikan untuk masing-masing indikator di atas dalam menghitung nilai kinerja proyek jasa konsultansi konstruksi bersifat spesialis adalah sebagai berikut:

No.	Indikator	Bobot (%)
1.	Kesesuaian Tenaga Ahli Konsultansi spesialis	34
a.	Kesesuaian jumlah tenaga ahli	9
b.	Kesesuaian disiplin ilmu tenaga ahli	5
c.	Kesesuaian pengalaman kerja tenaga ahli	11
d.	Kesesuaian sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli	9
2.	Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk Konsultansi spesialis	18
	Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk Konsultansi spesialis	18
3.	Kesesuaian Waktu Penyelesaian dan Penyerahan Dokumen Kegiatan Jasa Konsultansi Spesialis	48
	Kesesuaian waktu penyelesaian dan penyerahan dokumen kegiatan jasa konsultansi spesialis.	48

3) Nilai Ambang Batas Indikator

No.	Indikator	Sat.	Nilai Konversi				
			Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
		%	0-20	21-40	41-60	61-80	81-100
1.	Kesesuaian Tenaga Ahli Konsultansi spesialis						
a.	Kesesuaian jumlah tenaga ahli	%	0 - 20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	81 - 100
b.	Kesesuaian disiplin ilmu tenaga ahli	%	0 - 20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	81 - 100
c.	Kesesuaian pengalaman kerja tenaga ahli	%	0 - 20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	81 - 100
d	Kesesuaian sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli	%	0 - 20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	81 - 100
2.	Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk Konsultansi spesialis						
	Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk Konsultansi spesialis	%	0 - 20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	81 - 100
3.	Keterlambatan Waktu Penyelesaian dan Penyerahan Dokumen Kegiatan Jasa Konsultansi Spesialis						
	Keterlambatan waktu penyelesaian dan penyerahan dokumen kegiatan jasa konsultansi spesialis	%	25,4 – 20,4	20,3 – 15,3	15,2 – 10,2	10,1 – 5,1	5 - 0

4) Cara Penilaian Kinerja Proyek Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Spesialis.

No.	Indikator	Bobot	Nilai	Nilai Konversi	Nilai Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)= (3) x (5) / 100%
1.	Kesesuaian Tenaga Ahli Konsultansi spesialis				
a.	Kesesuaian jumlah tenaga ahli	9
b.	Kesesuaian disiplin ilmu tenaga ahli	5			
c.	Kesesuaian pengalaman kerja tenaga ahli	11			
d.	Kesesuaian sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli	9			
2.	Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk Konsultansi spesialis				
	Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk Konsultansi spesialis	18
3.	Kesesuaian Waktu Penyelesaian dan Penyerahan Dokumen Kegiatan Jasa Konsultansi Spesialis				
	Kesesuaian waktu penyelesaian dan penyerahan dokumen kegiatan jasa konsultansi bersifat spesialis	48			
NILAI KINERJA PROYEK JASA KONSULTANSI KONSTRUKSI BERSIFAT SPESIALIS		100%			XX %

Perhitungan Nilai Kinerja Proyek Jasa Konsultasi Konstruksi Bersifat Spesialis dihitung dari rata-rata tertimbang dari nilai kinerja seluruh proyek yang dikerjakan dalam jangka waktu satu tahun, terhadap Nilai Kontrak atau nilai progres untuk proyek yang sedang berjalan, formula:

$$\text{Nilai Kinerja Proyek} = \frac{\sum_{i=1}^n (\text{Kinerja Proyek}_i \times \text{Nilai kontrak}_i, \text{dan/atau nilai progres})}{\sum \text{Nilai kontrak, dan/atau nilai progres}}$$

b. Kinerja Manajemen Perusahaan Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Spesialis

1) Indikator Penilaian

Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen perusahaan jasa konsultansi konstruksi bersifat spesialis adalah sebagai berikut:

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
1.	Aspek Kemampuan Keuangan		
a.	Pertumbuhan Aset / <i>Asset Growth</i>	%	$\frac{\text{Nilai Aset tahun N} - \text{Nilai Aset tahun (N - 1)}}{\text{Nilai Aset tahun N}} \times 100\%$
b.	Rasio Profitabilitas / <i>Gross Profit Margin</i>	%	$\frac{\text{Laba Kotor Tahun N}}{\text{Nilai Penjualan Tahun N}} \times 100\%$
c.	Rasio Aktivitas / <i>Asset Turnover</i>	%	$\frac{\text{Nilai Penjualan Tahun N}}{\text{Nilai Aset Tahun N}} \times 100\%$
d.	Rasio Likuiditas / <i>Current Ratio</i>	%	$\frac{\text{Nilai Aset Lancar Tahun N}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}} \times 100\%$
e.	Rasio Solvabilitas (<i>Leverage</i>) / <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	%	$\frac{\text{Total Kewajiban Tahun N}}{\text{Total Nilai Ekuitas Tahun N}} \times 100\%$
2.	Aspek Kesehatan Organisasi		
a.	Perkembangan Organisasi		
1)	Penerapan Prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance (GCG)</i>)	Tahun	Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N
2)	Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM)	Tahun	Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N

No.	Indikator	Satuan	Keterangan
3)	Jumlah Sertifikat Nasional dan/atau Internasional	Buah	Berapa jumlah sertifikat yang masih berlaku pada tahun N
4)	Jumlah Penghargaan Keunggulan Perusahaan	Buah	Berapa jumlah penghargaan keunggulan perusahaan di tahun N
b.	Pemanfaatan Teknologi – Perangkat Keras & Lunak		
1)	Rasio Perangkat keras dan lunak (biaya sewa perangkat keras dan lunak dapat dimasukkan ke nilai aset perangkat)	%	$\frac{\text{Nilai Aset Perangkat Tahun N}}{\text{Nilai Aset Total Tahun N}} \times 100 \%$
2)	Rasio Kebaruan Perangkat Keras dan Lunak (umur perangkat ≤ 3 tahun) tahun N	%	$\frac{\text{Nilai Aset Perangkat (umur perangkat } \leq 3 \text{ tahun)}}{\text{Nilai Aset Perangkat Proyek Tahun N}} \times 100 \%$
c.	Perkembangan Sumber Daya Manusia		
1)	Produktivitas Sumberdaya Manusia (Juta Rupiah/ Orang)	Juta Rp. /Orang	$\frac{\text{Nilai Pejualan Tahun N (juta Rp)}}{\text{Total Karyawan (tetap + kontrak)}}$
2)	Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (pelatihan karyawan paling sedikit 3 hari)	%	$\frac{\text{Total Karyawan terlatih (tetap + kontrak)}}{\text{Total Karyawan (tetap + kontrak)}} \times 100\%$
3)	Kapasitas Perusahaan dengan memperhatikan jumlah tenaga ahli tetap	%	$\frac{\text{Tenaga ahli kontrak}}{\text{Tenaga ahli tetap}} \times 100\%$

2) Pembobotan Indikator

Bobot yang diberikan untuk masing-masing indikator di atas dalam menghitung nilai kinerja manajemen perusahaan jasa konsultansi konstruksi bersifat spesialis adalah sebagai berikut:

No.	Indikator	Bobot (%)
1.	Aspek Kemampuan Keuangan	30
a.	Pertumbuhan Aset / <i>Asset Growth</i>	6
b.	Rasio Profitabilitas / <i>Gross Profit Margin</i>	6
c.	Rasio Aktivitas / <i>Asset Turnover</i>	6
d.	Rasio Likuiditas / <i>Current Ratio</i>	6
e.	Rasio Solvabilitas (<i>Leverage</i>) / <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	6
2.	Aspek Kesehatan Organisasi	70
a.	Perkembangan Organisasi	27
1)	Penerapan Prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance (GCG)</i>)	10
2)	Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM)	8
3)	Jumlah Sertifikat Nasional dan/atau Internasional	6
4)	Jumlah Penghargaan Keunggulan Perusahaan	3

No.	Indikator	Bobot (%)
b.	Pemanfaatan Teknologi – Perangkat Keras dan Lunak	18
1)	Rasio perangkat keras dan lunak (biaya sewa peralatan proyek dapat dimasukkan ke nilai aset perangkat)	12
2)	Rasio kebaruan perangkat keras dan lunak (umur perangkat ≤ 3 tahun) tahun N	6
c.	Perkembangan Sumber Daya Manusia	25
1)	Produktivitas Sumberdaya Manusia (Juta Rupiah/Orang)	14
2)	Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (pelatihan karyawan paling sedikit 3 hari)	8
3)	Kapasitas Perusahaan dengan memperhatikan jumlah tenaga ahli tetap	3

3) Nilai Ambang Batas Indikator

No.	Indikator	Sat. %	Nilai Konversi				
			Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
			0-20	21-40	41-60	61-80	81-100
1.	Aspek Kemampuan Keuangan						
a.	Pertumbuhan Aset / <i>Asset Growth</i>	%	(-5,4) – 3,6	3,7 – 12,7	12,8 – 21,8	21,9 – 30,9	31 - 40
b.	Rasio Profitabilitas / <i>Gross Profit Margin</i>	%	(-0,4) – 3,6	3,7 – 7,7	7,8 – 11,8	11,9 – 15,9	16 - 20

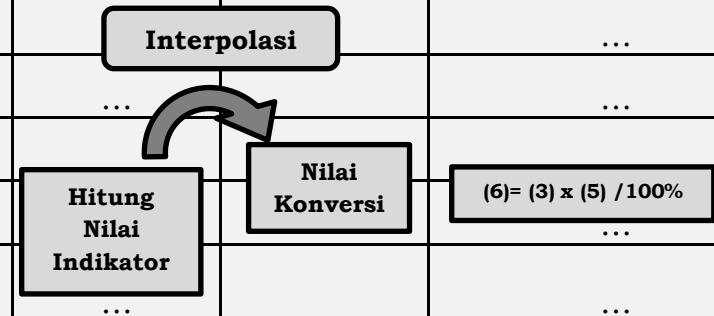
No.	Indikator	Sat.	Nilai Konversi				
			Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
		%	0-20	21-40	41-60	61-80	81-100
c.	Rasio Aktivitas / <i>Asset Turnover</i>	%	0 – 3,6	3,7 – 32,7	32,8 – 61,8	61,9 – 90,9	91 - 120
d.	Rasio Likuiditas / <i>Current Ratio</i>	%	0 – 3,6	3,7 – 52,7	52,8 – 101,8	101,9 – 150,9	151 - 200
e.	Rasio Solvabilitas (<i>Leverage</i>) / <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	%	700,4 – 560,4	560,3 – 420,3	420,2 – 280,2	280,1 - 140,1	140 - 0
2.	Aspek Kesehatan Organisasi						
a.	Perkembangan Organisasi						
1)	Penerapan Prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance (GCG)</i>)	Tahun	0 – 1,6	1,7 – 3,7	3,8 – 5,8	5,9 – 7,9	8 - 10
2)	Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM)	Tahun	0 – 2,6	2,7 – 5,7	5,8 – 8,8	8,9 – 11,9	12 - 15

No.	Indikator	Sat.	Nilai Konversi				
			Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
		%	0-20	21-40	41-60	61-80	81-100
3)	Jumlah Sertifikat Nasional dan/atau Internasional	Buah	0 - 1	2 - 3	4 - 5	6 - 7	8 - 9
4)	Jumlah Penghargaan Keunggulan Perusahaan	Buah	0 - 1	1,1 - 2	2,1 - 3	3,1 - 4	4,1 - 5
b.	Pemanfaatan Teknologi – Perangkat Keras dan Lunak						
1)	Rasio Perangkat Keras dan Lunak (biaya sewa perangkat keras dan lunak dapat dimasukkan ke nilai aset perangkat)	%	0 – 1,6	1,7 – 2,7	2,8 – 3,8	3,9 – 4,9	5 - 6
2)	Rasio Kebaruan Perangkat Keras dan Lunak (umur perangkat ≤ 3 tahun) tahun N	%	0 – 1,6	1,7 -10,7	10,8– 19,8	19,9 – 28,9	29 - 38
c.	Perkembangan Sumber Daya Manusia						
1)	Produktivitas Sumberdaya Manusia (Juta Rupiah/ Orang)	Juta Rp./ Orang	14,6 – 43,6	43,7 – 72,7	72,8 – 101,8	101,9 – 130,9	131 – 160
2)	Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (pelatihan karyawan paling sedikit 3 hari)	%	0 – 9,6	9,7 – 19,7	19,8- 29,8	29,9 – 39,9	40 - 50

No.	Indikator	Sat.	Nilai Konversi				
			Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
		%	0-20	21-40	41-60	61-80	81-100
3)	Kapasitas Perusahaan dengan memperhatikan jumlah tenaga ahli tetap	%	25,4 – 20,4	20,3 – 15,3	15,2 – 10,2	10,1 – 5,1	5 - 0

4) Cara Penilaian Kinerja Manajemen Perusahaan Jasa Konsultansi Konstruksi Bersfat Spesialis

No.	Indikator	Bobot (%)	Nilai	Nilai Konversi	Nilai Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)= (3) x (5)
1.	Aspek Kemampuan Keuangan				
a.	Pertumbuhan Aset / <i>Asset Growth</i>	6			...
b.	Rasio Profitabilitas / <i>Gross Profit Margin</i>	6
c.	Rasio Aktivitas / <i>Asset Turnover</i>	6			
d.	Rasio Likuiditas / <i>Current Ratio</i>	6			...
e.	Rasio Solvabilitas (<i>Leverage</i>) / <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	6			...
2.	Aspek Kesehatan Organisasi				
a.	Perkembangan Organisasi				
1)	Penerapan Prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance (GCG)</i>)	10
2)	Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM)	8			
3)	Jumlah Sertifikat Nasional dan/atau Internasional	6



No.	Indikator	Bobot (%)	Nilai	Nilai Konversi	Nilai Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)= (3) x (5)
4)	Jumlah Penghargaan Keunggulan Perusahaan	3
b.	Pemanfaatan Teknologi – Perangkat Keras dan Lunak				
1)	Rasio Perangkat Keras dan Lunak (biaya sewa perangkat keras dan lunak dapat dimasukkan ke nilai aset perangkat)	12
2)	Rasio Kebaruan Perangkat Keras dan Lunak proyek (umur peralatan ≤ 3 tahun) tahun N	6
c.	Perkembangan Sumber Daya Manusia				
1)	Produktivitas Sumberdaya Manusia (Juta Rupiah/Orang)	14
2)	Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (pelatihan karyawan paling sedikit 3 hari)	8
3)	Kapasitas Perusahaan dengan memperhatikan jumlah tenaga ahli tetap	3
NILAI KINERJA MANAJEMEN PERUSAHAAN JASA KONSULTANSI KONSTRUKSI BERSIFAT SPESIALIS		100%			...

c. Kinerja Penyedia Jasa Tahunan Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Spesialis

1) Nilai Kinerja Penyedia Jasa Tahunan

Perhitungan penilaian Kinerja Penyedia Jasa Tahunan Jasa konsultansi konstruksi bersifat spesialis dihitung dari:

- a. **60%** (enam puluh perseratus) dari rata-rata tertimbang dari nilai kinerja seluruh proyek yang dikerjakan dalam jangka waktu satu tahun, terhadap Nilai Kontrak atau nilai progres untuk proyek yang sedang berjalan; dan
- b. **40%** (empat puluh perseratus) dari Nilai Kinerja Manajemen Perusahaan Jasa konsultansi konstruksi.

- 2) Penilaian Tingkat Kinerja Penyedia Jasa Tahunan.
Nilai Kinerja Penyedia Jasa Tahunan Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Spesialis dikategorikan berdasarkan kondisi dan grade sebagai berikut:

No	Nilai Kinerja	Kondisi	Grade
	Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Spesialis		
1.	85 % - 100 %	Sangat Baik	AAA
2.	75 % - 84 %	Baik	AA
3.	65 % - 74 %	Cukup Baik	A
4.	55 % - 64 %	Sedang	B
5.	45 % - 54 %	Rendah	C
6.	≤ 44 %	Sangat Rendah	D

MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN
PERUMAHAN RAKYAT,

ttd

M. BASUKI HADIMULJONO